PENGARUH LITERASI KEUANGAN, CINTA UANG DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN

(Studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)

SKRIPSI

Oleh :

Rossya Fina Rohmaturrohmania
NIM : 19510205

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2023

PENGARUH LITERASI KEUANGAN,CINTA UANG, DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN
(Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)

SKRIPSI

Diajukan kepada:

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)

Oleh:

ROSSYA FINA ROHMATURROHMANIA

NIM: 19510205

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)

MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, CINTA UANG DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN

(Studi pada mahasiswa ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)

SKRIPSI

Oleh

ROSSYA FINA ROHMATURROHMANIA

NIM : 19510205

Telah Disetujui Pada Tanggal 16 Juni 2023

Dosen Pembimbing,

Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M.Si

NIP. 196702271998032001

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, CINTA UANG DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN

(Studi pada mahasiswa ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)

SKRIPSI

Oleh

ROSSYA FINA ROHMATURROHMANIA

NIM : 19510205

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)
Pada 22 Juni 2023

Susunan Dewan Penguji: Tanda Tangan

1. Ketua Penguji

   Mardiana, SE., MM

   NIP. 19740519201608012045

2. Anggota Penguji

   Drs. Agus Sucipto, SE., MM., CRA

   NIP. 196708162003121001

3. Sekretaris Penguji

   Dr. Hj. Umrotul Khasanah, M.Si

   NIP. 196702271998032001

Disahkan Oleh:
Ketua Program Studi,

Muhammad Sulhan, SE, MM
NIP. 197406042006041002

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rossya Fina Rohmaturrohmania

NIM : 19510205

Fakultas/Progam Studi : Ekonomi/Manajemen

Menyatakan bahwa "SKRIPSI" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Progam Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, CINTA UANG, DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang) adalah karya sendiri, bukan **"duplikasi"** dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada **"klaim"** dari pihak lain, bukan merupakan tanggung jawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 10 Mei 2023

Hormat Saya,

Rossya Fina Rohmaturrohmania

NIM. 19510205

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang tak terhingga, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan bagi saya untuk mengenal dan menempuh perjalanan ini, serta memberikan kemudahan dan keteguhan setiap langkah yang saya ambil. Saya juga ingin mengirimkan sholawat dan salam yang tulus dari hati dan lisan kepada Rasulullah SAW, sebagai teladan bagi seluruh umat manusia.

Saya ingin mengungkapkan penghargaan dan penghormatan saya melalui karya tulisan ini kepada Abah Amin Marzuqi S,hum dan Umi Ami Maya, yang selalu hadir dalam sujud dan doa mereka yang memberikan kekuatan bagi saya untuk terus maju dan melangkah. Saya juga ingin berterima kasih kepada Adik saya, Naila Rofa Ida, yang selalu memberikan semangat dan arahan dalam menyelesaikan karya tulis ini, serta kepada seluruh keluarga saya yang memberikan dukungan dan doa selama perjalanan ini.

Saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Hj. Umrotul Khasanah, S. Ag., M.Si., selaku Dosen Pembimbing saya, yang selalu memberikan bimbingan dan arahan yang berharga dalam menyelesaikan karya tulis ini.

Tak lupa, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada semua teman-teman yang telah membantu saya dalam berbagai cara, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyelesaian karya tulis ini. Segala bantuan dan kontribusi kalian telah memungkinkan saya menyelesaikan karya ini dengan sukses. Meski tidak bisa menyebutkan nama satu per satu, kalian semua memiliki tempat yang istimewa dalam hati saya.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah turut serta dalam perjalanan ini.

MOTTO

"Akhlak Terpuji, Kunci Kesuksesan Hakiki"

"الأخلاق المحمودة، مفتاح النجاح الحقيقي"

(Al-akhlaq al-mahmudah, miftah al-najaah al-haqiqi)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan Cinta Uang dan Pendapatan Orang Tua terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan". Proposal penelitian ini bertujuan untuk menambah referensi untuk penelitian selanjutnya.

Kemudian Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju jalan kebaikan, yakni Din al-Islam. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbang pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainuddin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.EI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Muhammad Sulhan, SE., MM. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr.Hj.Umrotul Khasanah,S.Ag,M.Si. selaku Dosen Pembimbing skripsi saya yang mengarahkan penelitian ini sampai selesai
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kedua orang tua saya yaitu Abi Amin Marzuqi Dan Umi Amy Maya yang selalu memberikan dukungan spiritual dan material dan Adek saya Naila Rofa Ida yang memberikan semangat dan dukungan.

7. Teman terdekat yaitu Akbar Pangestu Sapurba dan teman – teman seperjuangan jurusan Manajemen 2019 dan sahabat – sahabat saya yang selalu memberikan saran, kritik serta dukungannya selama proses penyelesaian skripsi ini dari awal hingga akhir.
8. Dan seluruh pihak yang terlibat dalam proses pengerjaan penelitian ini yang tidak dapat saya sebutkan satu – persatunya nama – namanya. Saya sungguh mengucapkan banyak – banyak terima kasih.

Penulis menyadari bahwa penulisan proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga dengan kerendahan hati penulis berharap mendapatkan kritik dan saran yang dapat membangun demi kebaikan penulisan penelitian ini. Penulis berharap karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aaamiin ya rabbal ‘alamin.

Malang, 28 Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN ..... **i**

SURAT PERNYATAAN ..... **iii**

LEMBAR PERSEMBAHAN ..... **iv**

MOTTO ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **viii**

DAFTAR GRAFIK ..... **xii**

DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

ABSTRAK ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 12

1.3 Tujuan Penelitian 13

1.4 Manfaat Penelitian 13

1.5 Batasan Masalah 15

BAB II KAJIAN PUSTAKA **16**

2.1 Penelitian Terdahulu 16

2.2 Kajian Teoritis 33

2.2.1 Teori Perilaku Pengelolaan Keuangan 33

2.2.2 Teori Literasi Keuangan 42

2.2.3 Teori Cinta Uang 50

2.2.4 Teori Pendapatan Orang tua.....56
2.3 Kerangka Konseptual.....62
2.4 Hipotesis Penelitian 63
BAB III METODE PENELITIAN.....69
3.1 Jenis dan Metode Penelitian.....69
3.2 Lokasi Penelitian.....69
3.3 Populasi Dan Sampel 70
3.3.1 Populasi.....70
3.3.2 Sampel.....71
3.4 Teknik Pengambilan Sampel 71
3.5 Data Dan Jenis Data.....74
3.5.1 Data Primer 75
3.5.2 Data Sekunder.....75
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....75
3.7 Skala Pengukuran.....76
3.8 Definisi Operasional Variabel.....77
3.8.1 Variabel Independen 78
3.8.2 Variabel Dependen.....78
3.9 Analisis Data 85
3.9.1 Analisis Deskriptif 85
3.9.2 Uji Validitas 86
3.9.3 Uji Reliabilitas 86
3.9.4 Uji Regresi Linier Berganda 87
3.9.5 Uji Asumsi Klasik.....88
3.9.6 Uji Hipotesis 89

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 94

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian 94

4.1.1 Sejarah dan Profil fakultas Ekonomi Uin Malang 94

4.1.2 Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data.....96

4.1.3 Hambatan-Hambatan Penelitian 97

4.2 Hasil Penelitian 97

4.2.1 Karakteristik Identitas Responden 97

4.2.2 Deskripsi Penelitian Variabel.....99

4.3 Analisis Data Dan Interpretasi Data.....104

4.3.1 Uji Validitas 104

4.3.2 Reabilitas.....106

4.3.3 Uji Asumsi Klasik.....107

4.3.4 Hipotesis 110

4.4 Pembahasan.....113

4.4.1 Hubungan Literasi keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan 114

4.4.2 Hubungan Cinta uang dengan perilaku pengelolaan keuangan 120

4.4.3 Hubungan pendapatan orang tua dengan perilaku pengelolaan keuangan .124

4.4.4 Hubungan Literasi keuangan, Cinta uang dan pendapatan orang tua Terhadap perilaku pengelolaan keuangan secara simultan 128

BAB V PENUTUP.....130

5.1 Kesimpulan 130

5.2 Saran 131

DAFTAR PUSTAKA.....132

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Indeks Literasi Keuangan Indonesia 2016-2022..... 5
Grafik 4. 1 Hasil Uji Normalitas (Normal Probability Plot)..... 107
Grafik 4. 2 Histogram Uji Normalitas 108
Grafik 4. 3.Hasil Uji Heteroskedastisitas..... 110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual 62

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 21
Tabel 2. 2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian..... 33
Tabel 3. 1 Sampel Mahasiswa Fakultas Ekonomi..... 72
Tabel 3. 2 Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi 73
Tabel 3. 3 Tafsiran Nilai Rata – Rata 77
Tabel 3. 4 Definisi Operasional Variabel..... 79
Tabel 3. 5 Definisi Operasional Variabel..... 83
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Angkatan..... 98
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan 98
Tabel 4. 3 Rekapitulasi responden variable literasi keuangan..... 99
Tabel 4. 4 Rekapitulasi responden variable Cinta Uang..... 101
Tabel 4. 5 Rekapitulasi responden variable Pendapatan Orang Tua..... 102
Tabel 4. 6 Rekapitulasi responden variable Cinta Uang..... 103
Tabel 4. 7 Hasil Uji Validitas 104
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reabilitas 106
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinieritas..... 109
Tabel 4. 10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda 111
Tabel 4. 11 Hasil Uji F 112
Tabel 4. 12.Uji Koefisien Determinasi (R2) 113

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 .kuesioner penelitian 138

Lampiran 2.Data Quisioner 145

Lampiran 3.Hasil Output SPSS Version 26 185

Lampiran 4. Lembar Bebas Plagiarisme 210

Lampiran 5.Biodata Peneliti 213

ABSTRAK

Rohmaturrohmania, Rossya Fina. 2023. Skripsi. Pengaruh Literasi Keuangan, Cinta Uang, dan Pendapatan Orang tua Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)

Pembimbing : Dr. Hj. Umrotul Khasanah, S. Ag, M. Si

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Cinta Uang, Pendapatan Orang tua, Perilaku Pengelolaan Keuangan

Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan pribadi. Kekurangan pengetahuan literasi keuangan menghambat kemampuan mereka dalam membuat keputusan keuangan yang bijaksana dan memaksimalkan pertumbuhan finansial. Faktor lain yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan adalah tingkat cinta uang yang tinggi dan pendapatan orang tua. Mahasiswa dengan cinta uang yang tinggi cenderung mengabaikan prinsip pengelolaan keuangan yang sehat, sementara mahasiswa dengan pendapatan orang tua yang tinggi memiliki dukungan finansial yang memengaruhi perilaku mereka

Sampel penelitian sebanyak 313 responden dipilih menggunakan metode proportional stratified random sampling berdasarkan rumus Slovin. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, cinta uang, dan pendapatan orang tua secara signifikan dan positif mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini juga menemukan bahwa ketiga faktor tersebut secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

ABSTRACT

Rohmaturrohmania, Rossya Fina. 2023. *Thesis. The Influence of Financial Literacy, Love of Money, and Parental Income on Financial Management Behavior (Study on Students of the Faculty of Economics, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang)*

Advisor :Dr. Hj. Umrotul Khasanah, S. Ag, M. Si

Keywords : Financial Literacy, Love of Money, Parents' Income, Financial Management Behavior

Students at the Faculty of Economics, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang face challenges in managing personal finances. Lack of financial literacy knowledge hinders their ability to make wise financial decisions and maximize financial growth. Other factors that influence financial management behavior are high levels of love of money and parental income. Students with a high love of money tend to ignore the principles of sound financial management, while students with high parental income have financial support that influences their behavior

The research sample of 313 respondents was selected using the proportional stratified random sampling method based on the Slovin formula. The collected data were analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS 26 software.

The results showed that financial literacy, love of money, and parents' income significantly and positively influenced students' personal financial management behavior at the Faculty of Economics, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. This study also found that these three factors together have a significant influence on financial management behavior.

بذة مختصرة

رحمة الرحمانية ، رشّ فينا 2023. رسالة. تأثير الثقافة المالية وحب المال ودخل الوالدين على سلوك الإدارة المالية (دراسة على طلاب كلية الاقتصاد ، جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج)

مؤلف : أمروتول الخصانة

الكلمة الرئيسية : محو الأمية المالية ، حب المال ، دخل الوالدين ، سلوك الإدارة المالية :

يواجه طلاب كلية الاقتصاد بجامعة الدولة الإسلامية في مولانا مالك إبراهيم مالانج تحديات في إدارة الشؤون المالية الشخصية. يعيق نقص المعرفة المالية قدرتهم على اتخاذ قرارات مالية حكيمة وتعظيم النمو المالي. العوامل الأخرى التي تؤثر على سلوك الإدارة المالية هي المستويات العالية من حب المال ودخل الوالدين. يميل الطلاب الذين لديهم حب كبير للمال إلى تجاهل مبادئ الإدارة المالية السليمة ، بينما يحصل الطلاب ذوو الدخل المرتفع من الوالدين على دعم مالي يؤثر على سلوكهم

. Slovinتم اختيار عينة البحث المكونة من 313 مبحوثاً باستخدام طريقة المعاينة العشوائية الطبقية النسبية المعتمدة على معادلة SPSS 26تم تحليل البيانات التي تم جمعها باستخدام الانحدار الخطي المتعدد بمساعدة برنامج

وأظهرت النتائج أن الثقافة المالية وحب المال ودخل الوالدين أثرت بشكل كبير وإيجابي على سلوك الإدارة المالية الشخصية للطلاب في كلية الاقتصاد بجامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج الإسلامية. وجدت هذه الدراسة أيضًا أن هذه العوامل الثلاثة معًا لها تأثير كبير على .سلوك الإدارة المالية

وأظهرت النتائج أن الثقافة المالية وحب المال ودخل الوالدين أثرت بشكل كبير وإيجابي على سلوك الإدارة المالية الشخصية للطلاب في كلية الاقتصاد بجامعة مولانا مالك إبراهيم مالانج الإسلامية. وجدت هذه الدراسة أيضًا أن هذه العوامل الثلاثة معًا لها تأثير كبير على سلوك الإدارة المالية.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam Kehidupan sehari hari, setiap individu dihadapkan pada tuntutan untuk memiliki pemikiran realistis dan rasional terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, agama, sosial, budaya, dan tentunya ekonomi. Dalam menghadapi kebutuhan yang semakin meningkat, masyarakat luas harus memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi mereka dengan baik dan responsif. Seseorang yang memiliki bidang ekonomi yang baik di tuntut untuk bisa mengelola keuangannya dengan baik agar terwujudnya pengelolaan keuangan yang sehat dan dapat menghasilkan keputusan dalam penggunaan dana yang dimiliki secara tepat.salah satu penerus bangsa yang di anggap berperan penting dalam mengembangkan bangsa dan negara adalah masyarakat muda. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, peran individu atau anak muda pada generasi yang yang akan datang yaitu membangun negara salah satunya yaitu dengan meningkatkan perekonomian di indonesia. Dalam membangun perekonomian di indonesia anak muda sekarang dituntut untuk memiliki keterampilan dan kemampuan yang dibutuhkan, salah satunya adalah kemampuan dalam mengelola keuangan dengan baik. Persepsi masyarakat bahwa seorang individu muda sebagai penerus bangsa yang harus bisa mengelola keuangan dengan baik menjadi semakin penting karena tuntutan era globalisasi yang semakin kompleks. Oleh karena itu, seseorang perlu memiliki literasi keuangan yang cukup, serta memahami pentingnya manajemen

keuangan yang sehat, termasuk pengaruh cinta uang dan pendapatan orang tua terhadap perilaku pengelolaan keuangan mereka.

Namun dengan semakin meningkatnya kebutuhan seseorang dalam mengelola keuangan mereka selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Banyak mahasiswa yang masih bergantung pada orang tua atau walinya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, mahasiswa dituntut untuk lebih mandiri dalam mengelola keuangannya. Namun, kesadaran dan pengetahuan mahasiswa tentang Setiap individu seringkali mengalami kesulitan dalam mengatur pengeluaran keuangannya. Hal ini disebabkan dengan adanya peningkatan pengeluaran konsumsi pribadi dan kurangnya pemahaman dasar tentang pengelolaan keuangan masih rendah, sehingga pengelolaan keuangan mereka belum optimal.Faktor lain yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa adalah cinta uang. Persepsi seseorang terhadap uang dapat mempengaruhi perilaku mereka dalam mengelola keuangan. Jika seseorang menganggap uang sebagai kebutuhan yang penting, maka ia akan berusaha untuk mendapatkan uang tersebut dengan cara apapun. Hal ini dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangannya, di mana mereka mungkin akan cenderung untuk memperoleh uang dengan cara yang kurang baik.

Sebagai dasar pengetahuan mahasiswa dalam mengelola keuangan di masa yang akan datang, maka dari itu pentingnya membangun pengetahuan agar membentuk karakter dalam pengelolalan keuangan mahasiswa. semua orang berharap agar hartanya dapat mememberikan berkah bagi mereka dengan mengikuti aturan, ketentuan, dan pengaturan terbaik (Rudy et a, 2020). Oleh karena

itu, dibutuhkan suatu perencanaan atau manajemen keuangan yang sesuai dengan gaya hidup masing-masing orang, yang biasanya dikenal sebagai perencanaan dan manajemen keuangan pribadi. Perencanaan dan manajemen keuangan adalah proses pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan yang diinginkan (mengumpulkan dan mengonsumsi harta). Manajemen keuangan yang sesuai dengan aturan (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, manajemen, dan kontrol) harus tidak bertentangan dengan aturan agama (syar'i) dan hukum negara. Manajemen keuangan yang sesuai dengan aturan bertujuan untuk menghasilkan kemaslahatan baik dalam hal materi maupun dalam hal spiritual. Pentingnya pemahaman mahasiswa dalam mengelola keuangan yang berkaitan dengan jasa keuangan dan lain lain Sugiharti & Maula, (2019) mengatakan yaitu Perilaku Manajemen Keuangan berkaitan dengan tanggung jawab seseorang terhadap pengelolaan keuangannya. Tanggung jawab keuangan adalah proses pemgendalian dana dan asset lain secara produktif.

Menurut Khairani et al., (2019) Komponen masyarakat yang berpengaruh besar dalam perekonomian negara adalah mahasiswa , karena mahasiswa akan memasuki dunia kerja akan bisa mengatasi masalah keuangan mereka sendiri. Namun fakta sosial yang sekarang tidak mencerminkan mahasiswa yang memiliki pengetahuan tinggi tentang bagaimana mereka mengatasi masalah keuangan mereka ini sesuai dengan Pratama et al., (2022) mengatakan jika di lihat dalam dalam dunia Pendidikan kampus, literasi keuangan yang diajarkan hanya fokus pada pemahaman masalah keuangan perusahaan, bukan komprehensif dalam keuangan pribadi. Akibatnya, sebagian besar siswa tidak mampu memenuhi

kebutuhan keuangan mereka sendiri melalui pendapatan mereka sendiri. Hal ini menyebabkan banyak mahasiswa yang mengandalkan pendapatan orang tuanya untuk bertahan hidup di perguruan tinggi. Dengan kebutuhan keuangan yang tinggi maka diperlukan pendapatan yang tinggi, sehingga mahasiswa harus memiliki strategi keuangan untuk memenuhi kebutuhan masa depan dan mengantisipasi krisis keuangan. Khairani et al., (2019) Pendapatan orang tua mempengaruhi perilaku ekonomi Mahasiswa. perbedaan tingkat mempengaruhi pendapatan orang tua bila ada perbedaan pemahaman dan dengan demikian persepsi terbentuk perilaku yang berbeda dalam kepemimpinan keuangan.

Berdasarkan Atika & Rohayati, (2017) Dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan semua keinginannya, orang butuh uang sebagai alat pembayaran. Seringkali dalam Tidak ada gunanya uang untuk memenuhi kebutuhan mendominasi dan menyebabkan ketidak seimbangan antara biaya dan pendapatan. Pemahaman dan manajemen keuangan pribadi berawal dari cinta terhadap uang *(love of money)* yang dianggap penting. Cara seseorang memandang uang juga mempengaruhi perilaku mereka terhadap uang, jika dianggap sebagai kebutuhan, maka mereka akan berusaha untuk mendapatkannya.Sikap cinta uang ini mempengaruhi perilaku individu baik secara positif atau negatif, tergantung pada nilai-nilai yang diyakini. Uang dapat menjadi motivasi untuk mengelola keuangan, seperti sebagai simbol nilai diri, sumber keamanan, cara untuk mendapatkan cinta, penghilang stres, meningkatkan status sosial, memberikan kekuasaan, dan sebagai penentu kebahagiaan.

Dalam usahanya untuk meningkatkan literasi keuangan, pemerintah telah mengambil berbagai tindakan, termasuk melalui lembaga Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang mengadakan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK). Hasil dari survei tersebut, yaitu Survei Nasional Literasi Keuangan dan Inklusi Nasional Keuangan 2022, menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan Indonesia pada tahun tersebut mencapai 49,68%. Dalam arti lain, sekitar setengah dari populasi Indonesia, sekitar 50 dari 100 orang, termasuk dalam kategori well literate. Menurut pandanganChen & Volpe, (1998) dalam konteks literasi keuangan, Indonesia memiliki tingkat literasi yang cukup rendah dan perlu ditingkatkan. Hal ini dapat dilihat melalui grafik 1.1 dibawah ini.

Grafik 1. 1

Indeks Literasi Keuangan Indonesia 2016-2022

Sumber : www.ojk.go.id (diambil pada tahun 2022)

Penelitian yang dilakukan oleh Maghfirah (2017) pada jurnalnya Rifqi Putra Prasetyo & Puji Lestari, (2022) mengatakan bahwa semakin seseorang mencintai uang, maka semakin baik pengelolaan keuangan pribadi mereka. Ini berarti bahwa

pengelolaan keuangan akan semakin efektif jika seseorang memiliki cinta terhadap uang. Literasi keuangan memiliki makna sebagai pengetahuan tentang keuangan yang bertujuan untuk mencapai kebahagiaan finansial. Aini & Rahayu, (2022)dengan kebiasaan mencari kesenangannya seperti berbelanja secara berlebih dan tidak bisa Menyusun anggaran secara berlebih dapat menyebabkan kebiasaan yang tidak di sadari dapat mengakibatkan membengkaknya penegluaran yang menyebabkan keuangan pribadi menjadi tidak terkontrol keadaan tersebut akan menjadikan pengelolaan keuangan menjadi tidak baik. maka dari itu pentingnya membangun pengetahuan agar membentuk karakter pengelolalan keuangan mahasiswa menjadi lebih baik.

Literasi keuangan, sesuai dengan Definisi yang diberikan oleh Otoritas Jasa Keuangan, (2017) , mencakup pemahaman, kemampuan, dan keyakinan yang memengaruhi perilaku dan sikap individu dalam mengambil keputusan keuangan dan mengelola aspek keuangan mereka dengan tujuan mencapai kesejahteraan finansial. Literasi keuangan Otoritas Jasa Keuangan,(2017)merupakan menciptakan masyarakat indonesia yang mempunyai tingkat literasi yang tinggi sehingga masyarakat bisa memilih dan memanfaakan produk dan jasa keuangan supaya bisa memperbaiki kondisi kesejahteraan. Tujuan dari Literasi keuangan melibatkan upaya pendidikan dan pengetahuan di dalam domain keuangan yang ditujukan kepada seluruh populasi Indonesia, dengan tujuan mengembangkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara cerdas dan menaikan akses informasi dan pengunaan produk dan jasa keuangan dengan melibatkan infrastruktur pendukung literasi keuangan. Menurut Chen & Volpe (1998) literasi

keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Dalam pengetahuan keuangan memiliki yang Namanya 4 buah aspek yaitu Pengetahuan umum keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asurans dan investasi. Laily (2013)mengatakan Hubungan antara tingkat literasi keuangan yang tinggi dan kemampuan manajemen keuangan yang baik saling terkait. Semakin meningkatnya pemahaman dan pengetahuan individu dalam hal literasi keuangan, semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan dengan efektif. atau perilaku pengelolalan keuangan seseorang tersebut, karena manajemen keuangan, termasuk Perencanaan keuangan, manajemen dan kontrol sangat penting mencapai kemakmuran finansial. Perencanaan mencakup Tindakan Merencanakan distribusi pendapatan .

Penelitian yang di lakukan oleh Pradiningtyas & Lukiastuti, (2019) yang mana literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan yang ada pada mahasiswa yang sampelnya di ambil dari mahasiswa ekonomi di perguruan tinggi swasta di kota Semarang. Semakin besar jumlah mahasiswa yang mampu mengelola keuangan pribadinya maka akan semakin besar pula pengaruh yang akan diberikan kepada mahasiswa lain untuk mengelola keuangan dengan baik. dan di dukung dengan baik oleh penelitian yang di lakukan juga oleh (Sugiharti & Maula, 2019b) Dari hasil penelitiannya memberikan hasil penelitian secara keseluruhan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan Mahasiswa. Dan dari kedua hasil di atas juga sama dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh Defa

Pamella & Darmawan, (2022) bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan dan memiliki efek positif pada prilaku pengelolaan keuangan nahasiswa.

Menurut (Funham, 2014) "*love of money*" mengacu pada kecenderungan individu untuk menempatkan nilai yang sangat tinggi pada uang dan memiliki aspirasi yang kuat untuk memperoleh kekayaan dan status sosial yang tinggi melalui pencapaian finansial. Kecenderungan ini dapat membawa dampak positif seperti memotivasi individu untuk bekerja keras dan mengembangkan kemampuan, namun juga dapat membawa dampak negatif seperti kecenderungan untuk memandang rendah orang lain dan bersikap tidak etis dalam mencapai tujuan finansial. T. L. P. Tang et al., (2008) Kecintaan seseorang terhadap uang merujuk pada sejauh mana seseorang memiliki kesukaan atau keterikatan terhadap uang atau kekayaan. Hal ini dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk lingkungan sosial, pengalaman hidup, dan pandangan hidup seseorang.

Kecintaan seseorang terhadap uang dapat mempengaruhi perilaku seseorang terhadap uang, pemahaman mereka tentang nilai uang, serta keinginan dan aspirasi mereka terhadap uang. N. Tang et al., (2017) Mengatakan konsep yang di gambarkan tentang kecintaan seseorang terhadap uang yaitu yaitu mengenai kecenderungan individu untuk memprioritaskan dan mengagungkan uang sebagai tujuan hidup utama mereka. Hal ini dapat mendorong perilaku yang yang mengarahkan seseorang kea rah hal yang negative maupun positif.

Terdapat penelitian yang di lakukan oleh Ulumudiniati & Asandimitra, (2022) membahas tentang pengaruh *love of money* terhadap *financial management behavior* seseorang. Hasil penelitian yang disebutkan mendemonstrasikan bahwa

love of money memiliki pengaruh positif terhadap *financial management behavior* seseorang. Artinya, semakin besar tingkat *love of money* yang dimiliki seseorang, semakin baik pula perilaku *financial management* yang dijalani. Dalam konteks ini, *love of money* dapat diartikan sebagai kecenderungan atau kesukaan seseorang terhadap uang atau kekayaan. Orang dengan tingkat *love of money* yang tinggi cenderung memiliki kesadaran dan kepedulian yang lebih besar terhadap pengelolaan keuangan mereka dan kemungkinan besar akan mengelola keuangannya secara lebih baik daripada mereka yang kurang peduli terhadap uang. Hal ini tidak selaras dengan penelitian yang di lakukan oleh Aini & Rahayu, (2022) Dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa kecintaan terhadap uang tidak memilki pengaruh positif signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Hal ini mengindikasikan Dalam hal pengelolaan keuangan, jika seseorang terlalu mencintai uang dan mengabaikan etika dan prinsip-prinsip yang baik dalam mengelola keuangan, maka pengelolaan keuangannya dapat menjadi buruk dan tidak sehat. Oleh karena itu, penting bagi seseorang untuk memperlakukan uang dengan bijak dan mengutamakan nilai-nilai yang benar dalam pengelolaan keuangan agar dapat mencapai tujuan keuangan yang sehat dan berkelanjutan.

Menurut Washbrook et al., (2013) *Parental income* atau pendapatan orang tua adalah jumlah pendapatan yang diterima oleh orang tua atau wali dari berbagai sumber, seperti pekerjaan, investasi, atau sumber pendapatan lainnya. Pendapatan orang tua dapat mempengaruhi kesejahteraan ekonomi keluarga dan oleh karena itu dapat mempengaruhi keadaan keuangan keluarga dan kehidupan anak-anak. Pendapatan orang tua sangat penting dalam menentukan akses dan kualitas layanan

dasar, seperti pendidikan dan kesehatan. Orang tua dengan pendapatan yang rendah mungkin memiliki akses terbatas ke layanan pendidikan dan kesehatan yang berkualitas, sementara orang tua dengan pendapatan yang lebih tinggi mungkin dapat membeli layanan pendidikan dan kesehatan yang lebih baik.

Dalam jurnalnya Zissimopoulos et al., (2022) Pendapatan orang tua didefinisikan sebagai pendapatan yang diperoleh oleh orang tua atau wali dari berbagai sumber pendapatan, termasuk pekerjaan, investasi, dan sumber pendapatan lainnya. Pekerjaan menjadi sumber pendapatan utama bagi sebagian besar orang tua, seperti gaji atau upah dari pekerjaan yang dijalankan. Selain itu, investasi seperti saham, obligasi, reksadana, atau properti juga dapat menjadi sumber pendapatan yang signifikan bagi orang tua. Selain itu, sumber pendapatan lainnya juga bisa mencakup warisan atau bantuan keuangan dari kerabat atau keluarga. Dalam konteks keluarga, pendapatan orang tua memainkan peran penting dalam menentukan kesejahteraan keluarga. Pendapatan yang diperoleh oleh orang tua akan mempengaruhi tingkat pengeluaran dan kualitas hidup keluarga secara keseluruhan. Selain itu, pendapatan orang tua juga dapat memengaruhi keputusan tentang pendidikan, kesehatan, rekreasi, dan konsumsi lainnya yang dilakukan oleh keluarga.

Menurut BPS, (2021) Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia membagi pendapatan masyarakat ke dalam beberapa golongan atau kelompok pada tahun 2021, termasuk pada bulan Februari 2021. Pada bulan tersebut, BPS membagi pendapatan masyarakat menjadi empat kelompok kuartil, yaitu:

1. Kuartil pertama: pendapatan bulanan hingga Rp 2,09 juta

2. Kuartil kedua: pendapatan bulanan antara Rp 2,09 juta - Rp 4,19 juta
3. Kuartil ketiga: pendapatan bulanan antara Rp 4,19 juta - Rp 7,08 juta
4. Kuartil keempat: pendapatan bulanan di atas Rp 7,08 juta

Pembagian ini berguna untuk melihat seberapa besar sebagian besar masyarakat dapat memperoleh pendapatan dan seberapa besar kesenjangan pendapatan antar kelompok masyarakat. Namun, perlu dicatat bahwa definisi kelompok dan besaran pendapatan pada bulan-bulan lain di tahun 2021 bisa berbeda tergantung dari hasil survei dan analisis BPS.

Jurnal penelitian yang di lakukan oleh Khairani et al., (2019) memberikan hasil bahwa Penelitian telah menunjukkan bahwa *Parental income*, yaitu penghasilan orang tua, memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan individu. Artinya, semakin tinggi penghasilan orang tua, semakin rendah kemungkinan individu untuk mengembangkan perilaku manajemen keuangan yang baik. Hal ini mungkin disebabkan oleh fakta bahwa individu yang tumbuh dalam keluarga dengan penghasilan yang tinggi sering kali kurang terpapar pada masalah keuangan dan tidak perlu mengembangkan keterampilan manajemen keuangan yang kuat. Selain itu, terlalu banyak ketergantungan pada orang tua dalam hal keuangan juga dapat menyebabkan individu kurang mandiri dalam mengelola keuangan mereka sendiri. Oleh karena itu, sangat penting bagi individu untuk mengembangkan kebiasaan dan keterampilan manajemen keuangan yang baik meskipun mereka tumbuh dalam keluarga dengan penghasilan yang tinggi. Hal di atas justru tidak sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Asandimitra,

(2022) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *parental income*, dan penghasilan orang tua, tidak memberi pengaruh yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan individu. Meskipun setiap orang tua memiliki penghasilan yang berbeda-beda, rendahnya distribusi uang saku yang relatif sama dapat berimplikasi pada perilaku pengelolaan keuangan yang relatif sama juga. Artinya, orang tua yang memiliki penghasilan yang lebih tinggi tidak selalu menjamin bahwa anak-anak mereka akan memiliki perilaku manajemen keuangan yang lebih baik. Hal ini dapat disebabkan oleh fakta bahwa jumlah uang saku yang diberikan oleh orang tua kepada anak-anak mereka relatif sama, tidak tergantung pada seberapa besar penghasilan orang tua. Oleh karena itu, perilaku manajemen keuangan individu cenderung dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti budaya, lingkungan, dan pendidikan finansial yang diterima. Penting bagi individu untuk terus mengembangkan kebiasaan dan keterampilan manajemen keuangan yang baik, terlepas dari penghasilan orang tua mereka.

Dipengaruhi oleh perbedaan temuan sebelumnya, penulis tergerak untuk menggali lebih dalam melalui penelitian ini tentang Pengaruh Literasi keuangan , Cinta Uang Dan Pendapatan Orang tua terhadap *Financial Management Behavior* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penelitian ini dituliskan dalam bentuk proposal yang berjudul "Pengaruh Literasi keuangan , *Love Of Money* Dan *Parental income* terhadap *Financial Management Behavior"*

1.2 **Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh antara Literasi keuangan terhadap *financial Management Behavior* ?
2. Apakah terdapat Pengaruh antara *Love of money* terhadap *Financial Management Behavior* ?
3. Apakah terdapat pengaruh *Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior* ?
4. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara Literasi keuangan, *Parental Income* dan *Love Of Money* Terhadap *Financial Management Behavior* ?

1.3 **Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh antara Literasi keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh antara Cinta uang terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh antara Parental income Terhadap Financial Management Behavior
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh secara simultan antara Literasi keuangan, cinta uang dan dan pendapatan orang tua Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis:

Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi literatur tentang perilaku keuangan individu. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang

mempengaruhi perilaku keuangan, seperti literasi keuangan, *love of money*, dan pendapatan orang tua, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana individu dapat mempertajam keterampilan keuangan mereka, serta cara-cara untuk mendorong perilaku keuangan yang lebih baik.

2. Secara Praktis:

   Penelitian ini dapat memberikan manfaat praktis bagi individu dan organisasi. Dalam lingkungan yang semakin kompleks dari keuangan modern, penelitian ini dapat membantu individu untuk memahami pentingnya pengetahuan keuangan, dan membantu mereka mengembangkan keterampilan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Organisasi juga dapat menggunakan temuan penelitian ini untuk mengembangkan program literasi keuangan bagi karyawan mereka, sehingga membantu mereka mempertajam keterampilan keuangan mereka.

3. Bagi Masyarakat:

   Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat pada umumnya. Dalam lingkungan ekonomi yang semakin kompleks dan ketidakpastian, penelitian ini dapat membantu individu memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola keuangan mereka. Dengan demikian, penelitian ini dapat membantu individu mencapai kestabilan keuangan dan mengurangi stres finansial.

4. Bagi Peneliti Sebelumnya:

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada penelitian sebelumnya tentang perilaku keuangan individu. Temuan penelitian ini dapat memberikan pemahaman baru tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan individu, serta membuka jalan untuk penelitian lebih lanjut tentang bagaimana faktor-faktor ini dapat mempengaruhi keputusan keuangan individu dalam berbagai konteks.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus dan tidak keluar dari pembahasan yang akan dibahas, maka proposal ini membataskan ruang lingkup sampel penelitian kepada seluruh mahasiswa ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang terdiri dari Fakultas Ekonomi, Fakultas Syariah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan , Fakultas Humaniora, Fakultas Psikologi, Fakultas Sains dan Teknologi, dan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan mulai dari Angkatan 2019 hingga 2022 dengan rentang tahun kelahiran 1998 hingga 2004.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Pradiningtyas & Lukiastuti, (2019) Yang memiliki judul "Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap *Locus of control* dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi" Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan sebagai variable independent memiliki pengaruh positif yang signifikan kepada perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. penelitian ini juga menunjukkan bahwa mahasiswa ekonomi memiliki tingkat pengelolaan keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa dari jurusan lain. Sugiharti & Maula, (2019) Hasil penelitiannya yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa" menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji regresi linier berganda yang menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memberikan kontribusi positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa dimensi literasi keuangan yang paling berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan adalah literasi mengenai perencanaan keuangan.

Menurut Defa Pamella & Darmawan, (2022) dalam jurnalnya yang berjudul *"The Effect of Financial Literacy, Financial Attitude, Locus of control and Income on Financial Management Behavior on the Millennial Generation"* memberikan hasil bahwa variable *financial literacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

Management Behavior pada generasi milenial di Indonesia ,Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan kuesioner yang disebar kepada 384 responden yang merupakan generasi milenial yang bekerja dan memiliki penghasilan di atas rata-rata di Jakarta, Indonesia. (Maris et al., (2021)*"The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of control on Financial Management Behavior"* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *financial literacy* terhadap *financial management behavior*. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *level financial literacy*, maka semakin tinggi pula level *financial management behavior*. Individu dengan tingkat *financial literacy* yang lebih baik lebih cenderung memiliki kebiasaan pengelolaan keuangan yang lebih baik pula.Kesimpulan dari penelitian ini adalah pentingnya *financial literacy* dalam meningkatkan *financial management behavior*. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman yang memadai tentang konsep keuangan sangat penting dalam membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan *financial literacy*, seperti melalui pendidikan keuangan yang lebih baik, agar dapat meningkatkan *financial management behavior* pada individu.

Berbeda jalur hasil pada jurnal penelitiannya yang di lakukan oleh Ratna Sari & Listiadi, (2021) yang mempunyai judul "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan *Financial Self-Efficacy* sebagai Variabel Intervening" kesimpulan sebagai berikut bahwa variabel Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap variable perilaku pengelolaan keuangan secara langsung. Hal ini juga

sejalan dengan penelitiannya Muntahanah et al., (2021) dalam penelitiannya yang berjudul "Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi" memberikan hasil kesimpulan bahwa variable independent literasi keuangan tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variable dependen.Dari penelitiannya (Nirmala et al., (2022) dalam judulnya "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Feb Universitas Wijayakusuma Purwokerto**"** pada hasil jurnalnya pada variable independent literasi keuangan terhadap variable dependen yaitu perilaku keuangan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap

Dari penelitiannya Widiawati, (2020) "pengaruh literasi keuangan, *locus of control, financial self-efficacy, dan love of money* terhadap manajemen keuangan pribadi**"** pada hasil jurnalnya pada variable independent *love of money* terhadap variable dependen yaitu pengelolaan keuangan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sikap *love of money* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. Dari penelitian yang berjudul "Pengetahuan Keuangan dan *Love Of Money* pengaruhnya terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dan dampaknya terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran Kab. Subang"rudy et al., (2020) pada hasil jurnalnya pada variable independent *love of money* terhadap variable dependen yaitu pengelolaan keuangan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa sikap *love of money* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Artinya, seseorang dapat memiliki sikap yang positif atau negatif terhadap uang, namun tidak selalu

berarti mereka memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola keuangan pribadi mereka. pengetahuan keuangan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi daripada *love of money*.

Dalam penelitiannya menggunakan uji regression weight melalui software Amos SPSS 23. Hasil penelitian di atas juga sejalan dengan penelitian jurnal yang berjudul *"Love of Money, Financial Literacy, Locus of control* dan Gender Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pelaku UMKM"Aini & Rahayu, (2022) Variabel Independen yang di pakai adalah *love of money* dan variable dependennya adalah pengelolaan keuangan,penelitian ini menunjukkan bahwa *love of money* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pelaku UMKM. Hal ini berarti bahwa faktor *love of money* tidak dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya. Namun berbeda hasil dari judul jurnal "kompetensi sumber daya manusia dan sikap *love of money* dalam pengelolaan keuangan usaha mikro kecil menengah (umkm)" Saputra et al., (2018) Variabel Independen yang di pakai adalah *love of money* dan variable dependennya adalah pengelolaan keuangan,penelitian ini menunjukkan bahwa *love of money* memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi pelaku UMKM. Sejalan juga penelitiannya Sholehah & Ishak, (2022) "Pengaruh Opportunistic Behaviour dan *Love of Money* Perangkat Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat" di dalam jurnal tersebut memberikan hasil bahwa terdapat pengaruh antara *Love of money* terhadap pengelolaan keuangan umkm.

Berdasarkan Mahmudah & Retnosari, (2021) Dalam jurnal penelitiannya yang berjudul "Pengaruh *Financial Literacy, Parent Income,* Dan Hedonisme terhadap manajemen Keuangan Mahasiswa Pada Masa Pandemi COVID-19" dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa pendapatan orang tua sebagai variable independent tidak berpengaruh terhadap variable dependen yaitu dalam artian kemampuan mahasiswa dalam melakukan manajemen keuangan pada masa pandemi Covid-19. Hal ini dapat diartikan bahwa meskipun terjadi penurunan pendapatan orang tua, hal tersebut tidak memengaruhi jumlah uang saku yang diterima oleh mahasiswa, sehingga mereka tetap mampu melakukan manajemen keuangan dengan baik. Dalam penelitian juga dalam pengolahan datanya nalisis datanya menggunakan regresi linier berganda. Berbeda hasil penelitian yang di lakukan Reviandani, (2022) yang berjudul "Pengaruh *Locus of control, Financial Knowledge dan Parental income* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi pada Mahasiswa Baru Program Studi Manajemen Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Gresik)" dalam *variable independent parental income* terhadap varibael dependen yaitu perilaku pengelolaan mahasiswa memberikan hasil, pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa baru tahun 2021 program studi manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. Pengaruh negatif tersebut menjelaskan bahwa semakin tinggi perolehan dana orang tua, maka perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa semakin buruk, dan sebaliknya semakin rendah pendapatan orang tua, maka mahasiswa akan cenderung menghemat uang sakunya. Dalam pengolahan data analisis jurnal ini,

peneliti menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan program SPSS 16.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Khairani et al., (2019) "Analisis Pengaruh *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, Pendidikan Orang Tua Dan *Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang" hasil tingkat pendapatan orang tua sebagai variable independent memiliki pengaruh signifikan yang negatif terhadap *financial management behavior* mahasiswa sebagai variable dependen . Dalam konteks ini, semakin tinggi tingkat pendapatan orang tua, maka cenderung semakin rendah tingkat *financial management behavior* mahasiswa. Hal ini dapat dijelaskan oleh fakta bahwa orang tua yang berpenghasilan tinggi cenderung memberikan uang saku yang lebih banyak kepada anak mereka, yang kemudian menyebabkan kurangnya kesadaran dalam pengelolaan keuangan. Sebaliknya, orang tua yang berpenghasilan menengah ke bawah cenderung memberikan uang saku yang secukupnya untuk keperluan anak mereka, sehingga anak-anak tersebut lebih mampu mengontrol keuangannya dengan baik.

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No.	**Nama Penulis, (Tahun), Judul Penelitian**	**Variabel Penelitian**	**Metode Penelitian**	**Hasil Penelitian**
1.	Komang Adi Kurniawan Saputra, L.G.P. Sri Ekajayanti, Putu Budi Anggiriawan , 2018, Kompetensi	Kompetensi Sumber Daya Manusia Sikap *Love of Money* Pengelolaan Keuangan	moderated Regression Analysis (MRA).	1. Variabel kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap

	Sumber Daya Manusia dan Sikap *Love of Money* dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil			pengelolaan keuangan 2. Variabel sikap *love of money* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan
2.	Tifani Enno Pradiningtyas, Fitri Lukiastuti, 2019, Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap *Locus of control* dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi	Sikap keuangan Pengetahuan keuangan *Locus of control* Perilaku pengelolaan keuangan	Uji *Path Analysis*	1. variabel sikap keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel *Locus of control* 2. variable pengetahuan keuangan mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan 3. Ada pengaruh positif dari variabel sikap keuangan terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan 4. Ada pengaruh positif yang siginifikan variabel *locus of control* terhadap

				variabel perilku pengelolaan keuangan 5. variabel *locus of control* mampu memediasi pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan 6. variabel *locus of control* mampu memediasi pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan
3.	Harpa Sugiharti ,Kholida Atiyatul Maula, 2019, Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa	Literasi keuangan Literasi keuangan	Uji Analisis Regresi Berganda	1. Variabel Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Literasi keuangan
4.	Fadilla Khairani, Mohamad Fany Alfarisi, 2019, Analisis Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge,* Pendidikan Orang Tua Dan *Parental income* Terhadap *Financial*	*Financial Attitude, Financial Knowledge,* Pendidikan Orang Tua *Parental income Financial Management Behavior*	Regresi Logistik	1. *Financial attitude* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial management behavior.* 2. *Financial knowledge* tidak

	Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas Padang			memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial management behavior.* 3. Pendidikan orang tua memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial management behavior.* *Parental income* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial management behavior.*
5.	Rudy, Nardi, SunardiKartono, 2020, Pengetahuan Keuangan dan *Love Of Money* pengaruhnya terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dan dampaknya terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran Kab. Subang"	Pengetahuan Keuangan *Love Of Money* Pengelolaan Keuangan Pribadi	*uji regression weight*	1. Pengetahuan Keuangan Pribadi (PKP) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (PKPI). 2. *Love Of Money* (LOM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (PKPI). 3. Pengetahuan Keuangan

				Pribadi (PKP) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa (KM). 4. *Love Of Money* (LOM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kesejahteraan Masyaraat Desa (KM). Pengelolaan Keuangan Pribadi Berpengaruh secara signifikan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa
6.	Irwan Fathurrahman, Icih,2020,pengaruh literasi keuangan, sikap *love of money*, dan pengetahuan laporan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan umkm di wilayah kabupaten subang	literasi keuangan, sikap *love of money*, pengetahuan laporan keuangan perilaku pengelolaan keuangan	Analisis regresi linier berganda	1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan 2. sikap *love of money* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan 3. pengetahuan laporan keuangan

				berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. 4. Literasi keuangan , sikap *love of money dan* pengetahuan laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan secara simultan.
7.	Stella Maris Juhar Baptista, Andrieta Shintia Dewi, 2021, *The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of control on Financial Management Behavior*	*Financial Attitude Financial Literacy Locus of control Financial Management Behavior*	Analisis Regresi Linear Berganda	1. Variabel *financial Attitude* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* 2. Variabel *financial Literacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior* 3. Variabel *Locus of control* tidak bersifat parsial

				berpengaruh signifikan terhadap *Financial Management Behavior*
8.	Novi Ratna Sari, Agung Listiadi, 2021, Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan *Financial Self-Efficacy* sebagai Variabel Intervening	Literasi Keuangan Pendidikan Keuangan di keluarga Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan *Financial Self-Efficacy*	Regresi Linier Berganda	1. Variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan 2. Variabel pendidikan keuangan di keluarga secara signifikan berpengaruh dengan perilaku mengelola keuangan. 3. terdapat pengaruh uang saku dalam perilaku pengelolaan keuangan 4. *financial self-efficacy* dan perilaku pengelolaan keuangan secara signifikan memiliki hubungan yang positif. 5. literasi keuangan tidak mempengaruhi

				financial self-efficacy *6.* terdapat pengaruh positif pendidikan keuangan di keluarga terhadap *financial self-efficacy* 7. uang saku mempengaruhi *financial self-efficacy* secara signifikan *8.* literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan melalui *financial self-efficacy* 9. pendidikan keuangan di keluarga dan perilaku dalam mengelola keuangan memiliki hubungan positif yang dimediasi oleh *financial self-efficacy* secara signifikan 10. terdapat pengaruh uang saku terhadap perilaku

				pengelolaan keuangan melalui *financial self-efficacy*
9.	Muntahanah,2021 Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi	Literasi Keuangan, Pendapatan Gaya Hidup Pengelolaan Keuangan	Analisis Regresi Linear Berganda	1. literasi keuangan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan 2. Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan 3. Gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan
10.	Nurul Mahmudah, Retnosari, 2021, Pengaruh *Financial Literacy, Parent Income*, Dan Hedonisme terhadap manajemen Keuangan Mahasiswa Pada Masa Pandemi COVID-19	*Financial Literacy, Parent Income*, Hedonisme manajemen Keuangan	analisis regresi linier berganda	1. *Financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa pada masa pandemi *covid-19*, 2. *Parent income* tidak memiliki pengaruh terhadap

				manajemen keuangan mahasiswa pada masa pademi *covid-19,* 3. *Hedonisme* bepengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan mahasiswa pada masa pandemi *covid-19,*
11.	Nuraeni Ritakumalasari, Ari Susant, 2021, Literasi keuangan, gaya hidup, *locus of control, dan parental income* terhadap perilaku keuangan mahasiswa.	Literasi keuangan, *gaya hidup, locus of control, parental income* perilaku keuangan	Analisis regressi linier berganda	1. variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa 2. variabel gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa 3. variabel *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa variabel *parental income* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa

12.	Chintania Defa Pamella, Arif Darmawan, 2022, *The Effect of Financial Literacy, Financial Attitude, Locus of control and Income on Financial Management Behavior on the Millennial Generation*	*Financial Literacy Financial Attitude Locus of control Financial Management Behavior*	Analisis Regresi Linear Berganda	1. *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan pada *Financial Management Behavior* 2. *Financial Attitude* signifikan mempengaruhi *Financial Management Behavior* *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan pada *Financial Management Behavior*
13.	Khori Atul Aini dan Ruci Arizanda Rahayu ,2022, *Love of Money, Financial Literacy, Locus of control* dan Gender terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pelaku UMKM	*Love of Money, Financial Literacy, Locus of control* Gender Pengelolaan Keuangan	uji validitas, reliabilitas dan analisis regresi berganda.	1. Variabel *love of money* tidak berpengaruh signifikan terhadap variable pengelolaan keuangan 2. *Financial Literacy* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan 3. *Locus of control* memiliki pengaruh negative yang

				tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan
14.	Wasti Reviandani , 2022, Pengaruh *Locus of control, Financial Knowledge* dan *Parental Income* terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi pada Mahasiswa Baru Program Studi Manajemen Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Gresik)	*Locus of control, Financial Knowledge Parental Income* Perilaku Pengelolaan Keuangan	analisis regresi linear berganda	1. Variabel (X1) *Locus of control* yaitu berpengaruh positif dan significan pada variabel (Y) perilaku pengelolaan keuangan 2. Variabel (X2) *Financial knowledge* yaitu mempunyai pengaruh positif dan significan pada variabel (Y) perilaku pengelolaan keuangan 3. Variabel (X3) *Parental income* yaitu mempunyai pengaruh negatif dan tidak significan pada variabel (Y) perilaku pengelolaan keuangan
15.	Nur Lazimatul Hilma Sholehah Dan, Parmin Ishak, 2022, Pengaruh *Opportunistic Behaviour dan Love of Money* Perangkat Desa Terhadap	*Opportunistic Behaviour Love of Money* Pengelolaan Keuangan	*path analysis*	1. *opportunistic behaviour* berpengaruh negative dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan

	Pengelolaan Keuangan Desa dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat			2. *love of money* berpengaruh negative tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan

Sumber : Data di olah oleh peneliti

Tabel 2. 2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah dengan menggunakan variabel yang sama yaitu Perilaku pengelolaan Keuangan sebagai variabel dependen dalam penelitian	perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada objek dan tempat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2019 – 2022. Selain itu, pada penelitian ini menggunakan variabel yang berbeda. Tekhnik pada pengambilan sampelnya menggunakan proportional stratified random sampling

Sumber: data diolah oleh peneliti

2.2 Kajian Teoritis

2.2.1 Teori Perilaku Pengelolaan Keuangan

2.2.1.1 Pengertian Perilaku Pengelolaan Keuangan

Menurut Wacht (1984) *Financial Management Behavior* (manajemen keuangan) adalah serangkaian aktivitas dan keputusan yang terkait dengan pengelolaan keuangan sebuah organisasi. Aktivitas-aktivitas tersebut mencakup perencanaan, penganggaran, pengelolaan, dan pengawasan sumber daya keuangan organisasi. Tujuan dari

manajemen keuangan adalah untuk memastikan keberlanjutan keuangan organisasi dan mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan.

Johnson & Parrotta, (1998) Perilaku pengelolaan keuangan dapat diartikan sebagai tindakan atau keputusan individu dalam mengelola keuangan mereka sehari-hari, seperti menabung, berinvestasi, mengatur pengeluaran, membayar tagihan, dan membuat anggaran.

2.2.1.2 Faktor utama yang dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan

Johnson & Parrotta, (1998) menemukan bahwa pengetahuan dan sikap adalah faktor utama yang dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan secara umum. Berikut adalah penjelasan lebih rinci tentang kedua faktor tersebut:

1. Pengetahuan

   Pengetahuan tentang keuangan termasuk pemahaman tentang konsep-konsep keuangan dasar seperti tabungan, investasi, dan pengeluaran. Pengetahuan yang memadai tentang keuangan dapat membantu individu membuat keputusan yang lebih baik terkait pengelolaan keuangan mereka, seperti cara menyimpan uang, memilih produk keuangan yang tepat, dan meminimalkan pengeluaran yang tidak perlu kurangnya pengetahuan tentang keuangan dapat menyebabkan individu membuat keputusan yang kurang bijak dan merugikan dalam jangka panjang, seperti

membayar bunga yang tinggi pada kartu kredit atau melakukan investasi yang tidak menguntungkan

2. Sikap

Sikap terhadap uang meliputi pandangan individu tentang uang, pengeluaran, dan tabungan. Sikap yang positif terhadap uang dan pengelolaan keuangan dapat membantu individu memotivasi diri untuk melakukan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Sikap yang negatif terhadap uang, seperti menganggap uang sebagai sumber masalah atau tidak peduli dengan pengeluaran, dapat menghambat perilaku pengelolaan keuangan yang baik.

2.2.1.3 Indikator Perilaku Pengelolaan Keuangan

MenurutDew & Xiao Jian Jing (2011), terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur perilaku pengelolaan keuangan individu. Indikator tersebut antara lain:

1. *Consumption*

   Konsumsi merujuk pada penggunaan sumber daya oleh individu atau keluarga untuk memperoleh barang dan jasa. Perilaku pengelolaan keuangan seseorang dapat diamati melalui pola konsumsi mereka, termasuk jenis barang yang dibeli dan alasan di balik pembelian tersebut.

2. *Cash-flow management*

   Manajemen arus kas adalah indikator utama kesehatan keuangan seseorang, yang menunjukkan seberapa mampu

mereka membayar semua biaya. Manajemen arus kas yang baik dapat diukur dengan memastikan bahwa seseorang menyeimbangkan pendapatan dan pengeluaran, melihat catatan atau bukti pembayaran, dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan.

3. *Saving and investment*

Tabungan dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Karena seseorangtidak tahuapa yang akan terjadidi masa depan, uang harusdisimpanuntuk membayarkejadian tak terduga.Investasi, yakni mengalokasikan atau menanamkan sumberdaya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang.

4. *Credit management*

Komponen terakhir dari *financial management behavior* adalah credit management atau manajemen utang. Manajemen utang adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan utang agar tidak membuat anda mengalami kebangkrutan, atau dengan lain kata yaitu atau pemanfaatan utang untuk meningkatkan kesejahteraannya.

2.2.1.4 Perilaku Pengelolaan Keuangan menurut perspektif Islam

Berikut ini adalah Berikut ini adalah QS. Al Baqarah ayat 282 yang berkaitan dengan Perilaku Pengelolaan Keuangan:

﴿ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ اِلٰٓى اَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوْهُ ۗ
وَلْيَكْتُبْ بَّيْنَكُمْ كَاتِبٌۢ بِالْعَدْلِ ۖ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ اَنْ يَّكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ
اللّٰهُ فَلْيَكْتُبْ ۚ وَلْيُمْلِلِ الَّذِيْ عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ ؗ اللّٰهَ رَبَّهٗ وَلَا
يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْـًٔا ۗ فَاِنْ كَانَ الَّذِيْ عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيْهًا اَوْ ضَعِيْفًا اَوْ
لَا يَسْتَطِيْعُ اَنْ يُّمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهٗ بِالْعَدْلِ ۗ وَاسْتَشْهِدُوْا
شَهِيْدَيْنِ مِنْ رِّجَالِكُمْ ۚ فَاِنْ لَّمْ يَكُوْنَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَّامْرَاَتٰنِ مِمَّنْ
تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَۤاءِ اَنْ تَضِلَّ اِحْدٰىهُمَا فَتُذَكِّرَ اِحْدٰىهُمَا
الْاُخْرٰى ۗ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَۤاءُ اِذَا مَا دُعُوْا ۗ وَلَا تَسْـَٔمُوْٓا اَنْ تَكْتُبُوْهُ
صَغِيْرًا اَوْ كَبِيْرًا اِلٰٓى اَجَلِهٖ ۗ ذٰلِكُمْ اَقْسَطُ عِنْدَ اللّٰهِ وَاَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ
وَاَدْنٰٓى اَلَّا تَرْتَابُوْٓا اِلَّآ اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيْرُوْنَهَا بَيْنَكُمْ
فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ اَلَّا تَكْتُبُوْهَا ۗ وَاَشْهِدُوْٓا اِذَا تَبَايَعْتُمْ ۖ وَلَا يُضَاۤرَّ
كَاتِبٌ وَّلَا شَهِيْدٌ ۗ ۵ وَاِنْ تَفْعَلُوْا فَاِنَّهٗ فُسُوْقٌۢ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ
وَيُعَلِّمُكُمُ اللّٰهُ ۗ وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ ﴿٢٨٢﴾ ﴾

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-

laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.(Al Baqarah ayat 282)

(Hai orang-orang yang beriman! Jika kamu mengadakan utang piutang), maksudnya muamalah seperti jua beli, sewa-menyewa, utang-piutang dan lain-lain (secara tidak tunai), misalnya pinjaman atau pesanan (untuk waktu yang ditentukan) atau diketahui, (maka hendaklah kamu catat) untuk pengukuhan dan menghilangkan pertikaian nantinya. (Dan hendaklah ditulis) surat utang itu (di antara kamu oleh seorang penulis dengan adil) maksudnya benar tanpa menambah atau mengurangi jumlah utang atau jumlah temponya. (Dan janganlah merasa enggan) atau berkeberatan (penulis itu) untuk (menuliskannya) jika ia diminta, (sebagaimana telah diajarkan Allah kepadanya), artinya telah diberi-Nya karunia pandai menulis, maka janganlah dia kikir menyumbangkannya. 'Kaf' di sini berkaitan dengan 'ya'ba' (Maka hendaklah dituliskannya) sebagai penguat (dan hendaklah diimlakkan) surat itu (oleh orang yang berutang) karena dialah yang dipersaksikan, maka hendaklah diakuinya agar diketahuinya kewajibannya, (dan

hendaklah ia bertakwa kepada Allah, Tuhannya) dalam mengimlakkan itu (dan janganlah dikurangi darinya), maksudnya dari utangnya itu (sedikit pun juga. Dan sekiranya orang yang berutang itu bodoh) atau boros (atau lemah keadaannya) untuk mengimlakkan disebabkan terlalu muda atau terlalu tua (atau ia sendiri tidak mampu untuk mengimlakkannya) disebabkan bisu atau tidak menguasai bahasa dan sebagainya, (maka hendaklah diimlakkan oleh walinya), misalnya bapak, orang yang diberi amanat, yang mengasuh atau penerjemahnya (dengan jujur. Dan hendaklah persaksikan) utang itu kepada (dua orang saksi di antara laki-lakimu) artinya dua orang Islam yang telah balig lagi merdeka (Jika keduanya mereka itu bukan), yakni kedua saksi itu (dua orang laki-laki, maka seorang laki-laki dan dua orang perempuan) boleh menjadi saksi (di antara saksi-saksi yang kamu sukai) disebabkan agama dan kejujurannya. Saksi-saksi wanita jadi berganda ialah (supaya jika yang seorang lupa) akan kesaksian disebabkan kurangnya akal dan lemahnya ingatan mereka, (maka yang lain (yang ingat) akan mengingatkan kawannya), yakni yang lupa. Ada yang membaca 'tudzkir' dan ada yang dengan tasydid 'tudzakkir'. Jumlah dari idzkar menempati kedudukan sebagai illat, artinya untuk mengingatkannya jika ia lupa atau berada di ambang kelupaan, karena itulah yang menjadi sebabnya. Menurut satu qiraat 'in' syarthiyah dengan baris di bawah, sementara 'tudzakkiru' dengan baris di depan sebagai jawabannya. (Dan janganlah saksi-saksi itu enggan jika) 'ma' sebagai tambahan (mereka

dipanggil) untuk memikul dan memberikan kesaksian (dan janganlah kamu jemu) atau bosan (untuk menuliskannya), artinya utang-utang yang kamu saksikan, karena memang banyak orang yang merasa jemu atau bosan (biar kecil atau besar) sedikit atau banyak (sampai waktunya), artinya sampai batas waktu membayarnya, menjadi 'hal' dari dhamir yang terdapat pada 'taktubuh' (Demikian itu) maksudnya surat-surat tersebut (lebih adil di sisi Allah dan lebih mengokohkan persaksian), artinya lebih menolong meluruskannya, karena adanya bukti yang mengingatkannya (dan lebih dekat), artinya lebih kecil kemungkinan (untuk tidak menimbulkan keraguanmu), yakni mengenai besarnya utang atau jatuh temponya. (Kecuali jika) terjadi muamalah itu (berupa perdagangan tunai) menurut satu qiraat dengan baris di atas hingga menjadi khabar dari 'takuuna' sedangkan isimnya adalah kata ganti at-tijaarah (yang kamu jalankan di antara kamu), artinya yang kamu pegang dan tidak mempunyai waktu berjangka, (maka tidak ada dosa lagi kamu jika kamu tidak menulisnya), artinya barang yang diperdagangkan itu (hanya persaksikanlah jika kamu berjual beli) karena demikian itu lebih dapat menghindarkan percekcokan. Maka soal ini dan yang sebelumnya merupakan soal sunah (dan janganlah penulis dan saksi -maksudnya yang punya utang dan yang berutang- menyulitkan atau mempersulit), misalnya dengan mengubah surat tadi atau tak hendak menjadi saksi atau menuliskannya, begitu pula orang yang punya utang, tidak boleh membebani si penulis dengan hal-hal

yang tidak patut untuk ditulis atau dipersaksikan. (Dan jika kamu berbuat) apa yang dilarang itu, (maka sesungguhnya itu suatu kefasikan), artinya keluar dari taat yang sekali-kali tidak layak (bagi kamu dan bertakwalah kamu kepada Allah) dalam perintah dan larangan-Nya (Allah mengajarimu) tentang kepentingan urusanmu. Lafal ini menjadi hal dari fi`il yang diperkirakan keberadaannya atau sebagai kalimat baru. (Dan Allah mengetahui segala sesuatu). (Tafsir Jalalain)

Dari Abu Hurairah RA, Rasulullah SAW bersabda*: "Tidaklah seorang (hamba) memakan makanan yang lebih baik dari hasil usaha tangannya (sendiri), dan sungguh Nabi Dawud Alaihissallam makan dari hasil usaha tangannya (sendiri)"* (HR. Bukhari: 1930).

Hadits ini menunjukkan bahwa kita harus bekerja dengan halal dan tidak bergantung pada orang lain dalam mencari nafkah.

Kesimpulan dari ayat Al-Quran dan hadits di atas yaitu mengenai pengelolaan keuangan menurut perspektif Islam adalah bahwa pengelolaan keuangan harus dilakukan dengan cara yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Beberapa prinsip tersebut adalah menghindari riba, bertransaksi dengan jujur dan adil, menjaga integritas, membuat rencana pengelolaan keuangan yang baik, dan mengandalkan Allah SWT serta berdzikir dalam setiap aspek kehidupan. Jika kita bekerja dengan halal dan tidak bergantung pada orang lain, maka kita dapat mengelola keuangan kita dengan lebih baik, karena kita dapat menentukan sumber dan alokasi penghasilan kita sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan kita.

2.2.2 Teori Literasi Keuangan

2.2.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Menurut penelitian Lusardi et al (2009), *financial literacy* dapat diartikan sebagai pemahaman individu tentang konsep keuangan dasar seperti bunga, inflasi, dan risiko investasi, serta kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan ini dalam membuat keputusan keuangan. Sementara *financial sophistication* mencakup pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep dan produk keuangan yang lebih kompleks, seperti obligasi, saham, dan opsi.

Menurut Chen & Volpe, (1998) literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan informasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Literasi keuangan mencakup pemahaman tentang konsep keuangan dasar seperti bunga, inflasi, risiko, pengelolaan utang, investasi, serta pemahaman terhadap produk keuangan seperti rekening bank, pinjaman, kartu kredit, asuransi, dan investasi lainnya. Kemampuan literasi keuangan yang tinggi memungkinkan individu untuk membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka.

Atkinson & Messy (2011) literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan konsep keuangan untuk membuat keputusan yang cerdas dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari. Konsep-konsep keuangan ini meliputi pengelolaan keuangan, perencanaan keuangan, pengambilan risiko, investasi, pemahaman

mengenai produk keuangan, serta hak dan tanggung jawab konsumen keuangan.

Berdasarkan beberapa pengertian mengenai literasi keuangan di atas bisa disimpulkan bahwa *financial literacy* atau Literasi keuangan merupakan keterampilan individu dalam memahami konsep dasar keuangan serta produk keuangan yang memiliki tingkat kompleksitas yang lebih tinggi.. Selain itu, individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat mengimplementasikan pengetahuan tersebut dalam mengambil keputusan keuangan yang cerdas dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari. Mereka juga mampu mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka, termasuk dalam hal perencanaan keuangan, pengambilan risiko, dan investasi. Dengan demikian, penting bagi individu untuk meningkatkan literasi keuangan mereka agar dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka secara keseluruhan.

2.2.2.2 Indikator Literasi Keuangan

Sugiharti & Maula (2019) Berikut indikator :

1. Pengetahuan Dasar Keuangan: Indikator ini mengacu pada pemahaman dasar tentang pengelolaan keuangan, termasuk pengaturan anggaran, pengelolaan hutang, dan investasi. Seseorang yang memiliki pengetahuan dasar tentang topik keuangan yang baik dapat membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas dan efektif.

2. Tabungan dan Pinjaman: Indikator ini mencakup kemampuan seseorang untuk mengelola tabungan dan hutang secara efektif. Orang yang baik dalam hal tabungan dapat menabung uang mereka secara teratur dan memiliki dana darurat yang cukup. Sementara itu, orang yang baik dalam hal pinjaman dapat mengelola hutang mereka dengan bijak dan membayar hutang tepat waktu.
3. Asuransi: Indikator ini mencakup kemampuan seseorang untuk memahami dan memilih jenis asuransi yang tepat untuk kebutuhan mereka. Asuransi penting untuk melindungi orang dari risiko keuangan yang tidak terduga, seperti kecelakaan atau sakit. Seseorang yang baik dalam hal asuransi dapat memahami jenis asuransi yang berbeda dan menentukan mana yang sesuai untuk mereka.
4. Investasi: Indikator ini mencakup kemampuan seseorang untuk memahami investasi dan membuat keputusan investasi yang cerdas. Investasi penting untuk membantu seseorang mencapai tujuan keuangan jangka panjang, seperti pensiun atau membeli rumah. Seseorang yang baik dalam hal investasi dapat memahami jenis investasi yang berbeda dan memilih yang sesuai untuk mereka.

Dalam penelitian Johnson & Parrotta, (1998) mereka menemukan bahwa individu dengan pengetahuan dan sikap yang baik tentang

keuangan cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik, termasuk membuat anggaran, mengatur pengeluaran, dan menabung secara teratur. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap mereka terhadap keuangan agar dapat melakukan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik dan menghasilkan kepuasan finansial yang lebih besar.

2.2.2.3 Literasi menurut Al-Quran dan hadits

Berikut ini adalah QS. Al Baqarah ayat 282 yang berkaitan dengan literasi keuangan:

﴿ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ اِلٰٓى اَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوْهُ ۗ
وَلْيَكْتُبْ بَّيْنَكُمْ كَاتِبٌۢ بِالْعَدْلِ ۖ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ اَنْ يَّكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ
اللّٰهُ فَلْيَكْتُبْ ۚ وَلْيُمْلِلِ الَّذِيْ عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ ؗ اللّٰهَ رَبَّهٗ وَلَا
يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْـًٔا ۗ فَاِنْ كَانَ الَّذِيْ عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيْهًا اَوْ ضَعِيْفًا اَوْ
لَا يَسْتَطِيْعُ اَنْ يُّمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهٗ بِالْعَدْلِ ۗ وَاسْتَشْهِدُوْا
شَهِيْدَيْنِ مِنْ رِّجَالِكُمْ ۚ فَاِنْ لَّمْ يَكُوْنَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَّامْرَاَتٰنِ مِمَّنْ
تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَۤاءِ اَنْ تَضِلَّ اِحْدٰىهُمَا فَتُذَكِّرَ اِحْدٰىهُمَا
الْاُخْرٰى ۗ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَۤاءُ اِذَا مَا دُعُوْا ۗ وَلَا تَسْـَٔمُوْٓا اَنْ تَكْتُبُوْهُ
صَغِيْرًا اَوْ كَبِيْرًا اِلٰٓى اَجَلِهٖ ۗ ذٰلِكُمْ اَقْسَطُ عِنْدَ اللّٰهِ وَاَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ
وَاَدْنٰٓى اَلَّا تَرْتَابُوْٓا اِلَّآ اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيْرُوْنَهَا بَيْنَكُمْ

فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ اَلَّا تَكْتُبُوْهَا ۗ وَاَشْهِدُوْٓا اِذَا تَبَايَعْتُمْ ۖ وَلَا يُضَاۤرَّ كَاتِبٌ وَّلَا شَهِيْدٌ ۗ وَاِنْ تَفْعَلُوْا فَاِنَّهٗ فُسُوْقٌۢ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللّٰهُ ۗ وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ ﴿٢٨٢﴾

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.(Al Baqarah ayat 282)

(Hai orang-orang yang beriman! Jika kamu mengadakan utang piutang), maksudnya muamalah seperti jua beli, sewa-menyewa, utang-piutang dan lain-lain (secara tidak tunai), misalnya pinjaman atau pesanan (untuk waktu yang ditentukan) atau diketahui, (maka hendaklah kamu catat) untuk pengukuhan dan menghilangkan pertikaian nantinya. (Dan

hendaklah ditulis) surat utang itu (di antara kamu oleh seorang penulis dengan adil) maksudnya benar tanpa menambah atau mengurangi jumlah utang atau jumlah temponya. (Dan janganlah merasa enggan) atau berkeberatan (penulis itu) untuk (menuliskannya) jika ia diminta, (sebagaimana telah diajarkan Allah kepadanya), artinya telah diberi-Nya karunia pandai menulis, maka janganlah dia kikir menyumbangkannya. 'Kaf' di sini berkaitan dengan 'ya'ba' (Maka hendaklah dituliskannya) sebagai penguat (dan hendaklah diimlakkan) surat itu (oleh orang yang berutang) karena dialah yang dipersaksikan, maka hendaklah diakuinya agar diketahuinya kewajibannya, (dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah, Tuhannya) dalam mengimlakkan itu (dan janganlah dikurangi darinya), maksudnya dari utangnya itu (sedikit pun juga. Dan sekiranya orang yang berutang itu bodoh) atau boros (atau lemah keadaannya) untuk mengimlakkan disebabkan terlalu muda atau terlalu tua (atau ia sendiri tidak mampu untuk mengimlakkannya) disebabkan bisu atau tidak menguasai bahasa dan sebagainya, (maka hendaklah diimlakkan oleh walinya), misalnya bapak, orang yang diberi amanat, yang mengasuh atau penerjemahnya (dengan jujur. Dan hendaklah persaksikan) utang itu kepada (dua orang saksi di antara laki-lakimu) artinya dua orang Islam yang telah balig lagi merdeka (Jika keduanya mereka itu bukan), yakni kedua saksi itu (dua orang laki-laki, maka seorang laki-laki dan dua orang perempuan) boleh menjadi saksi (di antara saksi-saksi yang kamu sukai) disebabkan

agama dan kejujurannya. Saksi-saksi wanita jadi berganda ialah (supaya jika yang seorang lupa) akan kesaksian disebabkan kurangnya akal dan lemahnya ingatan mereka, (maka yang lain (yang ingat) akan mengingatkan kawannya), yakni yang lupa. Ada yang membaca 'tudzkir' dan ada yang dengan tasydid 'tudzakkir'. Jumlah dari idzkar menempati kedudukan sebagai illat, artinya untuk mengingatkannya jika ia lupa atau berada di ambang kelupaan, karena itulah yang menjadi sebabnya. Menurut satu qiraat 'in' syarthiyah dengan baris di bawah, sementara 'tudzakkiru' dengan baris di depan sebagai jawabannya. (Dan janganlah saksi-saksi itu enggan jika) 'ma' sebagai tambahan (mereka dipanggil) untuk memikul dan memberikan kesaksian (dan janganlah kamu jemu) atau bosan (untuk menuliskannya), artinya utang-utang yang kamu saksikan, karena memang banyak orang yang merasa jemu atau bosan (biar kecil atau besar) sedikit atau banyak (sampai waktunya), artinya sampai batas waktu membayarnya, menjadi 'hal' dari dhamir yang terdapat pada 'taktubuh' (Demikian itu) maksudnya surat-surat tersebut (lebih adil di sisi Allah dan lebih mengokohkan persaksian), artinya lebih menolong meluruskannya, karena adanya bukti yang mengingatkannya (dan lebih dekat), artinya lebih kecil kemungkinan (untuk tidak menimbulkan keraguanmu), yakni mengenai besarnya utang atau jatuh temponya. (Kecuali jika) terjadi muamalah itu (berupa perdagangan tunai) menurut satu qiraat dengan baris di atas hingga menjadi khabar dari 'takuuna' sedangkan isimnya adalah kata

ganti at-tijaarah (yang kamu jalankan di antara kamu), artinya yang kamu pegang dan tidak mempunyai waktu berjangka, (maka tidak ada dosa lagi kamu jika kamu tidak menulisnya), artinya barang yang diperdagangkan itu (hanya persaksikanlah jika kamu berjual beli) karena demikian itu lebih dapat menghindarkan percekcokan. Maka soal ini dan yang sebelumnya merupakan soal sunah (dan janganlah penulis dan saksi -maksudnya yang punya utang dan yang berutang-menyulitkan atau mempersulit), misalnya dengan mengubah surat tadi atau tak hendak menjadi saksi atau menuliskannya, begitu pula orang yang punya utang, tidak boleh membebani si penulis dengan hal-hal yang tidak patut untuk ditulis atau dipersaksikan. (Dan jika kamu berbuat) apa yang dilarang itu, (maka sesungguhnya itu suatu kefasikan), artinya keluar dari taat yang sekali-kali tidak layak (bagi kamu dan bertakwalah kamu kepada Allah) dalam perintah dan larangan-Nya (Allah mengajarimu) tentang kepentingan urusanmu. Lafal ini menjadi hal dari fi`il yang diperkirakan keberadaannya atau sebagai kalimat baru. (Dan Allah mengetahui segala sesuatu). (Tafsir Jalalain)

Surat di atas menegaskan pentingnya pencatatan tertulis dalam berhutang. Literasi keuangan berperan penting dalam membantu individu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip transparansi, keadilan, dan keterampilan pencatatan keuangan yang baik dalam pengelolaan hutang dan keuangan mereka.Dengan memiliki literasi

keuangan yang baik, individu akan lebih sadar akan konsekuensi keuangan dari berhutang. Mereka akan memahami hak dan kewajiban yang terkait dengan perjanjian hutang, serta memiliki keterampilan dalam melakukan pencatatan keuangan yang baik. Hal ini akan membantu individu menjaga transparansi, mencegah konflik atau kesalahpahaman di masa depan, dan meminimalkan risiko keuangan.Dengan demikian, literasi keuangan berperan sebagai sarana untuk menerapkan ajaran Al-Qur'an yang dijelaskan dalam Surat Al-Baqarah ayat 282 dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam mengelola hutang dan keuangan dengan bijaksana, adil, dan transparan.

2.2.3 Teori Cinta Uang

2.2.3.1 Pengertian Cinta Uang

Love of money" atau cinta uang T. L. P. Tang et al., (2005) diartikan sebagai kecenderungan individu untuk menyukai uang dan memberikan nilai yang sangat penting pada kekayaan materi. Individu dengan "*love of money*" yang tinggi cenderung bersikap materialistik dan merasa bahwa uang dapat membawa kebahagiaan dan kesuksesan. Mereka mungkin merasa tergoda untuk menggunakan cara yang tidak etis atau merugikan orang lain untuk memperoleh kekayaan, dan mengalami kesulitan dalam mengendalikan pengeluaran mereka. Namun, di sisi lain, individu yang rendah dalam *"love of money*" cenderung memiliki sikap yang berbeda, seperti lebih fokus pada nilai-nilai non-material dan tidak terlalu terobsesi dengan kekayaan.

Cinta uang didefinisikan sebagai kecenderungan individu untuk mengutamakan keuntungan material atau finansial di atas hal-hal lain seperti integritas dan etika.Individu dengan *love of money* yang tinggi cenderung memiliki kecenderungan untuk melakukan perilaku tidak etis. *love of money* dapat menjadi motivasi utama bagi individu untuk bekerja, mencari uang, dan mencapai kesuksesan finansial, namun juga dapat berdampak negatif pada perilaku individu Wang & Yang (2016)

L.-P. Tang & Chiu (2003) pandangan individu yang memandang uang sebagai sumber kebahagiaan dan kesuksesan. Orang yang memiliki "cinta uang" yang kuat cenderung memiliki dorongan kuat untuk menghasilkan uang dan memperoleh status sosial yang lebih tinggi melalui kekayaan, serta lebih mementingkan kepentingan finansial di atas nilai-nilai lain dalam hidup mereka.

Sebagai seorang mahasiswa, ada kemungkinan untuk merasa tergoda oleh uang dan memiliki kecenderungan yang tinggi terhadap *"love of money*" karena mahasiswa seringkali memerlukan uang untuk biaya kuliah, hidup, dan kegiatan sosial. Namun, kesadaran akan risiko dari "*love of money*" yang tinggi, seperti perilaku tidak etis atau kesulitan mengontrol pengeluaran, dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan sikap yang lebih seimbang terhadap uang dan menghindari risiko tersebut. Selain itu, pemahaman mengenai profil uang dan sikap terhadap uang dapat membantu mahasiswa untuk mengembangkan strategi keuangan yang lebih baik dan menghindari

masalah keuangan di masa depan. Mahasiswa juga dapat mempelajari cara untuk menghasilkan uang secara etis dan memanfaatkan uang dengan cara yang bertanggung jawab dan bermanfaat bagi kehidupan mereka dan orang lain.

Dalam islam, menegaskan larangan terhadap riba (bunga) dalam Islam dan menggambarkan konsekuensi negatif bagi mereka yang terlibat dalam praktik tersebut. Hal ini berkaitan dengan perilaku pengelolaan keuangan karena mencintai uang secara berlebihan dapat mendorong seseorang untuk terlibat dalam transaksi riba, yang bertentangan dengan ajaran Islam. Allah Swt berfirman di dalam QS. Al Baqarah ayat 275 berikut ini :

﴿ اَلَّذِيْنَ يَأْكُلُوْنَ الرِّبٰوا لَا يَقُوْمُوْنَ اِلَّا كَمَا يَقُوْمُ الَّذِيْ يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطٰنُ مِنَ الْمَسِّۗ ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ قَالُوْٓا اِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبٰواۘ وَاَحَلَّ اللّٰهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبٰواۗ فَمَنْ جَاۤءَهٗ مَوْعِظَةٌ مِّنْ رَّبِّهٖ فَانْتَهٰى فَلَهٗ مَا سَلَفَۗ وَاَمْرُهٗٓ اِلَى اللّٰهِۗ وَمَنْ عَادَ فَاُولٰۤىِٕكَ اَصْحٰبُ النَّارِۚ هُمْ فِيْهَا خٰلِدُوْنَ ﴿٢٧٥﴾ ﴾

Artinya : Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.

(Orang-orang yang memakan riba), artinya mengambilnya. Riba itu ialah tambahan dalam muamalah dengan uang dan bahan makanan, baik mengenai banyaknya maupun mengenai waktunya, (tidaklah bangkit) dari kubur-kubur mereka (seperti bangkitnya orang yang kemasukan setan disebabkan penyakit gila) yang menyerang mereka; minal massi berkaitan dengan yaquumuuna. (Demikian itu), maksudnya yang menimpa mereka itu (adalah karena), maksudnya disebabkan mereka (mengatakan bahwa jual-beli itu seperti riba) dalam soal diperbolehkannya. Berikut ini kebalikan dari persamaan yang mereka katakan itu secara bertolak belakang, maka firman Allah menolaknya, (padahal Allah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba. Maka barang siapa yang datang kepadanya), maksudnya sampai kepadanya (pelajaran) atau nasihat (dari Tuhannya, lalu ia menghentikannya), artinya tidak memakan riba lagi (maka baginya apa yang telah berlalu), artinya sebelum datangnya larangan dan doa tidak diminta untuk mengembalikannya (dan urusannya) dalam memaafkannya terserah (kepada Allah. Dan orang-orang yang mengulangi) memakannya dan tetap menyamakannya dengan jual beli tentang halalnya, (maka mereka adalah penghuni neraka, kekal mereka di dalamnya).(Tafsir Jalalain)

Ayat ini memberikan peringatan tentang akibat buruk yang dihadapi oleh mereka yang terjerat dalam praktik riba. Hal ini menggarisbawahi pentingnya memiliki sikap yang seimbang terhadap uang dan menjauhi bentuk-bentuk penyalahgunaan dalam pengelolaan keuangan. Cinta uang

yang berlebihan dapat mendorong seseorang untuk mengabaikan prinsip-prinsip etika dan mengambil risiko yang tidak sehat dalam upaya memperoleh keuntungan finansial yang lebih besar.

2.2.3.2 Indikator Cinta uang

Penelitian ini mengadopsi 8 indikator dari T. I. Aziz & Taman, (2015) adalah penjelasan singkat mengenai masing-masing indikator :

1. *Budget*: Indikator ini mengacu pada anggaran atau rencana keuangan yang dimiliki oleh seseorang atau organisasi. Hal ini mencakup pengeluaran dan pemasukan uang yang dapat digunakan untuk membeli barang atau jasa yang diperlukan. Sebagai indikator, budget dapat menunjukkan kemampuan seseorang atau organisasi dalam mengatur keuangannya dengan baik.
2. *Evil*: Indikator ini mengacu pada perilaku atau tindakan yang merugikan orang lain atau lingkungan. Hal ini mencakup tindakan seperti kekerasan, kecurangan, atau tindakan korupsi. Sebagai indikator, evil dapat menunjukkan adanya ketidakadilan atau ketidakpatuhan pada suatu lingkungan atau masyarakat.
3. *Equity*: Indikator ini mengacu pada kesetaraan atau keadilan dalam perlakuan dan distribusi sumber daya. Hal ini mencakup hak dan kesempatan yang sama bagi semua orang tanpa diskriminasi. Sebagai indikator, equity dapat menunjukkan

adanya keadilan atau kesetaraan dalam suatu lingkungan atau masyarakat.

4. *Success*: Indikator ini mengacu pada pencapaian tujuan atau hasil yang diinginkan oleh seseorang atau organisasi. Hal ini mencakup pencapaian dalam bidang karir, keuangan, atau kehidupan pribadi. Sebagai indikator, success dapat menunjukkan kemampuan seseorang atau organisasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan.
5. *Self expression*: Indikator ini mengacu pada kemampuan seseorang untuk mengekspresikan dirinya secara bebas dan autentik. Hal ini mencakup kebebasan berekspresi dalam segala hal, seperti seni, musik, atau pendapat. Sebagai indikator, self expression dapat menunjukkan kebebasan individu dalam mengungkapkan dirinya secara autentik.
6. *Social influence*: Indikator ini mengacu pada kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain atau lingkungan sekitarnya. Hal ini mencakup pengaruh positif atau negatif yang dimiliki oleh seseorang dalam lingkup sosialnya. Sebagai indikator, social influence dapat menunjukkan kemampuan seseorang dalam mempengaruhi orang lain atau lingkungan sekitarnya.
7. *Power of control*: Indikator ini mengacu pada kemampuan seseorang untuk mengendalikan situasi atau lingkungan

sekitarnya. Hal ini mencakup kemampuan untuk mengambil keputusan, mempengaruhi orang lain, atau mengendalikan situasi secara keseluruhan. Sebagai indikator, power of control dapat menunjukkan kemampuan seseorang dalam mengendalikan situasi atau lingkungan sekitarnya.

8. *Happiness*: Indikator ini mengacu pada tingkat kebahagiaan atau kepuasan yang dirasakan oleh seseorang dalam hidupnya. Hal ini mencakup kebahagiaan dalam berbagai aspek kehidupan, seperti keluarga, karir, atau kehidupan pribadi. Sebagai indikator, happiness dapat menunjukkan tingkat.
9. Richness: indikator ini dapat merujuk pada kekayaan informasi, sumber daya, atau kualitas yang tersedia dalam suatu situasi atau lingkungan.
10. Motivator: Indikator ini mengacu pada faktor yang mendorong atau memotivasi individu untuk melakukan tindakan tertentu atau mencapai tujuan.

2.2.4 Teori Pendapatan Orang tua

2.2.4.1 Pengertian Pendapatan Orang tua

MenurutEryanto & Rika, (2013)Tingkat pendapatan orang tua merujuk pada jumlah uang atau penghasilan yang diperoleh oleh orang tua mahasiswa dari pekerjaan atau bisnis mereka. Jumlah pendapatan ini dapat bervariasi tergantung pada jenis pekerjaan atau bisnis yang dijalankan, serta lokasi geografis di mana orang tua tersebut tinggal. Tingkat

pendapatan orang tua dapat mempengaruhi kondisi ekonomi keluarga dan dapat berdampak pada ketersediaan sumber daya dan dukungan yang diberikan kepada mahasiswa selama studinya di perguruan tinggi, seperti biaya kuliah, biaya hidup, buku, dan lain sebagainya.

Mayer, (2002) menjelaskan bahwa *parental income* mengacu pada pendapatan yang diperoleh oleh orang tua atau wali yang merawat anak-anak. Pendapatan tersebut dapat berasal dari berbagai sumber seperti pekerjaan, investasi, atau bantuan sosial. Dengan kata lain, *parental income* merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh orang tua atau wali yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, termasuk kebutuhan anak-anak. Pendapatan ini dapat berpengaruh terhadap kondisi keuangan keluarga serta perkembangan anak-anak yang terkait dengan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan secara umum.

BerdasarkanZissimopoulos et al (2020) Pendapatan orang tua didefinisikan sebagai pendapatan yang diperoleh oleh orang tua atau wali dari berbagai sumber pendapatan, termasuk pekerjaan, investasi, dan sumber pendapatan lainnya. Pekerjaan menjadi sumber pendapatan utama bagi sebagian besar orang tua, seperti gaji atau upah dari pekerjaan yang dijalankan

2.2.4.2 Fungsi Pendapatan orang tua

Dalam jurnal Mayer (2002) Beberapa fungsi penting dari *parental income* yang ditemukan dalam penelitian tersebut adalah:

1. Meningkatkan akses anak-anak terhadap sumber daya yang diperlukan untuk tumbuh dan berkembang dengan baik, seperti pangan, pak aian, tempat tinggal, dan fasilitas kesehatan.
2. Memungkinkan orang tua untuk menyediakan pendidikan yang lebih baik bagi anak-anak, seperti sekolah yang lebih baik, les tambahan, atau program pendidikan khusus lainnya.
3. Memberikan akses pada anak-anak terhadap berbagai kegiatan ekstrakurikuler, seperti olahraga, seni, atau organisasi masyarakat, yang dapat membantu anak-anak mengembangkan keterampilan sosial dan akademik mereka.

2.2.4.3 Pendapatan Orang Tua menurut prespektif islam

Memberikan dukungan emosional dan psikologis bagi anak-anak, seperti waktu dan perhatian dari orang tua yang cukup, serta pengalaman kebersamaan yang positif. dalam Al-Quran dan hadis menyebutkan tentang pentingnya memberikan nafkah kepada keluarga, termasuk istri, anak-anak, dan orang tua. QS. An-Nisa' ayat 34 berikut ini :

﴿ اَلرِّجَالُ قَوَّامُوْنَ عَلَى النِّسَاۤءِ بِمَا فَضَّلَ اللّٰهُ بَعْضَهُمْ عَلٰى بَعْضٍ وَّبِمَآ اَنْفَقُوْا مِنْ اَمْوَالِهِمْ ۗ فَالصّٰلِحٰتُ قٰنِتٰتٌ حٰفِظٰتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللّٰهُ ۗ وَالّٰتِيْ تَخَافُوْنَ نُشُوْزَهُنَّ فَعِظُوْهُنَّ وَاهْجُرُوْهُنَّ فِى

الْمَضَاجِعِ وَاضْرِبُوْهُنَّ ۚ فَاِنْ اَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوْا عَلَيْهِنَّ سَبِيْلًا ۗاِنَّ اللّٰهَ كَانَ عَلِيًّا كَبِيْرًا ﴿٣٤﴾

Artinya : Laki-laki (suami) adalah penanggung jawab atas para perempuan (istri) karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan) dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari hartanya. Perempuan-perempuan saleh adalah mereka yang taat (kepada Allah) dan menjaga diri ketika (suaminya) tidak ada karena Allah telah menjaga (mereka). Perempuan-perempuan yang kamu khawatirkan akan nusyuz, berilah mereka nasihat, tinggalkanlah mereka di tempat tidur (pisah ranjang), dan (kalau perlu,) pukullah mereka (dengan cara yang tidak menyakitkan). Akan tetapi, jika mereka menaatimu, janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkan mereka. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.

(Kaum lelaki menjadi pemimpin) artinya mempunyai kekuasaan (terhadap kaum wanita) dan berkewajiban mendidik dan membimbing mereka (oleh karena Allah telah melebihkan sebagian kamu atas lainnya) yaitu kekuasaan dan sebagainya (dan juga karena mereka telah menafkahkan) atas mereka (harta mereka. Maka wanita-wanita yang saleh ialah yang taat) kepada suami mereka (lagi memelihara diri di balik belakang)) artinya menjaga kehormatan mereka dan lain-lain sepeninggal suami (karena Allah telah memelihara mereka) sebagaimana dipesankan-Nya kepada pihak suami itu. (Dan wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyus) artinya pembangkangan mereka terhadap kamu misalnya dengan adanya ciri-ciri atau gejala-gejalanya (maka nasihatilah mereka itu) dan ingatkan supaya mereka takut kepada Allah (dan berpisahlah dengan mereka di atas tempat tidur) maksudnya memisahkan kamu tidur ke ranjang lain jika mereka

memperlihatkan pembangkangan (dan pukullah mereka) yakni pukullah yang tidak melukai jika mereka masih belum sadar (kemudian jika mereka telah menaatimu) mengenai apa yang kamu kehendaki (maka janganlah kamu mencari gara-gara atas mereka) maksudnya mencari-cari jalan untuk memukul mereka secara aniaya. (Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar) karena itu takutlah kamu akan hukuman-Nya jika kamu menganiaya mereka. (Tafsir Jalalain)

Ayat tersebut menekankan bahwa laki-laki harus bertanggung jawab dalam memberikan nafkah kepada keluarga dan memperlakukan istri dengan adil. Hadis juga mengatakan bahwa laki-laki harus memberikan nafkah kepada keluarga mereka. Rasulullah SAW bersabda, "Seorang laki-laki akan dimintai pertanggung jawaban terhadap nafkah yang ia keluarkan: untuk siapa ia memberikan nafkah, apa yang ia berikan, dan seberapa adil dalam memberikannya" (HR Bukhari). Dalam Islam, nafkah yang diberikan oleh suami kepada istri dan anak-anak harus mencukupi kebutuhan dasar mereka, seperti makanan, pakaian, tempat tinggal, dan kebutuhan medis. Suami juga harus memberikan nafkah kepada orang tua mereka jika orang tua tidak mampu memenuhi kebutuhan mereka sendiri.

Dengan demikian, Islam menekankan pentingnya tanggung jawab keluarga dan memberikan nafkah yang cukup untuk keluarga, namun tidak secara khusus mengatur tentang "*parental income*".

2.2.4.4 Indikator Pendapatan Orang Tua

Menurut Khairani et al., (2019) dalam jurnalnya mengatakan dalam mengukur pendapatan orang tua dapat di ukur menggunakan indikator pendapatan orang tua mahasiswa, seperti penghasilan tahunan orang tua atau jumlah pendapatan keluarga. Menurut BPS, (2021)Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia membagi pendapatan masyarakat ke dalam beberapa golongan atau kelompok pada tahun 2021, termasuk pada bulan Februari 2021. Pada bulan tersebut, BPS membagi pendapatan masyarakat menjadi empat kelompok, yaitu:

Kuartil pertama: pendapatan bulanan hingga Rp 2,09 juta

Kuartil kedua: pendapatan bulanan antara Rp 2,09 juta - Rp 4,19 juta

Kuartil ketiga: pendapatan bulanan antara Rp 4,19 juta - Rp 7,08 juta

Kuartil keempat: pendapatan bulanan di atas Rp 7,08 juta

Pembagian ini berguna untuk melihat seberapa besar sebagian besar masyarakat dapat memperoleh pendapatan dan seberapa besar kesenjangan pendapatan antar kelompok masyarakat. Zissimopoulos et al (2020), pendapatan orang tua memainkan peran penting dalam menentukan kesejahteraan keluarga. Pendapatan yang diperoleh oleh orang tua akan mempengaruhi tingkat pengeluaran dan kualitas hidup keluarga secara keseluruhan. Selain itu, pendapatan orang tua juga

dapat memengaruhi keputusan tentang pendidikan, kesehatan, rekreasi, dan konsumsi lainnya yang dilakukan oleh keluarga.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan judul penelitian ini yang mengkaji tentang Pengaruh Literasi Keuangan, Cinta Uang dan Pendapatn Orang tua terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan, maka kerangka konseptual pada penelitian ini dapat di lihat pada gambar 2.1 berikut :

Gambar 2. 1
Kerangka Konseptual

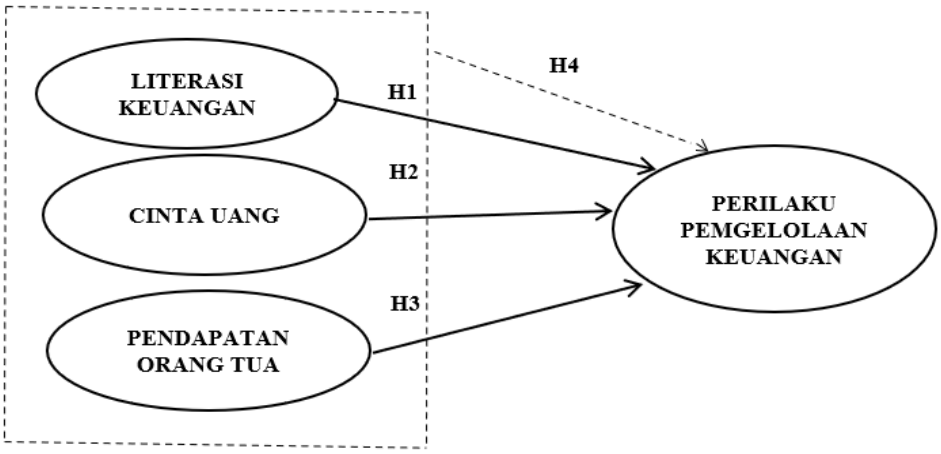

Sumber: data diolah oleh peneliti

H1 : Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku pengelolaan Keuangan Pradiningtyas & Lukiastuti, (2019), Sugiharti & Maula, (2019), Defa Pamella & Darmawan,(2022), Maris et al., (2021)

H2 : Cinta Uang terhadap Perilaku pengelolaan Keuangan Saputra et al., (2018), Fathurrahman & Icih,(2020)

H3 : Pendapatan orang tua terhadap Perilaku pengelolaan Keuangan

Ritakumalasari & Susanti, (2021), (Khairani et al., (2019), Reviandani, (2022)

H4 : literasi keuangan, Cinta Uang dan Pendapatan Orang Tua terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan . Fathurrahman et al., (2020), Ritakumalasari & Susanti, (2021)

2.4 Hipotesis Penelitian

2.4.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Menurut Lusardi et al., (2009) *financial literacy* merujuk pada pemahaman individu mengenai konsep keuangan mendasar seperti bunga, inflasi, dan risiko investasi, serta keterampilan dalam mengaplikasikan pengetahuan ini untuk membuat keputusan keuangan. Dengan memiliki pemahaman yang kokoh tentang konsep yang terkait keuangan mendasar seperti bunga, inflasi, dan risiko investasi, sesorang dapat membuat keputusan keuangan yang cerdas dan efektif. individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi juga cenderung menghindari masalah keuangan seperti hutang dan memiliki kecenderungan untuk menggunakan sumber daya keuangan mereka dengan lebih efektif. Dengan memiliki kemampuan literasi keuangan yang baik, individu juga dapat lebih mudah mengelola risiko keuangan dan melindungi kekayaan mereka (Chen & Volpe, 1998).

Sejalan dengan penelitianPradiningtyas & Lukiastuti, (2019b),Fathurrahman & Icih (2020) Sugiharti & Maula, (2019), Defa Pamella & Darmawan (2022), Maris et al., (2021)Dalam penelitiannya menunjukkan Hasil bahwa literasi keuangan mempengaruhi *Financial Management Behavior* secara signifikan. Namun beberpa penelitian menunjukkan bahwa

literasi keuangan tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada jurnal Nirmala et al., (2022),Nasihah & Listiadi (2019),rudy et al., (2020). Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan dan celah penelitian yang teridentifikasi dari studi sebelumnya, hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut::

H1: Literasi Keuangan Berpengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

2.4.2 Pengaruh Cinta Uang terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Love of money dapat diartikan sebagai kecenderungan individu untuk mengagumi uang dan memberikan nilai yang sangat penting pada kekayaan materi. Individu dengan tingkat *love of money* yang tinggi cenderung bersifat materialistik dan percaya bahwa uang dapat membawa kebahagiaan dan kesuksesan. Mereka mungkin tergoda untuk menggunakan cara-cara yang tidak etis atau merugikan orang lain demi memperoleh kekayaan, serta kesulitan dalam mengendalikan pengeluaran mereka. Sebaliknya, individu dengan tingkat *love of money* yang rendah cenderung fokus pada nilai-nilai non-material dan tidak terlalu terobsesi dengan kekayaan. T. L. P. Tang et al., (2005) Orang yang memandang uang sebagai sumber utama kebahagiaan dan keberhasilan disebut memiliki pandangan "cinta uang". Individu dengan ciri-ciri "cinta uang" yang kuat biasanya memiliki keinginan yang kuat untuk memperoleh banyak uang dan meningkatkan status sosial mereka dengan cara mengumpulkan kekayaan. Selain itu, mereka lebih memprioritaskan kepentingan finansial dibandingkan dengan nilai-nilai lain dalam kehidupan.

Perilaku ini bisa mempengaruhi cara mereka bersikap terhadap uang dan kekayaan di masa depan(L.-P. Tang & Chiu, 2003)

Selaras dengan penelitian yang di jalankan oleh Widiawati (2020), Saputra et al (2018),Sholehah & Ishak (2022) Dalam penelitiannya menunjukkan Hasil bahwa *Love Of Money* mempengaruhi *Financial Management Behavior* namun beberapa penelitian pada jurnal rudy et al., (2020) dan jurnal Aini & Rahayu, (2022) menunjukkan bahwa *Love Of Money* tidak memiliki pengaruh terhadap *Financial Management Behavior* Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan dan celah penelitian yang teridentifikasi dari studi sebelumnya, hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H2 : Cinta Uang memiliki pengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

2.4.3 Pengaruh Pendapatan Orang Tua terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan Eryanto & Rika, (2013) Tingkat penghasilan orang tua mengacu pada jumlah uang atau pendapatan yang diperoleh oleh orang tua mahasiswa melalui pekerjaan atau bisnis mereka. Besarnya pendapatan ini dapat bervariasi tergantung pada jenis pekerjaan atau bisnis yang dijalankan serta lokasi geografis tempat tinggal orang tua tersebut. Tingkat pendapatan orang tua dapat mempengaruhi kondisi ekonomi keluarga dan berdampak pada ketersediaan sumber daya dan dukungan yang diberikan kepada mahasiswa selama menempuh pendidikan tinggi, seperti biaya kuliah, biaya hidup, buku, dan lain sebagainya.Zissimopoulos et al (2020) Pendapatan orang tua memegang peranan penting dalam menentukan kesejahteraan keluarga.

Pendapatan yang diterima oleh orang tua akan berdampak pada tingkat pengeluaran dan kualitas hidup keluarga secara keseluruhan. Tak hanya itu, pendapatan orang tua juga dapat memengaruhi keputusan yang dibuat oleh keluarga terkait pendidikan, kesehatan, rekreasi, dan konsumsi lainnya.

Sejalan dengan penelitiannya Ritakumalasari & Susanti, (2021),Khairani et al (2019), dalam penelitiannya memberikan hasil bahwa *Parental income* memiliki pengaruh terhadap *Financial Management Behavior*, akan tetapi dalam jurnal penelitian Reviandani (2022) , Mahmudah & Retnosari, (2021) memberikan hasil yang berbeda yang menyatakan bahwa *Parental income* tidak memiliki pengaruh terhadap *Financial Management Behavior*. Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan dan celah penelitian yang teridentifikasi dari studi sebelumnya, hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H3 : Pendapatan Orang Tua memiliki pengaruh terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

2.4.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Cinta Uang dan Pendapatan Orang Tua terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

DalamLusardi et al., (2009) *Financial literacy* mengacu pada pemahaman individu tentang prinsip-prinsip keuangan dasar seperti bunga, inflasi, dan risiko investasi, serta kemampuan untuk menggunakan pengetahuan ini dalam membuat keputusan keuangan yang tepat dan efektif. Dengan memahami dengan baik konsep-konsep keuangan dasar seperti bunga, inflasi, dan risiko investasi, seseorang dapat membuat keputusan keuangan

yang pintar dan efisien. L.-P. Tang & Chiu, (2003) Orang yang memandang uang sebagai sumber utama kebahagiaan dan keberhasilan disebut memiliki pandangan "cinta uang". Individu dengan ciri-ciri "cinta uang" yang kuat biasanya memiliki keinginan yang kuat untuk memperoleh banyak uang dan meningkatkan status sosial mereka dengan cara mengumpulkan kekayaan. Selain itu, mereka lebih memprioritaskan kepentingan finansial dibandingkan dengan nilai-nilai lain dalam kehidupan. Perilaku ini bisa mempengaruhi cara mereka bersikap terhadap uang dan kekayaan di masa depan. Pendapatan yang diterima oleh orang tua memainkan peran penting dalam menentukan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. Pendapatan tersebut akan memengaruhi tingkat pengeluaran dan kualitas hidup keluarga. Selain itu, pendapatan orang tua juga berdampak pada keputusan keluarga mengenai pendidikan, kesehatan, rekreasi, dan konsumsi lainnya.

Sejalan dengan penelitian yang di lakukan pada jurnalnya Fathurrahman et al.,(2020), dimana dalam jurnalnya memberikan hasil bahwa Penelitiannya ini berhasil membuktikan adanya pengaruh literasi keuangan, sikap *love of money* dan pengetahuan laporan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan secara simultan.dan pada penelitianny Ritakumalasari & Susanti, (2021) memiliki hasil bahwa literasi keuangan dan parental income memiliki pengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan landasan teori yang telah diuraikan dan celah penelitian yang teridentifikasi dari studi sebelumnya, hipotesis pertama dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

H4: Literasi Keuangan, Cinta Uang dan Pendapatan Orang tua Berpengaruh secara simultan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data yang bersifat numerik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan Metode penelitian kuantitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan data numerik dalam rangka menguji hipotesis atau tujuan penelitian yang telah ditetapkan.Kurniawan Widhi & Puspitaningtyas, (2016). Dalam penelitian ini, metode penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, Cinta Uang, dan Pendapatan Orang Tua terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan mahasiswa. Darna & Herlina (2018) Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Jenis penelitian yang termasuk dalam pendekatan penelitian deskriptif adalah penelitian survey. Penelitian survei itu sendiri merupakan penelitian yang mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakan melalui angket atau interview supaya nantinya menggambarkan berbagai aspek Dalam studi ini, data utama dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner yang diisi oleh responden yang merupakan bagian dari populasi yang diteliti.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merujuk pada tempat atau area di mana suatu penelitian dilaksanakan.. Hal ini mencakup lokasi atau wilayah yang menjadi objek penelitian, Lokasi penelitian memiliki peranan penting dalam menentukan

sampel penelitian dan strategi pengambilan data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif. Kurniawan Widhi & Puspitaningtyas, (2016). Maka, lokasi penelitian yang dipilih oleh peneliti adalah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang berfokus pada seluruh mahasiswa ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Penentuan lokasi berdasarkan jenis kelompok individu dalam penelitian ini adalah Mahasiswa.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian kuantitatif Kurniawan Widhi & Puspitaningtyas (2016) didefinisikan sebagai keseluruhan individu, objek, atau unit analisis yang memiliki karakteristik atau sifat yang sama dan menjadi fokus dari penelitian yang dilakukan, Penentuan populasi yang tepat dan representatif sangat penting untuk menghasilkan data yang valid dan dapat diandalkan dalam penelitian kuantitatif. Objek dalam populasi tidah hanya berupa orang saja, namun juga benda – benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah objek atau subjek yang dipelajari tetapi meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Ekonomi S1 yang terdaftar dan aktif di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

3.3.2 Sampel

Sebuah sampel dapat dijelaskan sebagai bagian atau contoh dari populasi yang sedang diuji. Sampel dipilih secara acak atau berdasarkan sistem tertentu dari populasi dan dimanfaatkan untuk membuat generalisasi mengenai keseluruhan populasi. Dalam penelitian kuantitatif, penting untuk memilih sampel yang representatif dan tepat agar dapat memastikan keakuratan generalisasi dari hasil penelitian(Priyono, 2008). Dalam melakukan penelitian pengambilan sampel harus menggunakan teknik pengambilan sampel karena hasil dari penelitian lebih detail dan akurat, jika dibandingkan dengan hanya menggunakan populasi saja. Hasil penelitian harus menghasilkan informasi yang representative (mewakili) sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian tersebut valid. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2019, 2020, 2021 dan 2022.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel diartikan sebagai proses pemilihan sebagian kecil dari populasi secara acak atau dengan pertimbangan tertentu untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yang tepat dan sesuai dengan karakteristik populasi sangat penting dalam penelitian kuantitatif karena sampel yang dipilih akan mewakili seluruh populasi yang diteliti Kurniawan Widhi & Puspitaningtyas, (2016). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Teknik *propotional stratified random sampling*, yaitiu dalam pengambilan sampelnya keseluruhan anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk di

jadikan sampel sesuai dengan proporsinya banyak atau sedikit sesuai dengan populasi. Menentukan jumlah sampel dengan *proportionate stratified random sampling* dalam penenlitian adalah sebagai berikut :

Rumus :

$$n^h = \frac{\mathrm{N}^h}{\mathrm{N}}\ n$$

nh = Jumlah sampel terpilih dengan dengan *proportionate stratified random sampling*

nh = Jumlah populasi perjurusan

N = Jumlah Total Populasi

N = Jumlah Sampel (Menggunakan Rumus Slovin)

Tabel 3. 1
Sampel Mahasiswa Fakultas Ekonomi

Fakultas	Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Sampel Mahasiswa	%
Ekonomi	Manajemen	1192	159	50,8
	Akuntansi	581	78	24,96
	Perbankan Syariah	568	76	24,24

Sumber : data di olah oleh peneliti

Jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mencakup seluruh mahasiswa Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan rincian jumlahnya sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi

Fakultas	Program Studi	Jumlah Studi
Ekonomi	Manajemen	1192
	Akuntansi	581
	Perbankan Syariah	568

Sumber: https://pddikti.kemdikbud.go.id/ (diambil pada tahun 2022)

Penelitian yang menggunakan sampel dengan hasil yang representatif akan memberikan data yang mampu mengeneralisasi. Hal ini tergantung dari dua aspek yaitu akurasi dari sampel tersebut dan ketelitian sampel. Maka, dalam menentukan ukuran sampel yang digunakan agar mengahasilkan representatif adalah salah satu caranya menggunakan teknik slovin. Nalendra (2021) Teknik Slovin adalah salah satu metode pengambilan sampel acak yang digunakan dalam penelitian. Metode ini dirancang untuk memastikan bahwa sampel yang diambil mewakili populasi yang lebih besar dengan probabilitas yang dapat diukur. Berdasarkan data yang diperoleh dari https://pddikti.kemdikbud.go.id jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi yang masih aktif di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berjumlah 1435 mahasiswa. Sedangkan mahasiswa yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini akan dihitung menggunakan rumus slovin dengan margin of error 5%. Besaran sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel yang diperlukan

N : Jumlah Populasi

e : batas kesalahan yang diperbolehkan atau taraf nyata (1%,5% dan 10%)[2]

Menggunakan batas kesalahan penelitian yaitu 5%, sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{1.435}{1+1.435(0,05)^2}$$

n = 312,8

Jadi Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 312,8 dibulatkan menjadi 313 responden.

3.5 Data Dan Jenis Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainya yang bisa digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, objek, kejadian ataupun suatu konsep. Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam penelitian. Data dikumpulan dari sumbernya (sumber data). Yang dimaksud dengan sumber data ialah suatu objek dari mana data diperoleh Kurniawan Widhi & Puspitaningtyas, (2016) Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan sumber data yang dibagi menjadi dua juga, diantaranya:

3.5.1 Data Primer

Data primer didapatkan langsung dari sumber datanya dengan melakukan pengukuran atau penghitungan dalam bentuk angket, kuisioner, observasi dan wawancara. Data primer biasanya data yang didapat dari eksternal yang diperoleh dari melakukan suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan dari penyebaran kuisioner yang berkaitan dengan teori Literasi keuangan, Cinta uang, Pendapatan Orang tua dan Perilaku Pengelolaan Keuangan

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder dapat diperoleh secara tidak langsung dari orang lain seperti laporan, buku, pedoman atau pustaka. Data sekunder biasanya data yang didapatkan dari pihak lain atau hasil dari pengolahan data di penelitian orang lain.Data sekunder juga dapat diperoleh dari data primer yang telah diolah dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini penggunaan data sekunder berupa teori – teori, laporan dan gambar yang berusmber dari jurnal, buku maupun literature lainnya. Data sekunder yang digunakan berkaitan dengan teori Literasi keuangan, Cinta uang, Pendapatan Orang tua dan Perilaku Pengelolaan Keuangan

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2017) mengartikan sebagai suatu langkah yang paling strategis dalam melakukan suatu penelitian, karena tujuan dari melakukan suatu penelitian adalah memperoleh data. Tanpa menggunakan teknik pengumpulan data maka penelitian tidak bisa dilakukan karena data tidak

memenuhi standar yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat melalui berbagai macam cara, sumber ataupun setting (Hardani, Nur Hikmatul Auliyah, 2020).dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik survei dengan media angket yang berupa kuisioner. Penggunaan kuisioner ini merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan memberikan beberapa pertanyaan yang terkait dengan variabel yang diteliti terhadap objek yang akan diteliti.

Kuisioner digunakan sebagai salah satu strategi dalam menghimpun informasi dan data yang diperlukan dalam penelitian cukup efektif dan efisien apabila seorang peneliti dapat Mendapatkan informasi yang akurat dan terperinci terkait pengukuran variabel yang diharapkan. Kuisioner juga cocok bagi penelitian yang memiliki responden yang jumlahnya cukup besar dan penyebaran kuisioner dapat dilakukan secara langsung atau dikirimkan melalui pos atau media komunikasi lainnya. Namun, dalam penelitian ini dalam pengumpulan datanya dari kuisioner dilakukan secara tidak langsung. Data di himpunkan dari kuisioner digabungkan dari google form kemudian diterapkan menggunakan aplikasi tertentu. tekhnik kuisioner dengan menggunakan pertanyaan tertutup karena membantu reponden untuk menjawab pertanyaan dengan cepat sehingga dapat memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data dari hasil kuisioner tersebut. pertanyaan – pertanyaan pada kuisioner berisi kalimat positif dan negative agar responden dalam memberikan jawabannya lebih sesuai dan mekanistis.

3.7 Skala Pengukuran

Pengukuran adalah penetapan angka atau lambang untuk menentukan nilai atau karakteristik suatu objek penelitian yang diukur sesuai dengan aturan yang suda

ditetapkan. Sedangan, skala adalah ukuran kuantifikasi yang ditentukan berdasarkan nilai atau besarannya dengan tujuan untuk mewakili suatu objek. Jadi, skala pengukuran adalah suatu ketetapan sebagai sumber rujukan pokok untuk menentukan dimensi atau dengan kata lain, jarak antara dua titik pada alat pengukur, sehingga hasil dari pengukurannya memperoleh data yang dapat diukur secara kuantitatif Sugiyono, (2013). Nilai variabel diukur dengan angka sehinga lebih efektif dan akurat.skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert.

Skala likert digunakan karena untuk mengukur sikap, pendapat ataupun presepsi objek terkait fenomena sosial. Variabel yang diukur dengan skala likert diukur dengan menjelaskan menjadi indikator – indikator variabel. Kemudian, dengan melalui indikator tersebut dapat dibuat item – item pertanyaan. Dalam studi ini, peneliti menggunakan skala lima tingkat untuk mengumpulkan respons, dengan menggunakan nilai-nilai 1, 2, 3, 4, dan 5 sebagai opsi respons yang disediakan.

Tabel 3. 3
Tafsiran Nilai Rata – Rata

Sangat Setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
5	4	3	2	1

Sumber: (Sugiyono, 2013)

Dalam skala Likert, peserta diminta untuk menunjukkan seberapa setuju atau tidak setuju mereka terhadap pertanyaan yang diajukan. Variabel yang diukur menjadi dasar dalam merancang pertanyaan yang diajukan.

3.8 Definisi Operasional Variabel

Defini Operasional Variabel adalah sebuah pengertian yang didasarkan pada karakteristik dan sifat objek yang dapat didefinisikan dan diamati secara konkret. Definisi ini menjelaskan secara rinci bagaimana objek tersebut akan diukur atau diamati dalam konteks penelitian atau pengamatan yang sedang dilakukan. Definisi operasional diperlukan untuk memastikan bahwa konsep yang sedang diukur atau diamati dalam suatu penelitian atau pengamatan memiliki arti yang jelas dan dapat diukur secara obyektif. Dengan demikian, definisi operasional menjadi sangat penting dalam menyusun metodologi penelitian atau pengamatan yang efektif dan akurat (Syahza, 2021).

3.8.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang menjadi penyebab atau dapat mempengaruhi variabel lainnya. variabel ini juga kadang disebut dengan variabel *stimulus, predictor* atau *antecedent*. Variabel independen ini biasanya dilambangkan dengan variabel X. Variabel bebas adalah suatu variabel yang digunakan oleh peneliti untuk dikaji dan diteliti pengaruhnya terhadap variabel terikat (variabel dependen). Variabel independen yang digunakan dalam penenlitian ini adalah Literasi Keuangan, Cinta Uang dan Pendapatan Orang tua.

3.8.2 Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang secara terstruktur berfokus pada keilmuan dan menjadi variabel yang disebabkan atau dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel ini juga merupakan variabel pokok dalam penelitian. Variabel independen ini biasa disebut dengan variabel output

atau konsekuen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Perilaku Pengelolaan Keuangan.

Tabel 3. 4
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Item	Sumber
1.	**Literasi Keuangan (X1)**	Pengetahuan Dasar Keuangan	1. Dengan pengetahuan keuangan yang memadai saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan uang. 2. Pendapatan merupakan factor utama yang mempengaruhi tingkat konsumsi.	(Widayati, 2012)
		Tabungan dan Pinjaman	1. Menyimpan uang di Bank merupakan cara menyimpan yang aman. 2. Dengan menabung saya akan Menciptakan kondisi keuangan yang lebih sehat. 3. Kelayakan kredit saya akan meningkat apabila dapat menunjukan bukti bahwa saya tidak pernah gagal bayar. 4. Saya berusaha mengambil pinjaman sesuai dengan kebutuhan saya.	
		Asuransi	1. Dengan membeli pilos asuransi,perusahaan asuransi sebagai penanggung akan melindungi saya dari kerugian yang	

			mengkin terjadi di masa depan. 2. Asuransi jiwa merupakan produk asuransi yang memberikan perlindungan kepada keluarga saya seandainya suatu saat nanti pemegang asuransi meninggal.	
		Investasi	1. Investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. 2. Investasi bermanfaat untuk menyiapkan masa depan yang lebih matang.	
2.	***Cinta Uang (X2)***	*Budget*	1. Saya segera membayar tagihan saya untuk menghindari bunga atau denda	(ibnu toriq Aziz, 2015)
		Evil	1. Uang merusak norma etika Orang-orang melakukan tindakan tidak etis untuk memaksimalkan keuntungan moneter mereka	
		Equity	1. Orang-orang pada level pekerjaan yang sama harus dibayar setara 2. Orang-orang pada level pekerjaan yang sama harus dibayarkan berdasarkan prestasi 3. Bonus (uang lebih) harus diberikan	

			kepada orang-orang yang berprestasi 4. Pekerjaan pada level bawah harus dibayar dengan uang yang lebih sedikit dari pada pekerjaan pada level atasnya 5. Uang dengan jumlah yang lebih harus dibayarkan untuk pekerjaan dengan tanggung jawab yang lebih tinggi.	
		Success	1. Uang adalah symbol kesuksesan 2. Uang adalah mencerminkan prestasi seseorang	
		Self expression	1. Uang memberikan saya otonomi dan kebebasan 2. Uang dapat memberikan saya kesempatan untuk menjadi apa yang saya inginkan 3. Uang akan membantu saya Mengekspresikan kompetensi dan kemampuan saya 4. Uang memungkinkan saya untuk mengekspresikan diri	
		Social influence	1. Uang membantu saya mendapatkan kehormatan 2. Uang memungkinkan orang lain mengagumi saya 3. Uang membantu saya meningkatkan citra saya di masyarakat	

			4. Uang bisa membuat saya mempunyai banyak teman 5. Uang adalah kekuatan etika seseorang 6. menggunakan uang untuk membayar orang lain 7. Uang memiliki kekuatan untuk mempengaruhi dan memanipulasi orang lain	
		Power of control	1. Uang harus digunakan untuk mengontrol perilaku yang berhubungan dengan pekerjaan 2. Ketika seseorang bekerja untuk uang, maka dia telah dikendalikan oleh uang	
		Happiness	1. Uang membantu saya merasa tentram Uang membantu saya merasa bahagia 2. Jika saya punya uang, saya sepenuhnya merasa puas	
		richness,	1. Jika saya kaya, hidup saya akan lebih baik 2. Saya ingin memiliki lebih banyak Uang dan menjadi kaya 3. Dengan lebih banyak uang, hidup saya akan lebih menyenangkan	
		motivator	1. Uang adalah motivator	

			2. Saya termotivasi bekerja keras untuk mendapatkan uang. Uang memperkuat saya untuk bekerja lebih keras 3. Saya sangat termotivasi oleh uang	
3.	*Pendapatan Orang tua (X3)*	penghasilan tahunan orang tua	1. Saya tahu dengan pasti berapa besar pendapatan tahunan orang tua saya. 2. Saya merasa nyaman dengan kondisi keuangan keluarga saya saat ini. 3. Saya merasa terbebani oleh penghasilan orang tua saya dalam membiayai kehidupan saya di kampus. 4. Saya memperhitungkan pendapatan orang tua saya dalam merencanakan kegiatan atau kebutuhan saya.	(Khairani et al., 2019)

Sumber : data diolah oleh peneliti

Tabel 3. 5
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Ite m	Sumber
1.	*Financial Management Behavior*	*Consumption*	1. Saya mengutamakan membeli barang-barang yang dibutuhkan. 2. Saya menetapkan anggaran atau rencana belanja maksimal dalam	(Rizkiawati & Asandimitra. Nadia, 2018)

			melakukan pembelian. 3. Saya membandingkan atau melakukan survei harga sebelum melakukan pembelian. 4. Saya membayar tagihan bulanan dan tahunan (kos, listrik, uang kuliah dll) dengan tepat waktu.	
		Cash-flow Management	1. Saya melakukan pencatatan pemasukkan dan pengeluaran (harian, mingguan, bulanan). 2. Saya memperhatikan bukti pembayaran kwitansi atau bukti apa saja yang saya terima setiap kali saya membayar sesuatu. 3. Saya mengatur pengeluaran saya agar tidak lebih besar dari pemasukkan saya (Uang kiriman).	
		Saving and investment	1. Saya menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk di tabung. 2. Saya menyediakan dana untuk pengeluaran tak terduga (Emergency saving fund).	

			3. Saya memikirkan dan merencanakan investasi dimasa depan.	
		Credit Management	1. Saya mengambil hutang/pinjaman hanya dalam kondisi terdesak. 2. Saya akan berusaha untuk segera melunasi utang tepat pada waktunya. 3. Saya senan tiasa mempertimbangkan risiko sebelum mengambil keputusan pinjaman/hutang.	

Sumber : data diolah oleh peneliti

3.9 Analisis Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan setelah melakukan pengumpulan data dari responden. Dalam analisis data ini peneliti mengelompokkan setiap data yang sudah terkumpul berdasarkan variabel dan jenis responden kemudian mentabulasi, menyajikan, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis penelitian dan menjawab rumusan masalah (Sugiyono, 2013) . Kaul mendefinisikan analisis data adalah suatu kegiatan yang mempelajari materi yang terorganisir dengan tujuan untuk menemukan fakta. Data yang dipelajari inidilihat dari berbagai macam sudut pandang sehingga kemungkinan dapat menemukan fakta – fakta baru (Hardani, 2020).

3.9.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan suatu

data yang sudah dikumpulkan sebenar – benarnya (Sugiyono, 2013). Statistic deskriptif ini digunakan untuk mendiskripsikan suatu data sampel tanpa menyimpulkan dari sampel yang diambil. Tujuan penggunaan statistic deskriptif ini adalah untuk menemukan kuatnya atau pengaruhnya hubungan antar variabel melalui analisis korelasi dan melakukan prediksi dengan analisis regresi.

3.9.2 Uji Validitas

Uji validitas merupakan ukuran ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dalam penelitian kauntitatif data dari hasil penelitian harus valid, realibel dan objektif (Hardani, 2020). Data valid adalah data yang tidak berbeda dari data yang dilaporkan dengan data yang sesungguhnya pada objek penelitian. Uji validitas dibedakan menjadi validitas faktor dan valisitas item (dewi, 2018). Pengukuran uji validitas faktor ini diukur jika item yang disusun lebih dari satu faktor. Cara uji validitas faktor ini adalah mengkorelasikan antar skor faktor dengan skor total faktor. Sedangkan, cara uji validitas item adalah dengan mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item.

3.9.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi suatu alat ukur, apakah alat pengukuran yang kita gunakan dalam penelitian dapat diandalkan dan tetap konsisten. Ada beberapa metode pengujian reliabilitas yang dapat digunakan diantaranya metode tes ulang, formula Flanagan, Cronbach's Alpha, metode formula KR (Kuder-Richardson) dan Anova Hoyt (dewi, 2018). Alat

ukur instrument dalam uji reliabilitas yang dikatakan reliebel apabila menunjukkan konstanta hasil pengukuran dan mempunyai ketetapan sehingga terbukti bahwa alat pengukuran tersebut dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

3.9.4 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antata variabel independen (X) yang terdiri dari dua atau lebih terhadap variabel dependen (Y) (Sugiyono, 2017). Variabel independen dalam penelitian adalah literasi keuangan, kecerdasan spiritual, dan gaya hidup. Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengelolaan keuangan pribadi. Penelitian ini menggunakan alat bantu software SPSS windows untuk mempermudah proses pengolahan data-data yang telah dikumpulkan, kemudian output hasil pengolahan data tersebut diambil kesimpulannya.

Bentuk model yang akan digunakan dalam penelitian ini yakni:

Y=a+b1X1+b2X2+b3X3+e

Keterangan:

Y : Perilaku Pengelolaan Keuangan

a : Konstanta

b1b2b3: Koefisien persamaan regresi variabel independen

X1: Literasi Keuangan

X2: Cinta uang

X3: Pendapatan Orang tua

E : Standar Eror

3.9.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi untuk membuktikan bahwa data tidak memiliki asumsi klasik dan untuk mengetahui bahwa regresi yang dilakukan tidak menimbulkan masalah.

3.9.5.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016) tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji apakah model itu memiliki regresi Distribusi normal atau Tidak normal dari suatu pengujian variabel terikat dan Variabel bebas atau keduanya. Uji normalitas menganalisis apakah nilai residual atau variabel dalam model regresi berdistribusi normal. Cara uji normalitas menggunakan pendekatan analisis grafik normal probability plot. Uji Normalitas dapat mengunakan uji kolmogorov smirnov, yang bertujuan untuk melihat normal tidaknya nilai signifikan. Kriteria variable dalam Uji Normalitas dengan nilai signifikan sebesar < 0,05 dinilai tidak berdistribusi normal. Sedangkan, variable dengan nilai signifikan sebesar > 0,05 dinilai memiliki distribusi normal.

3.9.2.2 Uji Heteroskedatisitas

Uji Heteroskedatisitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varians dari hasil residual dalam penelitian yang satu dengan yang lainnya (Suprianto, Setiawan and Rusdi, 2020). Kriteria untuk menilai p-value dari hasil uji heteroskedatisitas dengan nilai signifikan yang dihasilkan sebesar >

0,05 maka dinilai tidak heteroskedatisitas. Sedangkan, jika nilai signifikan sebesar < 0,05 maka dinilai telah terjadi heteroskedatisitas. Uji heteroskedatisitas dapat menggunakan Uji grafik scatterplots spss dalam penelitian, uji ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedatisitas dalam uji regresi dalam suatu penelitian. Uji regresi yang baik adalah yang tidak terjadinya heteroskedatisitas.

3.9.5.3 Uji Multikolinaritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel yaitu antara variabel bebas (independen) dengan variabel bebas lainnya dalam suatu model regresi. Uji multikolinaritas dikatakan baik jika tidak terdapat korelasi antar semua variabel independennya. Jika nilai korelasi antar variabel bebas memiliki nilai Tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF) >0,9 maka dinilai telah terjadinya multikolinaritas. Sedangkan, jika nilai korelasi VIF < 0,9 maka dinilai tidak terjadi multikolinaritas antar variabel independen (Financing et al., 2019).

3.9.6 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan-pernyataan yang menggambarkan suatu hubungan antara dua variabel yang berkaitan dengan suatu kasus tertentu dan merupakan anggapan sementara yang perlu diuji kebenarannya dalam suatu penelitian. Hipotesis atau hipotesa adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga praduga karena masih harus dibuktikan dibuktikan kebenarannya (Siyoto & Ali Sodik, 2015) Hipotesis yang akan di uji dalam

penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh Literasi keuangan (X1), Cinta Uang (X2), Pendapatan Orang Tua (X3) terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangaan.

3.9.5.1 Uji Koefisien Determinasi (R2)

Uji ini digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan suatu model dalam menjelaskan variasi variabel terikat (dependen). Jika nilai adjusted R^2 mendekati nilai satu maka variabel bebas mampu menyediakan hamper semua informasi yang diperlukan untuk memperkirakan variabel terikat. Koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Square* yang menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel independen. Semakin tinggi nilai *Adjusted R Square* maka berarti semakin baik model regresi yang digunakan karena menandakan bahwa kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat juga semakin besar (Erari, 2014) Rumus koefesien determinasi dapat ditunjukkan sebagai berikut :

KD = r2x 100%)

Koefisien determinasi, yang berkisar antara nol dan satu, mengindikasikan sejauh mana variabel-variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Apabila nilai R2 rendah, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Di sisi lain, jika nilai mendekati satu, variabel-variabel independen memberikan sebagian

besar informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.9.5.2 Uji Statistik F (F-test)

Uji ini digunakan untuk melihat, apakah variabel – variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini memiliki dampak secara simultan dan signifikan terhadap variabel terikat. Jika nilai Uji Statistik F yang dihasilkan memiliki nilai lebih besar dari pada nilai F pada tabel, maka dalam hipotesis alternative dapat dinyatakan simultan dan berpengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji F merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh satu variabel bebas secara bersama-sama (simultan) dalam menerangkan variasi variabel terikat. Dalam penelitian ini dasar pengambilan keputusan menggunakan

nilai F hitung dan F tabel serta melihat tingkat signifikansinya, sebagai berikut :

Jika nilai F hitung > F tabel maka hipotesis diterima

Jika nilai F hitung < F tabel maka hipotesis ditolak

Sedangkan untuk tingkat signifikansinya yaitu menggunakan tingkat signifikansi 5% sebagai berikut :

a. Jika signifikansi < 0,05 atau 5% maka hipotesis diterima.
b. Jika signifikansi > 0,05 atau 5% maka hipotesis ditolak.

3.9.5.3 Uji Statistik t (t-test)

Uji-t ini digunakan untuk melihat apakah varibael – variabel bebas yang digunakan berpengaruh secara parsial terhadap variabel

terikat. Tingkat ke signifikannya sebesar 0,05. Pengujian hipotesis secara parsial, dapat diuji dengan menggunakan rumus uji t. Menurut Ghozali (2016:98) uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel Uji t adalah penguji an koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini dasar pengambilan keputusan menggunakan nilai t hitung dan t tabel serta tingkat signifikansinya, sebagai berikut :

Jika nilai t hitung > t tabel maka variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (y)

a. Jika nilai t hitung < t tabel maka variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (a = 5%). Penolakan atau penerimaan hipotesis berdasarkan kriteria sebagai berikut :

b. Jika nilai signifikansi < 0,05 menyatakan bahwa secara parsial variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

c. Jika nilai signifikansi > 0,05 menyatakan bahwa secara parsial variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah dan Profil fakultas Ekonomi Uin Malang

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki sejarah yang erat dengan cikal bakal perjalanan sejarah kelembagaan. Awalnya, Fakultas Tarbiyah didirikan di IAIN Sunan Ampel Surabaya sebelum kemudian pindah ke Malang. Kemudian, lembaga ini mengalami perubahan status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang, Universitas Islam Indonesia Sudan (UIIS) Malang, dan akhirnya menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Untuk memahami sejarah Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang, kita perlu memahami dengan baik perjalanan sejarah keempat lembaga tersebut. Dalam paparan selanjutnya, akan dijelaskan secara rinci empat periode kelembagaan yang berbeda.Pada awalnya, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang hanya memiliki satu program studi, yaitu Manajemen untuk jenjang sarjana. Izin resmi untuk menyelenggarakan program studi Manajemen ini diberikan melalui Keputusan Direktur Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI dengan nomor DJ/54/2005, yang mengatur izin penyelenggaraan program studi sarjana di Universitas Islam Negeri Malang, Jawa Timur. Untuk memperkuat posisi program studi Manajemen sebagai bidang ilmu yang dikembangkan di

Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang, usulan untuk memperoleh akreditasi diajukan tidak lama setelah izin tersebut dikeluarkan.

Usulan yang didukung dengan upaya gigih dari seluruh pihak di Fakultas tersebut telah membuahkan hasil, di mana program studi Manajemen berhasil meraih status akreditasi tertinggi, yaitu "A". Keberhasilan ini tercatat dalam Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional dengan nomor 005/BAN-PT/Ak-X/S1/II/2007 hingga Juli 2012. Sejak itu, Fakultas Ekonomi telah berhasil meluluskan sebanyak 841 mahasiswa yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Banyak dari lulusan ini telah memasuki dunia kerja, termasuk di perusahaan-perusahaan terkemuka seperti Pertamina, BRI, BTPN, dan lainnya. Selain itu, ada juga yang memilih untuk melanjutkan studi ke jenjang pascasarjana, baik di dalam maupun di luar negeri, seperti di Universitas Brawijaya Malang, Universitas Gajah Mada Yogyakarta, Universitas Indonesia Jakarta, dan Universiti Kebangsaan Malaysia. Dengan prestasi ini, program studi Manajemen di Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang telah berhasil mencapai status akreditasi tertinggi melalui usaha bersama seluruh komponen fakultas dan upaya yang sungguh-sungguh.

Beberapa di antara mereka telah memasuki dunia kerja, termasuk di perusahaan-perusahaan seperti Pertamina, BRI, BTPN, dan lainnya. Sementara itu, sebagian lainnya melanjutkan studi ke tingkat pascasarjana, baik di dalam maupun di luar negeri, seperti di Universitas Brawijaya Malang, Universitas Gajah Mada Yogyakarta, Universitas Indonesia Jakarta, dan Universiti

Kebangsaan Malaysia.Sejalan dengan perkembangan zaman dan tuntutan dalam menjalankan misi keilmuan di Indonesia, Fakultas Ekonomi UIN Maliki Malang mulai tahun akademik 2009/2010 membuka program studi baru, yaitu Akuntansi dan Perbankan Syariah. Program Akuntansi sengaja dibuka pada tingkat sarjana (S1) yang sejajar dengan program studi Manajemen. Sedangkan program Perbankan Syariah ditujukan bagi mahasiswa yang ingin menempuh program diploma tiga (D3) yang sekarang telah menjadi program sarjana (S1) dalam studi Perbankan yang berbasis syariah.Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam bidang ekonomi yang berbasis syariah, dengan menekankan keunggulan, spiritualitas yang mendalam, etika yang mulia, pengetahuan yang luas, dan kematangan profesional. Fakultas ini juga memberikan bekal kepada mahasiswa dalam menghadapi tantangan masa

4.1.2 Prosedur dan Administrasi Pengambilan Data

Skala Likert yang telah dimasukkan ke dalam Google form dibagikan dalam bentuk link akses melalui media sosial peneliti. Peneliti menghubungi subjek sasaran penelitian yang diketahui secara pribadi bersedia menjadi responden penelitian, kemudian meminta bantuan responden untuk membagikan kembali link akses kepada mahasiswa Ekonomi lain angkatan 2019-2022 UIN Maliki Malang.Adapun link akses menuju *google form* penelitian berikut : https://forms.gle/SH9QdsE2RCB5W1TB7. Responden yang mendapatkan link tersebut mengisi seluruh kuesioner yang terdapat pada angket dengan memilih pilihan jawaban yang telah disediakan. Data yang

didapat dari pengisian *google form* dipindahkan ke dalam *software Microsoft Excel.*

4.1.3 Hambatan-Hambatan Penelitian

Adapun beberapa hambatan yang dihadapi pada pelaksanaan penelitian sebagai berikut:

1. *Contact person* subjek melalui media sosial terbilang masih sulit untuk didapatkan sehingga menghambat proses penyebaran, serta peneliti kesulitan mendapat lebih banyak sampel untuk di ambil datanya.
2. Karena pengisian angket oleh responden dilakukan tanpa pengawasan langsung oleh peneliti, data yang diperoleh memiliki kemungkinan dari sisi subjektif.
3. Rata rata mahasiswa yang memperoleh link tidak segera mengisi angket bahkan tidak sedikit yang mengabaikan, karena mereka beralasan memiliki banyak tanggungan tugas perkuliahan ataupun kegiatan perkuliahan lainnya.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Identitas Responden

Responden pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2019-2022 yang berjumlah 2.341 yang dijadikan sebagai populasi dan 313 orang yang dijadikan sampel. Pemberian dan pengumpulan kuesioner dilakukan menggunakan *google form* yang dibagikan menggunakan link kepada seluruh responden yang berlangsung pada Mei-Juni 2023.

4.2.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Angkatan

Tabel 4. 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Angkatan

No.	Aangkatan	Frekuensi	Persen
1.	2019	230	73,4%
2.	2020	48	15,3%
3.	2021	23	7,3%
4	2022	12	4 %
	Total	**313**	**100%**

Sumber : Data Di Olah Oleh Peneliti, 2023

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berasal dari angkatan 2019 sebanyak 230 orang dengan presentase 73,4%, responden yang berasal dari angkatan 2020 sebanyak 48 orang dengan presentase 15,3%, responden yang berasal dari angkatan 2021 sebanyak 23 orang dengan presentase 7,3%, dan responden yang berasal dari angkatan 2022 sebanyak 12 orang dengan presentase 4%. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa angkatan 2019 lebih berkontribusi dalam penelitian ini.

4.2.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Tabel 4. 2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

No.	Jurusan	Frekuensi	Persen
1.	Manajemen	159	50,8%
2.	Akuntansi	78	24,96%
3.	Perbankan Syariah	76	24,24%
4.	Total	313	100%

Sumber:Data diolah oleh peneliti,2023

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berasal dari Jueusan Manajemen sebanyak 159 orang dengan presentasi 50,8%, responden yang berasal dari Jurusam Akutansi sebanyak 78 orang dengan presentase 24,96%, responden yang berasal dari Jurusan Perbank Syariah 76 orang dengan presentase 24,24%, Hal ini dapat ditarik kesimpulan mahasiswa Jurusan Manajemen lebih berkontribusi dalam penelitian ini. Dari responden di atas merupakan jumlah sampel yang sebelumnya sudah di proposionalkan.

4.2.2 Deskripsi Penelitian Variabel

4.2.2.1 Literasi Keuangan (X1)

Tabel 4. 3
Rekapitulasi responden variable literasi keuangan

Item	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	0	0	16	5,1	21	6,9	137	43,8	139	44	4,2748
2.	1	0,3	3	1	68	22	137	43,8	104	33	4,0863
3.	1	0,3	6	1,9	26	8,3	140	44,7	140	45	4,3163
4.	1	0,3	5	1,6	74	23,6	133	42,5	100	32	4,0415
5.	8	2,6	21	6,7	62	19,8	121	38,7	101	32,3	3,9137
6.	1	0,3	6	1,9	91	29,1	132	42,2	83	26,5	3,9265
7.	1	0,3	2	0,6	30	9,6	147	47,0	133	133	4,3067
8.	3	1,0	3	1,0	38	12,1	136	43,5	136	43,5	4,2939

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti,2023

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diperoleh oleh peneliti untuk variabel literasi keuangan Pada table 4.2 pada variable literasi keuangan memiliki mean tertinggi pada bagian indikator Tabungan dan Pinjaman yang terdapat pada soal nomor 3. Pernyataan"mahasiswa fakultas ekonomi dengan menabung akan menciptakan keuangan yang lebih sehat" Pernyataan tersebut menyiratkan bahwa mahasiswa fakultas ekonomi memahami pentingnya menabung untuk mencapai keuangan yang sehat. Mereka memiliki kecenderungan untuk secara teratur menabung dan memiliki dana darurat yang mencukupi. Selain itu, mereka juga dianggap baik dalam hal pinjaman, yang berarti mereka mampu mengelola hutang dengan bijak dan membayarnya tepat waktu.

4.2.2.2 Cinta Uang (X2)

Tabel 4. 4
Rekapitulasi responden variable Cinta Uang

Item	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	1	0,3	1	0,3	27	8,6	154	49,2	154	41,5	4,3131
2.	3	1,0	12	3,8	79	25,2	125	39,9	94	30,0	3,9425
3.	2	0,6	12	3,8	60	19,2	161	51,4	78	24,9	3,9617
4.	1	0,3	17	5,4	63	20,1	136	43,5	136	30,7	3,9872
5.	7	2,2	28	8,9	79	25,2	130	41,5	69	22,0	3,7220
6.	1	0,3	5	1,6	44	14,1	153	48,9	110	35,1	4,1693
7.	12	3,8	36	11,5	69	22,0	108	34,5	88	28	3,7157
8.	16	5,1	52	16,6	92	29,4	96	30,7	57	18,2	3,4026
9.	5	1,6	24	7,7	89	28,4	129	41,2	66	21,1	3,7252
10.	2	0,6	16	5,1	69	22,0	157	50,2	69	22,0	3,8786
11.	4	1,3	23	7,3	76	24,3	129	41,2	81	25,9	3,8307
12.	0	0	20	6,4	65	20,8	133	42,5	95	30,4	3,9681
13	11	3.5	30	9.6	79	25.2	118	37.7	75	24.0	3,6901
14.	9	2,9	41	13,1	70	22,4	128	40,9	65	20,8	3,6358
15	17	5,4	54	17,3	67	21,4	96	30,7	79	25,2	3,5304
16	23	7,3	57	18,2	73	23,3	92	29,4	68	21,7	3,3994
17	10	3,2	19	6,1	70	22,4	125	39,9	89	28,4	3,8435
18	10	3,2	31	9,9	78	24,9	116	37,1	78	24,9	3,7061
19.	4	1,3	19	6,1	74	23,6	119	38,0	97	31,0	3,9137
20.	2	0,6	32	10,2	79	25,2	121	38,7	79	25,2	3,7764
21	1	0,3	31	9,9	79	25,2	115	36,7	87	27,8	3,8179
22.	4	1,3	14	4,5	74	23,6	138	44,1	83	26,5	3,9010
23.	0	0,0	14	4,5	63	20,1	133	42,5	103	32,9	4,0383
24.	2	0,6	7	2,2	52	16,6	151	48,2	101	32,3	4,0927

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti,2023

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diperoleh oleh peneliti untuk variabel Cinta Uang Pada table 4.3 pada variabel cinta uang memiliki mean tertinggi pada bagian indikator Budget yang terdapat pada soal nomor 1. Pada pernyataan “Untuk menghindari biaya tambahan berupa

bunga atau denda, saya akan segera melakukan pembayaran tagihan saya.” dapat di katakan Temuan analisis ini mengindikasikan bahwa mahasiswa fakultas ekonomi cenderung mengelola keuangan mereka dengan proaktif melalui pembayaran tagihan tepat waktu. Tindakan ini menunjukkan sikap yang cerdas dalam menghindari biaya tambahan, seperti bunga atau denda yang mungkin timbul akibat pembayaran yang terlambat.

4.2.2.3 Pendapatan Orang Tua (X3)

Tabel 4. 5
Rekapitulasi responden variable Pendapatan Orang Tua

Item	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	12	3,8	45	14,4	75	24,0	132	42,2	49	15,7	3,5144
2.	6	1,9	19	6,1	90	28,8	137	43,8	61	19,5	3,7284
3.	19	6,1	56	17,9	102	32,6	87	27,8	49	15,7	3,2907
4.	6	1,9	11	3,5	53	16,9	159	50,8	84	26,8	3,9712

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti,2023

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diperoleh oleh peneliti untuk variabel pendapatan orang tua Pada table 4.4 pada variable indepeneden memiliki mean tertinggi pada bagian pertanyaan ke 4 Pada pernyataan “mahasiswa memperhitungkan pendapatan orang tua mereka dalam merencanakan kegiatan dan kebutuhan mereka ” dapat di katakan pada hasil analisis di atas Pemahaman dan kesadaran mahasiswa fakultas

ekonomi terhadap pendapatan orang tua dapat menunjukkan bahwa mereka memiliki kecenderungan untuk mengelola keuangan pribadi dengan hati-hati. Dengan mempertimbangkan pendapatan orang tua, mereka memiliki potensi untuk merencanakan pengeluaran secara bijaksana dan mengutamakan kebutuhan yang utama.

4.2.2.4 Perilaku Pengelolaan Keuangan (Y)

Tabel 4. 6
Rekapitulasi responden variable Cinta Uang

Item	Sangat Tidak Setuju		Tidak Setuju		Netral		Setuju		Sangat Setuju		Mean
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	0	0,0	3	1,0	32	10,2	146	46,6	132	42,2	4,3003
2.	0	0,0	14	4,5	52	16,6	147	47,0	100	31,9	4,0639
3.	1	0,3	4	1,3	38	12,1	146	46,6	124	39,6	4,2396
4.	4	1,3	36	11,5	90	28,8	112	35,8	71	22,7	3,6709
5.	2	0,6	9	2,9	62	19,8	147	47,0	93	29,7	4,0224
6.	1	0,3	3	1,0	37	11,8	152	48,6	120	38,3	4,2364
7.	0	0,0	6	1,9	43	13,7	143	45,7	121	38,7	4,2109
8.	5	1,6	4	1,3	50	16,0	140	44,7	114	36,4	4,1310
9.	1	0,3	6	1,9	53	16,9	136	43,5	117	37,4	4,1565
10.	13	4,2	15	4,8	59	18,8	120	38,3	106	33,9	3,9297
11.	1	0,3	4	1,3	36	11,5	131	41,9	141	45,0	4,3003
12.	0	0	2	0,6	26	8,3	135	43,1	150	47,9	4,3834

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti,2023

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diperoleh oleh peneliti untuk variabel pendapatan orang tua Pada table 4.5 pada variable indepeneden memiliki mean tertinggi pada bagian indikator Credit Management Pada pernyataan “mahasiswa senantiasa mempertimbangkan resiko sebelum pengambilan keputusan pinjaman atau hutang” Hasil analisis ini

mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki kesadaran akan pentingnya mempertimbangkan risiko sebelum mengambil keputusan terkait pinjaman atau hutang. Mereka mampu memanfaatkan utang dengan bijaksana untuk menghindari risiko kebangkrutan dan mengupayakan peningkatan kesejahteraan mereka.

4.3 Analisis Data Dan Interpretasi Data

4.3.1 Uji Validitas

Tujuan dari Uji Validitas adalah untuk mengidentifikasi apakah setiap item dalam sebuah daftar pertanyaan layak digunakan dalam mendefinisikan sebuah variabel tertentu. Uji validitas dianggap valid ketika hasil perhitungan R dibandingkan dengan nilai R tabel dimana df=n-2 dengan sig 5%. Jika R hitung > R tabel maka data tersebut dapat dikatakan valid. Hasil pengolahan data menggunakan SPSS disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 7
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.1	0,545	0,361	Valid
	X1.2	0,632	0,361	Valid
	X1.3	0,416	0,361	Valid
	X1.4	0,573	0,361	Valid
	X1.5	0,745	0,361	Valid
	X1.6	0,710	0,361	Valid
	X1.7	0,530	0,361	Valid
	X1.8	0,621	0,361	Valid
Cinta Uang	X2.1	0,506	0,361	Valid
	X2.2	0,476	0,361	Valid
	X2.3	0,563	0,361	Valid
	X2.4	0,602	0,361	Valid

	X2.5	0,609	0,361	Valid
	X2.6	0,494	0,361	Valid
	X2.7	0,646	0,361	Valid
	X2.8	0,629	0,361	Valid
	X2.9	0,678	0,361	Valid
	X2.10	0,692	0,361	Valid
	X2.11	0,781	0,361	Valid
	X2.12	0,771	0,361	Valid
	X2.13	0,793	0,361	Valid
	X2.14	0,585	0,361	Valid
	X2.15	0,490	0,361	Valid
	X2.16	0,588	0,361	Valid
	X2.17	0,477	0,361	Valid
	X2.18	0,684	0,361	Valid
	X2.19	0,648	0,361	Valid
	X2.20	0,689	0,361	Valid
	X2.21	0,716	0,361	Valid
	X2.22	0,821	0,361	Valid
	X2.23	0,628	0,361	Valid
	X2.24	0,657	0,361	Valid
Pendapatan Orang Tua	X3.1	0,801	0,361	Valid
	X3.2	0,443	0,361	Valid
	X3.3	0,537	0,361	Valid
	X3.4	0,615	0,361	Valid
Perilaku Pengelolaan Keuangan	Y1	0,697	0,361	Valid
	Y2	0,664	0,361	Valid
	Y3	0,482	0,361	Valid
	Y4	0,493	0,361	Valid
	Y5	0,728	0,361	Valid
	Y6	0,754	0,361	Valid
	Y7	0,621	0,361	Valid
	Y8	0,747	0,361	Valid
	Y9	0,647	0,361	Valid
	Y10	0,382	0,361	Valid
	Y11	0,765	0,361	Valid
	Y12	0,744	0,361	Valid

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti,2023

Tabel terlampir 4.7, menggambarkan bahwa setiap item pertanyaan dalam setiap variabel memiliki hubungan korelasi yang positif dan tentunya lebih tinggi dari nilai R tabel yang relevan. Hal ini menandakan bahwa data yang telah diperoleh dianggap valid dan memungkinkan untuk dilakukannya pengujian lebih lanjut terhadap data tersebut.

4.3.2 Reabilitas

Realibilitas adalah faktor yang menentukan sejauh mana responden tetap konsisten dalam memberikan jawaban terkait dengan konstruk pertanyaan yang merupakan indikator dari suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Uji reabilitas data dapat dilakukan dengan menggunakan metode Alpha Cronbach atau suatu item pertanyaan dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan reabilitas sebesar 0,60 atau lebih. Hasil pengujian realibitas data penelitian ini dapat dilihat pada tabel

Tabel 4. 8
Hasil Uji Reabilitas

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Literasi Keuangan	0,745	Realiabel
2	Cinta Uang	0,934	Realiabel
3	Pendapatan Orang tua	0,873	Reliabel
4	Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,745	Reliabel

Sumber: Data Diolah oleh peneliti,2023

Berdasarkan tabel 4.8 di atas dapat dilihat semua variabel Dengan nilai yang melebihi 0,70, dapat disimpulkan bahwa bahwa masing-masing item dari

kuesioner yang digunakan reliabel. Dengan demikian, item-item dalam penelitian ini dapat digunakan untuk penelitian berikutnya.

4.3.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.3.1 Uji Normalitas

Pada penelitian ini, dilakukan pengujian normalitas untuk mengevaluasi apakah distribusi nilai residual dari regresi bersifat normal atau tidak. Suatu model regresi dianggap baik apabila nilai residualnya terdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini, pengambilan keputusan terkait uji normalitas gambar normal probability plot. Informasi mengenai ini dapat ditemukan di grafik 4.1

Grafik 4. 1
Hasil Uji Normalitas (Normal Probability Plot)

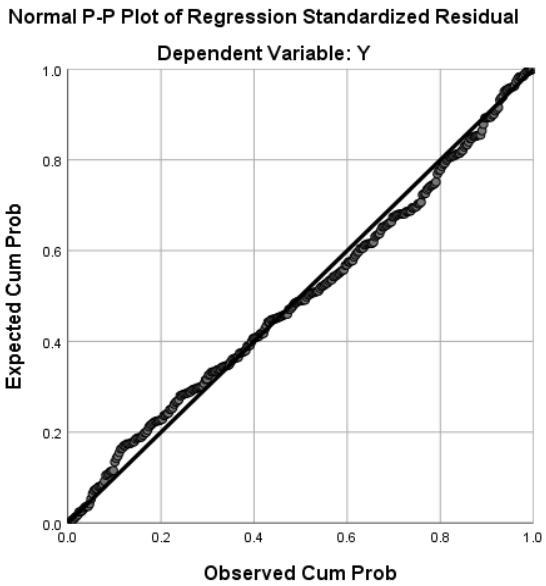

Sumber : Data Penelitian Diolsh oleh peneliti,2023

Pada Penelitian ini memakai grafik Q-Q Plot atau normal probability plot. Berdasarkan grafik 4.2 menunjukkan bahwa titik-titik atau data ploting

mengikuti garis diagonal. Sehingga sebagai mana dasar pengambilan keputusan. Sehingga bisa di simpulkan uji normalitas ini adalah model regresesi berdistribusi normal.data berupa garis bentuk diagram batang dengan garis berbentuk gunung dinamakan normalitas, sehingga dapat di katakana berdistribusi normal seperti grafik di bawah ini.

Grafik 4. 2
Histogram Uji Normalitas

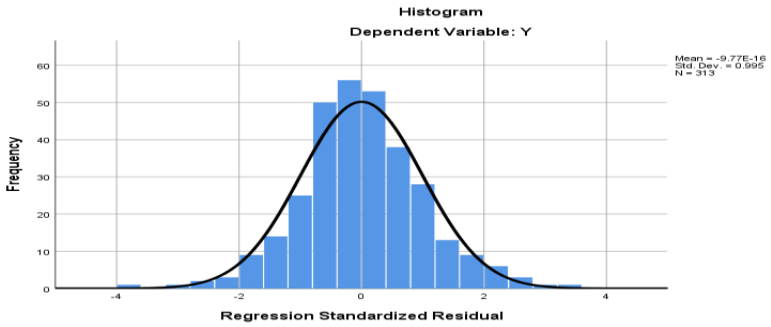

4.3.3.2 Uji Multikolinieritas

Dalam analisis ini, digunakan uji multikolinieritas untuk mengevaluasi adanya hubungan yang kuat antara variabel independen. Tujuan uji ini adalah untuk menentukan apakah terdapat masalah multikolinieritas antara variabel-variabel tersebut. Untuk menguji apakah multikolinieritas terjadi atau tidak, kita dapat menggunakan nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor) dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Jika nilai tolerance > 0,01 dan VIF < 10,00, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas yang signifikan.

Tabel 4. 9
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]								
Model				Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
				Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14597	2474,6		5,899	0		
	X1	0,5	0,074	0,345	6,789	0	0,85	1,175
	x2	0,071	0,025	0,154	2,802	0,005	0,73	1,377
	x3	0,654	0,132	0,259	4,972	0	0,81	1,232
a. Dependent Variable: y								

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti,2023

Berdasarkan table 4.9 menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas pada semua variabel independen, model regresi yang di pakai adalah literasi keuangan, Cinta uang dan pendapatan orang tua, .nilai *Tolerance* dari ketiga variabel menunjukkan nilai lebih besar dari 0,100, selanjutnya untuk nilai VIF menunjukkan hasil lebih kecil dari nilai VIF yaitu 10,00.

4.3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merujuk pada variasi yang tidak konstan dalam residual antara pengamatan dalam sebuah model. Untuk mengidentifikasi ketiadaan heteroskedastisitas, kita dapat melihat scatterplot dan mencari tanda-tanda seperti pola yang jelas dalam perubahan varians (seperti tidak bergelombang melebar dan menyempit secara teratur). Selain itu,

sebaiknya titik-titik pada sumbu Y tersebar secara acak di sekitar angka 0 tanpa pola konsisten di atas atau di bawahnya. Dalam penelitian ini, hasil pengujian heteroskedastisitas dapat ditemukan sebagai berikut:

Grafik 4. 3.Hasil Uji Heteroskedastisitas

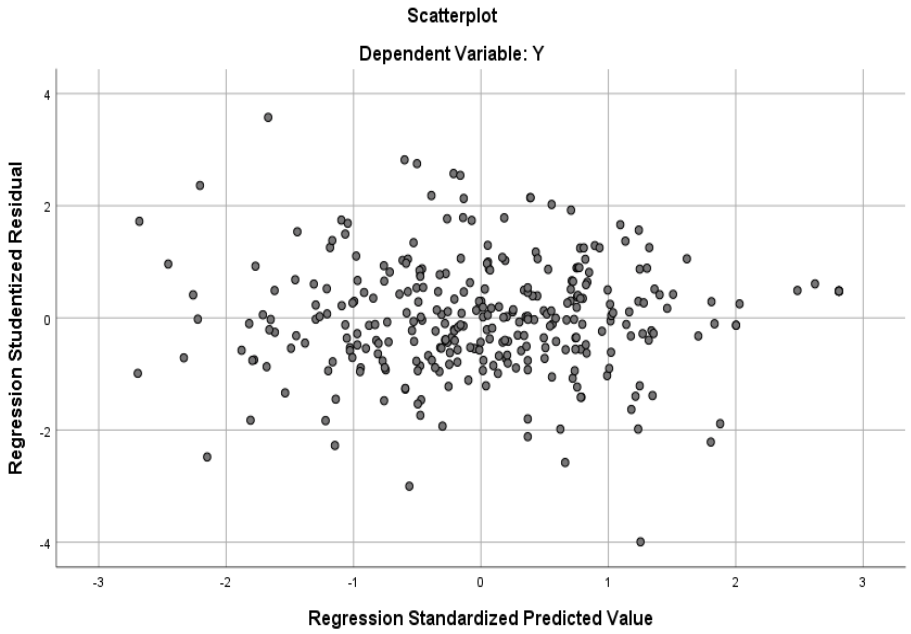

Sumber : Diolah oleh peneliti, 2023

Pada grafik scatterplots 4.1 menunjukkan bahwa titik (data ploting) menunjukkan pola yang acak dan tidak berbentuk pola bergelombang, melebar atau menyempit. Kemudian titik tersebut menunjukkan berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.sehingga uji heteroskedastisitas menunjukkan tidak ada gejala heteroskedastisitas.

4.3.4 Hipotesis

4.3.4.1 Uji Parsial (t**)**

Uji t merupakan uji yang dilakukan untuk menegtahui seberapa besarnya pengaru dari masing – masing variabel independen terhadap variabel dependen. Apakah hubungan dari variabel tersebut signifikan atau tidak.

apabila nilai sig. <0.05 maka dapat diartikan bahwa variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Hasil Uji t dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 10
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14597.074	2474.644		5.899	.000
	VAR00001	.500	.074	.345	6.789	.000
	VAR00002	.071	.025	.154	2.802	.005
	VAR00003	.654	.132	.259	4.972	.000
a. Dependent Variable: VAR00004						

Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan hasil dari Uji t adalah sebagai berikut:

b. Hasil uji t pada variabel Literasi keuangan (X1) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga menunjukkan bahwa pada hipotesis yang menyatakan bahwa Sikap (X1) berpengaruh positif dan signifikan perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa Ekonomi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang ini dapat diterima.
c. Hasil uji t pada variabel cinta uang (X2) dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga menunjukkan bahwa pada hipotesis yang menyatakan bahwa Norma Subjektif (X2) berpengaruh dan signifikan

terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa ekonomi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang ini dapat diterima.

d. Hasil uji t pada variable Pendapatan Orang tua (X3) dengan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga menunjukkan bahwa pada hipotesis yang menyatakan bahwa pendapatan orang tua (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa ekonomi Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim Malang ini dapat diterima.

4.3.4.2 Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel – variabel independen (Literasi keuangan, Cinta Keuangan, dan Pendapatan orang tua) secara bersama – sama memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Perilaku Pengelolaan Keuangan) pada Mahasiswa ekonimi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim dengan Sig< 0,05. Dasar pengambilan keputusan pada Uji F ini juga dapat dilihat melalui F hitung dan F tabel. Apabila F hitung > F tabel maka variabel independen (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)hasil uji F pada penelitian dapat di lihat pada tabel 4.11

Tabel 4. 11
Hasil Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3884295630.135	3	1294765210.045	48.942	.000[b]
	Residual	8174684647.661	309	26455290.122		
	Total	12058980277.796	312			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

Sumber : Data Diolah Oleh peneliti,2013

Berdasarkan hasil pada tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa nilai Sig sebesar 0,000 artinya ini lebih kecil dari pada 0,05(0,000<0,05). Sehingga dapat disimpulkan variabel Literasi keuangan (1), Cinta Uang X2) dan variabel Pendapatan Orang Tua (X3)secara simultan atau bersama – sama berpengaruh dan signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan(Y).

4.3.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R (koefisien determinasi) digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini dalam menerangkan variabel dependennya.

Tabel 4. 12.Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.568[a]	0,322	0,316	5143,47063
a. Predictors: (Constant), VAR00003, VAR00001, VAR00002				

Sumber Data Diolah Oleh Peneliti

Berdasarkan tabel 4.12 di atas menunjukkan nilai R sebesar 0,316 menunjukkan hubungan antara literasi keuangan, cinta uang, dan pendapatan orang tua terhadap perilaku pengelolaan keuangan . Jika di interpretasikan maka berada pada hubungan dengan interpretasi sedang. Nilai R square 0,316 atau 31,6 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1), Cinta Uang (X2), dan pendapatan orang tua (X3) hanya memberikan 31,6 %. terhadap perilaku pengelolaan keuangan (Y).

4.4 Pembahasan

4.4.1 Hubungan Literasi keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan

Hasil uji hipotesis literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan signifikan. hal itu dapat dilihat dari nilai sig sebesar 0,000 < 0,05 Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Nilai T hitung sebesar 5,899 yang lebih besar dari nilai T tabel 1,968 menunjukkan bahwa pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan adalah positif dan signifikan.Dengan kata lain, mahasiswa ekonomi yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Hubungan antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan memiliki implikasi penting. Literasi keuangan yang baik dapat menghasilkan pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik, pengelolaan utang yang lebih baik, pengembangan perilaku menabung dan berinvestasi, peningkatan kesadaran dan kepercayaan diri, serta pengaruh positif pada generasi mendatang. Seseorang yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dapat Mengindikasikan mereka lebih mampu merencanakan anggaran dengan baik, mengelola utang dengan bijaksana, dan membuat keputusan keuangan yang cerdas. Hasil ini menunjukkan pentingnya pemahaman dan pengetahuan mengenai keuangan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang positif.

Temuan penelitian ini sesuai dengan teori (Chen & Volpe, 1998) tentang hubungan antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan. Teori ini menyatakan bahwa individu yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi memang cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. hasil yang menunjukkan hubungan positif dan signifikan antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang mendukung teori Chen dan Volpe. Mahasiswa ekonomi yang memiliki pemahaman yang baik tentang konsep dan prinsip keuangan cenderung mengambil keputusan yang lebih bijaksana dalam mengelola keuangannya, seperti merencanakan anggaran dengan baik, mengelola utang dengan bijaksana, dan melakukan investasi yang tepat. Sikap terhadap keuangan, pengetahuan keuangan, dan praktik.

Dalam konteks teori Chen dan Volpe, penelitian ini memberikan bukti empiris yang mendukung hubungan positif antara literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa dapat membawa dampak positif dalam pengambilan keputusan keuangan mereka dan membantu mencapai kestabilan finansial di masa depan. Orang-orang yang mengetahui prinsip dasar keuangan akanmemiliki rencana pensiun yang baik, memiliki kekayaan lebih besar serta lebih baik dalammenghindari utang konsumtif. Hal ini disebabkan mereka mampu menggunakanuangdengan bijak sehingga berdampak pada penambahan manfaat ekonomi bagi dirinya Ningtyas, (2019) Bukti temuan ini sejalan dengan penelitian Pradiningtyas & Lukiastuti, (2019), Fathurrahman & Icih,(2020),

Sugiharti & Maula, (2019), Defa Pamella & Darmawan,(2022) dan Maris et al., (2021) yang menunjukkan adanya pengaruh literasi keuangan dengan perilaku pengelolaan keuangan. Akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang di lakukan Nirmala et al., (2022), Nasihah & Listiadi (2019) dan rudy et al., (2020) menyatakan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangaan.

Di dalam Islam, Allah SWT menekankan pentingnya menghindari keraguan dan ketidakjelasan dalam transaksi keuangan. Hal ini dapat dikaitkan dengan literasi keuangan karena pemahaman yang baik tentang berbagai produk keuangan dan kontrak dapat membantu seseorang menghindari transaksi yang tidak jelas atau meragukan. Dengan memiliki pengetahuan tentang produk keuangan yang tersedia dan konsekuensinya, seseorang dapat membuat keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan mereka.. Hal ini tercermin dari firman Allah SWT dalam QS. Al Baqarah ayat 282 berikut:

﴿ يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ اِلٰٓى اَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوْهُ ۗوَلْيَكْتُبْ
بَّيْنَكُمْ كَاتِبٌۢ بِالْعَدْلِ ۖوَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ اَنْ يَّكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللّٰهُ فَلْيَكْتُبْ ۚ
وَلْيُمْلِلِ الَّذِيْ عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ ؗاللّٰهَ رَبَّهٗ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْـًٔا ۗفَاِنْ كَانَ
الَّذِيْ عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيْهًا اَوْ ضَعِيْفًا اَوْ لَا يَسْتَطِيْعُ اَنْ يُّمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهٗ
بِالْعَدْلِ ۗوَاسْتَشْهِدُوْا شَهِيْدَيْنِ مِنْ رِّجَالِكُمْ ۚفَاِنْ لَّمْ يَكُوْنَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ
وَّامْرَاَتٰنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَۤاءِ اَنْ تَضِلَّ اِحْدٰىهُمَا فَتُذَكِّرَ اِحْدٰىهُمَا
الْاُخْرٰى ۗوَلَا يَأْبَ الشُّهَدَۤاءُ اِذَا مَا دُعُوْا ۗوَلَا تَسْـَٔمُوْٓا اَنْ تَكْتُبُوْهُ صَغِيْرًا

اَوْ كَبِيْرًا اِلٰٓى اَجَلِهٖۗ ذٰلِكُمْ اَقْسَطُ عِنْدَ اللّٰهِ وَاَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَاَدْنٰٓى اَلَّا تَرْتَابُوْٓا
اِلَّآ اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيْرُوْنَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ اَلَّا
تَكْتُبُوْهَاۗ وَاَشْهِدُوْٓا اِذَا تَبَايَعْتُمْ ۖ وَلَا يُضَاۤرَّ كَاتِبٌ وَّلَا شَهِيْدٌ ۗ وَاِنْ تَفْعَلُوْا
فَاِنَّهٗ فُسُوْقٌۢ بِكُمْۗ وَاتَّقُوا اللّٰهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللّٰهُ ۗ وَاللّٰهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ ﴿٢٨٢﴾

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu berutang piutang untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu mencatatnya. Hendaklah seorang pencatat di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah pencatat menolak untuk menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajar-kan kepadanya. Hendaklah dia mencatat(-nya) dan orang yang berutang itu mendiktekan(-nya). Hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah dia menguranginya sedikit pun. Jika yang berutang itu orang yang kurang akalnya, lemah (keadaannya), atau tidak mampu mendiktekan sendiri, hendaklah walinya mendiktekannya dengan benar. Mintalah kesaksian dua orang saksi laki-laki di antara kamu. Jika tidak ada (saksi) dua orang laki-laki, (boleh) seorang laki-laki dan dua orang perempuan di antara orang-orang yang kamu sukai dari para saksi (yang ada) sehingga jika salah seorang (saksi perempuan) lupa, yang lain mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu menolak apabila dipanggil. Janganlah kamu bosan mencatatnya sampai batas waktunya, baik (utang itu) kecil maupun besar. Yang demikian itu lebih adil di sisi Allah, lebih dapat menguatkan kesaksian, dan lebih mendekatkan kamu pada ketidakraguan, kecuali jika hal itu merupakan perniagaan tunai yang kamu jalankan di antara kamu. Maka, tidak ada dosa bagi kamu jika kamu tidak mencatatnya. Ambillah saksi apabila kamu berjual beli dan janganlah pencatat mempersulit (atau dipersulit), begitu juga saksi. Jika kamu melakukan (yang demikian), sesungguhnya hal itu suatu kefasikan padamu. Bertakwalah kepada Allah, Allah memberikan pengajaran kepadamu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.(Al Baqarah ayat 282)

(Hai orang-orang yang beriman! Jika kamu mengadakan utang piutang), maksudnya muamalah seperti jua beli, sewa-menyewa, utang-piutang dan lain-lain (secara tidak tunai), misalnya pinjaman atau pesanan (untuk waktu yang ditentukan) atau diketahui, (maka hendaklah kamu catat) untuk pengukuhan dan menghilangkan pertikaian nantinya. (Dan hendaklah ditulis) surat utang itu (di antara kamu oleh seorang penulis dengan adil) maksudnya benar tanpa

menambah atau mengurangi jumlah utang atau jumlah temponya. (Dan janganlah merasa enggan) atau berkeberatan (penulis itu) untuk (menuliskannya) jika ia diminta, (sebagaimana telah diajarkan Allah kepadanya), artinya telah diberi-Nya karunia pandai menulis, maka janganlah dia kikir menyumbangkannya. 'Kaf' di sini berkaitan dengan 'ya'ba' (Maka hendaklah dituliskannya) sebagai penguat (dan hendaklah diimlakkan) surat itu (oleh orang yang berutang) karena dialah yang dipersaksikan, maka hendaklah diakuinya agar diketahuinya kewajibannya, (dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah, Tuhannya) dalam mengimlakkan itu (dan janganlah dikurangi darinya), maksudnya dari utangnya itu (sedikit pun juga. Dan sekiranya orang yang berutang itu bodoh) atau boros (atau lemah keadaannya) untuk mengimlakkan disebabkan terlalu muda atau terlalu tua (atau ia sendiri tidak mampu untuk mengimlakkannya) disebabkan bisu atau tidak menguasai bahasa dan sebagainya, (maka hendaklah diimlakkan oleh walinya), misalnya bapak, orang yang diberi amanat, yang mengasuh atau penerjemahnya (dengan jujur. Dan hendaklah persaksikan) utang itu kepada (dua orang saksi di antara laki-lakimu) artinya dua orang Islam yang telah balig lagi merdeka (Jika keduanya mereka itu bukan), yakni kedua saksi itu (dua orang laki-laki, maka seorang laki-laki dan dua orang perempuan) boleh menjadi saksi (di antara saksi-saksi yang kamu sukai) disebabkan agama dan kejujurannya. Saksi-saksi wanita jadi berganda ialah (supaya jika yang seorang lupa) akan kesaksian disebabkan kurangnya akal dan lemahnya ingatan mereka, (maka yang lain (yang ingat) akan mengingatkan kawannya), yakni yang lupa. Ada yang membaca 'tudzkir' dan ada yang dengan

tasydid 'tudzakkir'. Jumlah dari idzkar menempati kedudukan sebagai illat, artinya untuk mengingatkannya jika ia lupa atau berada di ambang kelupaan, karena itulah yang menjadi sebabnya. Menurut satu qiraat 'in' syarthiyah dengan baris di bawah, sementara 'tudzakkiru' dengan baris di depan sebagai jawabannya. (Dan janganlah saksi-saksi itu enggan jika) 'ma' sebagai tambahan (mereka dipanggil) untuk memikul dan memberikan kesaksian (dan janganlah kamu jemu) atau bosan (untuk menuliskannya), artinya utang-utang yang kamu saksikan, karena memang banyak orang yang merasa jemu atau bosan (biar kecil atau besar) sedikit atau banyak (sampai waktunya), artinya sampai batas waktu membayarnya, menjadi 'hal' dari dhamir yang terdapat pada 'taktubuh' (Demikian itu) maksudnya surat-surat tersebut (lebih adil di sisi Allah dan lebih mengokohkan persaksian), artinya lebih menolong meluruskannya, karena adanya bukti yang mengingatkannya (dan lebih dekat), artinya lebih kecil kemungkinan (untuk tidak menimbulkan keraguanmu), yakni mengenai besarnya utang atau jatuh temponya. (Kecuali jika) terjadi muamalah itu (berupa perdagangan tunai) menurut satu qiraat dengan baris di atas hingga menjadi khabar dari 'takuuna' sedangkan isimnya adalah kata ganti at-tijaarah (yang kamu jalankan di antara kamu), artinya yang kamu pegang dan tidak mempunyai waktu berjangka, (maka tidak ada dosa lagi kamu jika kamu tidak menulisnya), artinya barang yang diperdagangkan itu (hanya persaksikanlah jika kamu berjual beli) karena demikian itu lebih dapat menghindarkan percekcokan. Maka soal ini dan yang sebelumnya merupakan soal sunah (dan janganlah penulis dan saksi -maksudnya yang punya utang dan yang berutang- menyulitkan atau

mempersulit), misalnya dengan mengubah surat tadi atau tak hendak menjadi saksi atau menuliskannya, begitu pula orang yang punya utang, tidak boleh membebani si penulis dengan hal-hal yang tidak patut untuk ditulis atau dipersaksikan. (Dan jika kamu berbuat) apa yang dilarang itu, (maka sesungguhnya itu suatu kefasikan), artinya keluar dari taat yang sekali-kali tidak layak (bagi kamu dan bertakwalah kamu kepada Allah) dalam perintah dan larangan-Nya (Allah mengajarimu) tentang kepentingan urusanmu. Lafal ini menjadi hal dari fi`il yang diperkirakan keberadaannya atau sebagai kalimat baru. (Dan Allah mengetahui segala sesuatu). (Tafsir Jalalain)

Dari ayat di atas mengajarkan tentang pentingnya mendokumentasikan transaksi keuangan secara rinci dan jelas. Hal ini berkaitan dengan literasi keuangan karena dokumentasi yang baik dari transaksi keuangan membantu seseorang melacak pengeluaran, pemasukan, dan hutang secara akurat. Dengan memiliki pemahaman yang baik tentang pentingnya dokumentasi, seseorang dapat membangun kebiasaan untuk mencatat dan melacak transaksi keuangan mereka dengan baik.

4.4.2 Hubungan Cinta uang dengan perilaku pengelolaan keuangan

Hasil uji hipotesis cinta uang terhadap perilaku pengelolaan keuangan signifikan. hal itu dapat dilihat dari nilai sig sebesar 0,005 < 0,05.0 Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara cinta uang dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Selain itu, nilai T hitung sebesar 6,789 dari nilai T tabel 1,968 menunjukkan bahwa pengaruh cinta uang terhadap perilaku

pengelolaan keuangan adalah signifikan. Nilai T hitung yang lebih besar dari nilai T tabel yang diperoleh dari distribusi statistik menunjukkan bahwa perbedaan antara kelompok yang memiliki tingkat cinta uang yang tinggi dan kelompok yang memiliki tingkat cinta uang yang rendah. mahasiswa ekonomi yang memiliki tingkat cinta uang yang tinggi cenderung memiliki motivasi yang tinggi untuk mendapatkan dan mempertahankan uang mungkin cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang berfokus pada pencarian keuntungan finansial. L.-P. Tang & Chiu (2003) pandangan individu yang memandang uang sebagai sumber kebahagiaan dan kesuksesan. Orang yang memiliki "cinta uang" yang kuat cenderung memiliki dorongan kuat untuk menghasilkan uang dan memperoleh status sosial yang lebih tinggi melalui kekayaan, serta lebih mementingkan kepentingan finansial di atas nilai-nilai lain dalam hidup mereka.Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa cinta uang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi. Hasil ini mendukung teori dan penelitian sebelumnya yang juga menunjukkan hubungan antara motivasi finansial (seperti cinta uang) dan perilaku pengelolaan keuangan.

Dalam konteks penelitian ini, hasil yang diperoleh empiris Widiawati, (2020), Saputra et al (2018) dan Sholehah & Ishak (2022) yang menunjukkan adanya pengaruh cinta uang dengan perilaku pengelolaan keuangan. Akan tetapi penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian (Rudy et a, 2020) dan Aini & Rahayu, (2022) menyatakan cinta uang tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Dalam islam mengajarkan pentingnya memiliki sikap yang seimbang terhadap uang dan kekayaan. Literasi keuangan dapat membantu seseorang memahami nilai intrinsik dari uang, yakni sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan dasar, memberikan keamanan, dan mendorong pertumbuhan pribadi. Dengan literasi keuangan yang baik, seseorang dapat mengembangkan pemahaman tentang pentingnya mengelola uang dengan bijaksana, termasuk mengatur anggaran, berinvestasi dengan cerdas, dan membangun kekayaan yang berkelanjutan. Hal ini tercermin dari firman Allah SWT dalam QS. Al Baqarah ayat 275 berikut ini :

﴿ اَلَّذِيْنَ يَأْكُلُوْنَ الرِّبٰوا لَا يَقُوْمُوْنَ اِلَّا كَمَا يَقُوْمُ الَّذِيْ يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطٰنُ مِنَ الْمَسِّۗ ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ قَالُوْٓا اِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبٰواۘ وَاَحَلَّ اللّٰهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبٰواۗ فَمَنْ جَاۤءَهٗ مَوْعِظَةٌ مِّنْ رَّبِّهٖ فَانْتَهٰى فَلَهٗ مَا سَلَفَۗ وَاَمْرُهٗٓ اِلَى اللّٰهِۗ وَمَنْ عَادَ فَاُولٰۤىِٕكَ اَصْحٰبُ النَّارِۚ هُمْ فِيْهَا خٰلِدُوْنَ ﴿٢٧٥﴾ ﴾

Artinya : Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.

(Orang-orang yang memakan riba), artinya mengambilnya. Riba itu ialah tambahan dalam muamalah dengan uang dan bahan makanan, baik mengenai banyaknya maupun mengenai waktunya, (tidaklah bangkit) dari kubur-kubur mereka (seperti bangkitnya orang yang kemasukan setan disebabkan penyakit gila) yang menyerang mereka; minal massi berkaitan dengan yaquumuuna. (Demikian itu),

maksudnya yang menimpa mereka itu (adalah karena), maksudnya disebabkan mereka (mengatakan bahwa jual-beli itu seperti riba) dalam soal diperbolehkannya. Berikut ini kebalikan dari persamaan yang mereka katakan itu secara bertolak belakang, maka firman Allah menolaknya, (padahal Allah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba. Maka barang siapa yang datang kepadanya), maksudnya sampai kepadanya (pelajaran) atau nasihat (dari Tuhannya, lalu ia menghentikannya), artinya tidak memakan riba lagi (maka baginya apa yang telah berlalu), artinya sebelum datangnya larangan dan doa tidak diminta untuk mengembalikannya (dan urusannya) dalam memaafkannya terserah (kepada Allah. Dan orang-orang yang mengulangi) memakannya dan tetap menyamakannya dengan jual beli tentang halalnya, (maka mereka adalah penghuni neraka, kekal mereka di dalamnya).(Tafsir Jalalain)

Ayat di atas, mengajarkan pentingnya menjaga keseimbangan dalam mencintai uang dan mengingat nilai-nilai moral, etika, dan tujuan hidup yang lebih besar. Literasi keuangan dapat membantu individu mengembangkan sikap yang sehat terhadap uang, menghindari perilaku yang tidak bijaksana, dan mengelola keuangan dengan bijaksana untuk mencapai keberhasilan finansial yang seimbang. ayat tersebut mengingatkan bahwa kekayaan dan harta duniawi hanyalah sementara dan akan ditinggalkan di dunia ini. Cinta uang dalam konteks pengelolaan keuangan, hal ini dapat menjadi pengingat bahwa kekayaan material tidak membawa kebahagiaan yang abadi. hal itu dapat menjadi motivasi bagi seseorang untuk mengelola keuangan mereka dengan bijaksana. Cinta terhadap uang yang sehat dapat mendorong seseorang untuk belajar tentang investasi yang baik,

mengembangkan keterampilan keuangan, dan mengelola pengeluaran dengan bijaksana. Dalam konteks ini, cinta terhadap uang dapat menjadi pendorong untuk mencapai stabilitas keuangan, memenuhi kebutuhan keluarga, membantu orang lain, dan berdonasi atau bersedekah untuk tujuan yang baik.

Penting untuk diingat bahwa Islam menganjurkan umatnya untuk memiliki sikap bijaksana dan seimbang dalam menghadapi uang dan harta. Kelebihan cinta terhadap uang dapat menyebabkan pelanggaran etika dan nilai-nilai agama, sementara cinta yang sehat terhadap uang dapat mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang positif dan bertanggung jawab. Literasi keuangan dapat membantu seseorang memperluas perspektif mereka tentang keberhasilan finansial, termasuk menghargai nilai-nilai kehidupan yang tidak terkait dengan uang, seperti hubungan yang sehat, kesejahteraan emosional, dan kontribusi sosial.

4.4.3 Hubungan pendapatan orang tua dengan perilaku pengelolaan keuangan

Hasil uji hipotesis Pendapatan orang tua terhadap perilaku pengelolaan keuangan signifikan. hal itu dapat dilihat dari nilai sig sebesar 0,00 < 0,05.0 Hasil penelitian ini mengindikasikan Terjadi korelasi yang signifikan antara pendapatan orang tua dan perilaku mahasiswa ekonomi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang mengelola keuangan mereka.Selain itu, nilai T hitung 4,972 lebih besar dari nilai T tabel 1,968 bahwa pengaruh pendapatan orang tua terhadap perilaku pengelolaan keuangan adalah signifikan. . Zissimopoulos et al (2020), pendapatan orang tua memainkan peran penting dalam menentukan kesejahteraan keluarga. Pendapatan yang diperoleh oleh orang tua akan mempengaruhi tingkat pengeluaran dan kualitas hidup keluarga secara keseluruhan. teori yang dapat

dikaitkan dengan temuan ini adalah teori kecenderungan perilaku ekonomi yang dikembangkan oleh Gary S. Becker. Teori ini menyatakan bahwa perilaku individu dalam pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi, termasuk pendapatan orang tua. Pendapatan orang tua yang tinggi dapat memberikan akses yang lebih besar terhadap sumber daya dan peluang finansial bagi mahasiswa ekonomi, sehingga mempengaruhi perilaku mereka dalam mengelola keuangan. hubungan pendapatan orang tua dengan perilaku pengelolaan keuangan memiliki implikasi yang signifikan bagi individu dan keluarga. Orang tua dengan pendapatan yang tinggi cenderung dapat memberikan pendidikan keuangan yang lebih baik kepada anak-anak mereka, memperkenalkan pengeluaran yang bijak, mengajarkan pengelolaan utang yang sehat, memahami investasi dan keamanan keuangan, serta menciptakan keberlanjutan ekonomi keluarga. Selain itu, temuan ini sejalan dengan bukti empiris Ritakumalasari & Susanti, (2021) dan Khairani et al (2019) mengungkapkan bahwa pendapatan orang tua ada koneksi signifikan antara perilaku pengelolaan keuangan anak-anak mereka. Tidak sejalan dengan bukti empiris Mahmudah & Retnosari, (2021) Dalam temuannya pendapatan orang tua tidak memiliki koneksi signifikan antara perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi sesuai dengan literatur yang ada.

Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung gagasan bahwa pendapatan orang tua memiliki peran penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh pendapatan orang tua dapat membantu dalam merancang program pendidikan keuangan yang

lebih efektif untuk mahasiswa dan mempersiapkan mereka untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih baik di masa depan. Sesuai dengan bukti empiris

Dalam islam pentingnya suami sebagai pemimpin keluarga untuk menggunakan pendapatan dengan bijaksana dan bertanggung jawab. Ini mencakup memenuhi kebutuhan keluarga, memberikan nafkah yang cukup kepada istri dan anak-anak, dan melibatkan istri dalam pengambilan keputusan keuangan keluarga. Dalam konteks ini, pendapatan orang tua perlu dikelola dengan penuh tanggung jawab, keadilan, dan mengutamakan kepentingan keluarga. Hal ini tercermin dari firman Allah SWT dalam QS. An-Nisa' ayat 34 berikut ini :

﴿ اَلرِّجَالُ قَوَّامُوْنَ عَلَى النِّسَاۤءِ بِمَا فَضَّلَ اللّٰهُ بَعْضَهُمْ عَلٰى بَعْضٍ وَّبِمَآ اَنْفَقُوْا مِنْ اَمْوَالِهِمْ ۗ فَالصّٰلِحٰتُ قٰنِتٰتٌ حٰفِظٰتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللّٰهُ ۗ وَالّٰتِيْ تَخَافُوْنَ نُشُوْزَهُنَّ فَعِظُوْهُنَّ وَاهْجُرُوْهُنَّ فِى الْمَضَاجِعِ وَاضْرِبُوْهُنَّ ۚ فَاِنْ اَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوْا عَلَيْهِنَّ سَبِيْلًا ۗ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ عَلِيًّا كَبِيْرًا ﴿٣٤﴾ ﴾

Artinya : Laki-laki (suami) adalah penanggung jawab atas para perempuan (istri) karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan) dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari hartanya. Perempuan-perempuan saleh adalah mereka yang taat (kepada Allah) dan menjaga diri ketika (suaminya) tidak ada karena Allah telah menjaga (mereka). Perempuan-perempuan yang kamu khawatirkan akan nusyuz, berilah mereka nasihat, tinggalkanlah mereka di tempat tidur (pisah ranjang), dan (kalau perlu,) pukullah mereka (dengan cara yang tidak menyakitkan). Akan tetapi, jika mereka menaatimu, janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkan mereka. Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.

(Kaum lelaki menjadi pemimpin) artinya mempunyai kekuasaan (terhadap kaum wanita) dan berkewajiban mendidik dan membimbing mereka (oleh karena Allah telah melebihkan sebagian kamu atas lainnya) yaitu kekuasaan dan sebagainya (dan juga karena mereka telah menafkahkan) atas mereka (harta mereka. Maka

wanita-wanita yang saleh ialah yang taat) kepada suami mereka (lagi memelihara diri di balik belakang)) artinya menjaga kehormatan mereka dan lain-lain sepeninggal suami (karena Allah telah memelihara mereka) sebagaimana dipesankan-Nya kepada pihak suami itu. (Dan wanita-wanita yang kamu khawatirkan nusyus) artinya pembangkangan mereka terhadap kamu misalnya dengan adanya ciri-ciri atau gejala-gejalanya (maka nasihatilah mereka itu) dan ingatkan supaya mereka takut kepada Allah (dan berpisahlah dengan mereka di atas tempat tidur) maksudnya memisahkan kamu tidur ke ranjang lain jika mereka memperlihatkan pembangkangan (dan pukullah mereka) yakni pukullah yang tidak melukai jika mereka masih belum sadar (kemudian jika mereka telah menaatimu) mengenai apa yang kamu kehendaki (maka janganlah kamu mencari gara-gara atas mereka) maksudnya mencari-cari jalan untuk memukul mereka secara aniaya. (Sesungguhnya Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar) karena itu takutlah kamu akan hukuman-Nya jika kamu menganiaya mereka. (Tafsir Jalalain)

Ayat ini mengajarkan pentingnya suami sebagai pemimpin keluarga untuk menggunakan pendapatan dengan bijaksana dan bertanggung jawab. Ini mencakup memenuhi kebutuhan keluarga, memberikan nafkah yang cukup kepada istri dan anak-anak, dan melibatkan istri dalam pengambilan keputusan keuangan keluarga. Dalam konteks ini, pendapatan orang tua perlu dikelola dengan penuh tanggung jawab, keadilan, dan mengutamakan kepentingan keluarga.

4.4.4 Hubungan Literasi keuangan, Cinta uang dan pendapatan orang tua Terhadap perilaku pengelolaan keuangan secara simultan.

Hasil uji hipotesis literasi keuangaan, cinta uang dan pendapatan orang tua terhadap perilaku pengelolaan keuangan berpengaruh signifikan secara simultan. hal itu dapat dilihat dari nilai sig sebesar 0,00 < 0,05.0 Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan secara bersama-sama antara tingkat pemahaman keuangan, cinta uang, dan pendapatan orang tua terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.Berdasarkan penelitian ini, terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara tingkat literasi keuangan, sikap terhadap uang (cinta uang), dan tingkat pendapatan orang tua dengan cara mahasiswa mengelola keuangannya. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi, sikap yang lebih positif terhadap uang, dan pendapatan orang tua yang lebih tinggi cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Hubungan literasi keuangan, cinta uang, dan pendapatan orang tua memiliki implikasi yang kompleks terhadap perilaku pengelolaan keuangan secara simultan. Literasi keuangan yang baik dapat memengaruhi pemahaman dan keputusan keuangan yang lebih bijaksana. Cinta uang dapat mempengaruhi kecenderungan untuk mengelola uang secara berlebihan atau kurang bijaksana. Pendapatan orang tua dapat memengaruhi kebiasaan pengeluaran dan gaya hidup. Namun, implikasi ini dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor lainnya dan setiap individu memiliki keunikan dalam perilaku pengelolaan keuangannya. temuan ini juga sejalan dengan bukti empiris Fathurrahman & Icih,(2020) dan

Ritakumalasari & Susanti, (2021) terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara tingkat literasi keuangan, sikap terhadap uang (cinta uang), dan tingkat pendapatan orang tua dengan perilaku mahasiswa mengelola keuangannya.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis terhadap pengaruh literasi keuangan, sikap terhadap uang, dan pendapatan orang tua terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dari hasil penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan mahasiswa maka akan semakin baik pula pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Cinta uang berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa ekonomi yang memiliki tingkat cinta uang yang tinggi cenderung memiliki motivasi yang tinggi untuk mendapatkan dan mempertahankan uang mungkin cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang berfokus pada pencarian keuntungan finansial.
3. Pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua memiliki peran penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

4. Literasi keuangan, cinta uang dan pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi, sikap yang lebih positif terhadap uang, dan pendapatan orang tua yang lebih tinggi cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan kesimpulan dalam penelitian ini. Saran-saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memasukkan variabel independen tambahan untuk memperluas pemahaman terhadap faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan seperti locus of control, dan variabel lainnya. Hal ini akan membantu memperkaya penelitian dalam bidang ilmu manajemen keuangan.
2. Hasil penelitian ini sekiranya dapat dijadikan acuan bagi penelitian lain untuk mengembangkan maupun mengoreksi dan melakukan perbaikan seperlunya.
3. Mahasiswa disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan, cinta uang dan pendapatan orang tua serta meningkatkan pemahaman dalam perilaku mengelola keuangan yang memberikan dampak baik untuk kesejahteraan dan masa depannya.

DAFTAR PUSTAKA

Aini, K. A., & Rahayu, R. A. (2022a). Love of Money, Financial Literacy, Locus of Control dan Gender Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pelaku UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *10*(3). https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1417

Aini, K. A., & Rahayu, R. A. (2022b). Love of Money, Financial Literacy, Locus of Control dan Gender Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pelaku UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *10*(3). https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1417

Aini, K. A., & Rahayu, R. A. (2022c). Love of Money, Financial Literacy, Locus of Control dan Gender Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pelaku UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, *10*(3). https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i3.1417

Asandimitra, N. (2022). Nomor 1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya 2022 pengaruh financial literacy, financial self-efficacy. In *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 10).

Atika, rahma, & Rohayati, S. (2017). Pengaruh literasi keuangan, love of money, dan hasil belajar manajemen keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa prodi pendidikan akuntansi unesa. *jurnal pendidikan akuntansi (jpak)*.

Atkinson, A., & Messy, F. A. (2011). Assessing financial literacy in 12 countries: An OECD/INFE international pilot exercise. *Journal of Pension Economics and Finance*, *10*(4), 657–665. https://doi.org/10.1017/S1474747211000539

Aziz, ibnu toriq. (2015). pengaruh love of money dan machiavellian terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNY Angkatan 2013 dan Angkatan 2014). *Jurnal Nominal*.

Aziz, T. I., & Taman, A. (2015). pengaruh love of money dan machiavellian terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi UNY Angkatan 2013 dan Angkatan 2014). *Junral Nominal*.

BPS. (2021). *Statistik Pendapatan Agustus 2021*.publish Badan Pusat Stastitika.

Chen, & Volpe. (1998). *An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students*. *7*(2), 107–128.*Scientific reseach an academic Publisher*

Darna, N., & Herlina, E. (2018). *memilih metode penelitian yang tepat: bagi penelitian bidang ilmu manajemen*. https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/ekonologi

Defa Pamella, C., & Darmawan, A. (2022). The Effect of Financial Literacy, Financial Attitude, Locus of Control and Income on Financial Management Behavior on the Millennial Generation. in *journal of applied managerial accounting* (Vol. 6, Issue 2).

Dew, J., & Xiao Jian Jing. (2011). *A deeper review of the literature resulted in eight more studies that used financial manage-ment behavior scales*. http://ssrn.com/abstract=2061265

dewi. (2018). *Modul Uji Validitas Dan Hormonal.publication at:researchgate*

Erari, A. (2014). *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Return* Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia.Jurnal Manajemen bisnis

Eryanto, H., & Rika, D. S. (2013). *pengaruh modal budaya, tingkat pendidikan orang tua dan tingkat pendapatan orang tua terhadap prestasi akademik pada mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri jakarta*. *Journal of Accounting for Sustainable Society (JASS)*, *02*(01).http://www.jpeb.net

Fathurrahman, I., & Icih. (2020). pengaruh literasi keuangan, sikap love of money, dan pengetahuan laporan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan umkm di wilayah kabupaten subang. *Journal of Accounting for Sustainable Society (JASS)*, *02*(01).

Fathurrahman, I., Icih, & Kurniawan, A. (2020). pengaruh literasi keuangan, sikap love of money, dan pengetahuan laporan keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan umkm di wilayah kabupaten subang. *Journal of Accounting for Sustainable Society (JASS*, *02*.

Funham, A. (2014). *the new psychology of money. Publish :routledge taylor dan francis group london and new york*

Hardani, A. H. N. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif*.Jurnal Pariwisata

Johnson, P. J., & Parrotta, J. L. (1998). *The Impact Of Financial Attitudes And Knowledge On Financial Management And Satisfaction Of Recently Married Individuals. JFCP Research Journal*

Khairani, F., Alfarisi, M. F., Mahasiswa,), Manajemen, M., Ekonomi, F., Andalas, U., & Dosen,). (2019a). pada mahasiswa s1 universitas andalas padang. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* (Vol. 4, Issue 1).

Khairani, F., Alfarisi, M. F., Mahasiswa,), Manajemen, M., Ekonomi, F., Andalas, U., & Dosen,). (2019b). pada mahasiswa s1 universitas andalas padang. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* (Vol. 4, Issue 1).

Khairani, F., Alfarisi, M. F., Mahasiswa,), Manajemen, M., Ekonomi, F., Andalas, U., & Dosen,). (2019c). pada mahasiswa s1 universitas andalas padang. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* (Vol. 4, Issue 1).

Khairani, F., Alfarisi, M. F., Mahasiswa,), Manajemen, M., Ekonomi, F., Andalas, U., & Dosen,). (2019d). pada mahasiswa s1 universitas andalas padang. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* (Vol. 4, Issue 1).

Kurniawan Widhi, A., & Puspitaningtyas, Z. (2016). *metode-penelitian-kuantitatif*. *Jurnal manajemen ekonomi dan akuntansi*

laily, n. (2013). *pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan.journal of acounting and business education*

Lusardi, A., Mitchell, O. S., & Curto, V. (2009). *Financial Literacy and Financial Sophistication Among Older Americans*.*Journal of Pension Economics and Finance*

Mahmudah, N., & Retnosari. (2021). *pengaruh financial literacy, parent income, dan hedonisme terhadap manajemen keuangan mahasiswa pada masa pandemi covid-19*. Jurnal manajemen ekonomi dan akuntansi

Maris, S., Baptista, J., & Dewi, A. S. (2021). The Influence of Financial Attitude, Financial Literacy, and Locus of Control on Financial Management Behavior. *International Journal of Social Science and Business*, *5*(1), 93–98. https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJSSB/index

Mayer, S. E. (2002). *The influence of parental income on children's outcomes*. Knowledge Management Group, Ministry of Social Development.

Muntahanah, S., Cahyo, H., Setiawan, H., & Rahmah, S. (2021). Literasi Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, *21*(3), 1245. https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1647

Nalendra. (2021). *Statistika Seri Dasar dengan SPSS*. Penerbit Media Sains Indonesia.

Nasihah, D., & Listiadi, A. (2019). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri …. *Jurnal Pendidikan Akuntansi …*. https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/35/article/view/30574

Ningtyas, M. N. (2019). Literasi Keuangan pada Generasi Milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, *13*(1), 20–27. https://doi.org/10.32812/jibeka.v13i1.111

Nirmala, N., Muntahanah, S., & ... (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Feb Universitas Wijayakusuma Purwokerto. *Monex: Journal of …*. http://ejournal.poltektegal.ac.id/index.php/monex/article/view/2439

Otoritas Jasa Keuangan. (2017). OJK 2017.*otoritas jasa keuangan* .

Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019a). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, *6*(1), 96. https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274

Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019b). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, *6*(1), 96. https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274

Pratama, I., Jasman, J., & Muhammadiyah Palopo, U. (2022). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan orang tua, dan gaya hidup hedonis terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(2). https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue

priyono. (2008). *metode penelitian kuantitatif. zifatama publishing*

Ratna Sari, N., & Listiadi, A. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening* (Vol. 9, Issue 1).

Reviandani, W. (2022). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge dan Parental Income terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi pada Mahasiswa Baru Program Studi Manajemen Tahun 2021 Universitas Muhammadiyah Gresik). *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, *7*(2). https://doi.org/10.32503/jmk.v7i2.2481

Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021a). literasi keuangan, gaya hidup, locus of control, dan parental income terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *jurnal ilmu manajemen*, *09*(04).

Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021b). literasi keuangan, gaya hidup, locus of control, dan parental incometerhadap perilaku keuangan mahasiswa. *JUrnal Ilmu Manajemen*, *9*.

Rizkiawati, laili,Nur, & Asandimitra. Nadia. (2018). pengaruh demografi, financial knowledge, financial attitude, locus of control dan financial self-efficacy terhadap financial management behaviormasyarakat surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen* .

rudy, Nardi Sunardi, & Kartono. (2020). "Pengetahuan Keuangan dan Love Of Money pengaruhnya terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dan dampaknya terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Cihambulu, Kec. Pabuaran Kab. Subang." *Sekuritas*.

Rudy, Sunardi, N., & Kartono. (2020). sekuritas. *Jurnal Sekuritas*, *4*(1), 2.

Saputra, K. A. K., Ekajayanti, L. G. P. S., & Anggiriawan, P. B. (2018). kompetensi sumber daya manusia dan sikap love of money dalam pengelolaan keuangan usaha mikro kecil menengah (umkm). *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, *8*(2), 135. https://doi.org/10.22219/jrak.v8i2.33

Sholehah, N. L. H., & Ishak, P. (2022). Pengaruh Opportunistic Behaviour dan Love of Money Perangkat Desa Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Gorontalo Accounting Journal*, *5*(1), 86. https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1853

siyoto, s., & ali sodik, mk. m. (2015). *dasar metodologi penelitian.Researchgate Publishing*

Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019a). pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. in *accounthink : journal of accounting and finance* (vol. 4, issue 02).

sugiharti, h., & maula, k. a. (2019b). pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. in *accounthink : journal of accounting and finance* (vol. 4, issue 02).

sugiharti, h., & maula, k. a. (2019c). pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. in *accounthink : journal of accounting and finance* (vol. 4, issue 02).

sugiyono. (2013). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d* (19th ed.). *Publish:* alfabeta.

Syahza, A. (2021). *Accelerating Rural Economic Development Through the development of Plantation Commodity Commodities in the Coastal Region of Riau Province View project Community development View project Almasdi Syahza*. https://www.researchgate.net/publication/354697863

Tang, L.-P., & Chiu, R. K. (2003). TANG & CHIU 2003 pengertian theory love. *Journal of Business Ethics*.

Tang, N., Chen, J., Zhang, K., & Tang, T. L. P. (2017). Monetary Wisdom: How Do Investors Use Love of Money to Frame Stock Volatility and Enhance Stock Happiness? *Journal of Happiness Studies*, *19*(6), 1831–1862. https://doi.org/10.1007/s10902-017-9890-x

Tang, T. L. P., Chen, Y. J., & Sutarso, T. (2008). Bad apples in bad (business) barrels: The love of money, machiavellianism, risk tolerance, and unethical behavior. *Management Decision*, *46*(2), 243–263. https://doi.org/10.1108/00251740810854140

Tang, T. L. P., Tang, D. S. H., & Luna-Arocas, R. (2005a). Money profiles: The love of money, attitudes, and needs. *Personnel Review*, *34*(5), 603–618. https://doi.org/10.1108/00483480510612549

Tang, T. L. P., Tang, D. S. H., & Luna-Arocas, R. (2005b). Money profiles: The love of money, attitudes, and needs. *Personnel Review*, *34*(5), 603–618. https://doi.org/10.1108/00483480510612549

Wacht, R. F. (1984). A financial management theory of the nonprofit organization. In *The Journal of Financial Research •: Vol. VII* (Issue 1).

Wang, Y. de, & Yang, C. (2016). How Appealing are Monetary Rewards in the Workplace? A Study of Ethical Leadership, Love of Money, Happiness, and Turnover Intention. *Social Indicators Research*, *129*(3), 1277–1290. https://doi.org/10.1007/s11205-015-1160-x

Washbrook, E., Gregg, P., & Propper, C. (2013). *the centre for market and public organisation a decomposition analysis of the relationship between parental income and multiple child outcomes †*. http://www.bristol.ac.uk/cmpo/Tel:

Widayati, I. (2012). faktor-faktor yang mempengaruhi literasi finansial mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas brawijaya. in *asset: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan* (Vol. 1, Issue 1).

Widiawati, M. (2020). pengaruh literasi keuangan, locus of control, financial self-efficacy, dan love of money terhadap manajemen keuangan pribadi. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*. https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma

Zissimopoulos, J., Thunell, J., & Mudrazija, S. (2020). Parental Income and Wealth Loss and Transfers to Their Young Adult Children. *Journal of Family and Economic Issues*, *41*(2), 316–331. https://doi.org/10.1007/s10834-019-09645-z

Lampiran 1 .kuesioner penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Perihal : Permohonan Pengisian Angket

Lampiran : 1 Berkas

Kepada Yth,

Mahasiswa/Mahasiswi

Di Tempat

Dengan Hormat.

Dalam rangka menyelesaikan karya ilmiah (skripsi) pada progam studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Bersama ini saya mohon kesediaan Anda untuk menjadi responden penelitian saya yang berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)".

Untuk ini mohon kesediaannya mengisi angket ini berdasarkan kondisi masing-masing saat ini apa adanya. Semua informasi yang didapatkan ini akan menjadi bahan penelitian secara akademis dan semua jawaban akan dirahasiakan.

Atas kesediaan Saudara/Saudari meluangkan waktu membantu meneliti mengisi angket ini, peneliti mengucapkan terima kasih.

Hormat saya

Peneliti

Rossya Fina Rohmaturrohmania

Identitas Responden

Nama Lengkap :

NIM :

Fakultas :

Alamat Rumah :

Alamat di Malang :

No. Telepon :

Mahasiswa rantau atau tidak tinggal serumah dengan orang tua: YA/TIDAK

Petunjuk Pengisian Angket

Bacalah pertanyaan-pertanyaan dengan baik

Berilah tanda centang ( ) pada salah satu alternatif jawaban pada kolom yang tersedia untuk jawaban yang paling tepat menurut persepsi anda. Dengan keterangan skor sebagai berikut:

Kode	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

No.	Variabel	Indikator	Item	Skala
1.	**Literasi Keuangan (X1)**	Pengetahuan Dasar Keuangan	1. Dengan pengetahuan keuangan yang memadai saya dapat terhindar dari segala bentuk penipuan uang.	
		Tabungan dan Pinjaman	1. Menyimpan uang di Bank merupakan cara menyimpan yang aman. 2. Dengan menabung saya akan Menciptakan kondisi keuangan yang lebih sehat. 3. Kelayakan kredit saya akan meningkat apabila dapat menunjukan bukti bahwa saya tidak pernah gagal bayar. 4. Saya berusaha mengambil pinjaman sesuai dengan kebutuhan saya.	
		Asuransi	1. Dengan membeli pilos asuransi,perusahaan asuransi sebagai penanggung akan melindungi saya dari kerugian yang mengkin terjadi di masa depan. 2. Asuransi jiwa merupakan produk asuransi yang memberikan perlindungan kepada keluarga saya seandainya suatu saat nanti pemegang asuransi meninggal.	
		Investasi	1. Investasi merupakan penanaman modal untuk jangka panjang dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. 2. Investasi bermanfaat untuk menyiapkan masa depan yang lebih matang.	

2.	***Cinta Uang (X2)***	*Budget*	1. Saya segera membayar tagihan saya untuk menghindari bunga atau denda	
		Evil	1. Uang merusak norma etika Orang-orang melakukan tindakan tidak etis untuk memaksimalkan keuntungan moneter mereka	
		Equity	1. Orang-orang pada level pekerjaan yang sama harus dibayar setara 2. Orang-orang pada level pekerjaan yang sama harus dibayarkan berdasarkan prestasi 3. Bonus (uang lebih) harus diberikan kepada orang-orang yang berprestasi 4. Pekerjaan pada level bawah harus dibayar dengan uang yang lebih sedikit dari pada pekerjaan pada level atasnya 5. Uang dengan jumlah yang lebih harus dibayarkan untuk pekerjaan dengan tanggung jawab yang lebih tinggi.	
		Success	1. Uang adalah symbol kesuksesan 2. Uang adalah mencerminkan prestasi seseorang	
		Self expression	1. Uang memberikan saya otonomi dan kebebasan 2. Uang dapat memberikan saya kesempatan untuk menjadi apa yang saya inginkan	

			3. Uang akan membantu saya Mengekspresikan kompetensi dan kemampuan saya 4. Uang memungkinkan saya untuk mengekspresikan diri	
		Social influence	1. Uang membantu saya mendapatkan kehormatan 2. Uang memungkinkan orang lain mengagumi saya 3. Uang membantu saya meningkatkan citra saya di masyarakat 4. Uang bisa membuat saya mempunyai banyak teman 5. Uang adalah kekuatan etika seseorang 6. menggunakan uang untuk membayar orang lain 7. Uang memiliki kekuatan untuk mempengaruhi dan memanipulasi orang lain	
		Power of control	1. Uang harus digunakan untuk mengontrol perilaku yang berhubungan dengan pekerjaan 2. Ketika seseorang bekerja untuk uang, maka dia telah dikendalikan oleh uang	
		Happiness	1. Uang membantu saya merasa tentram Uang membantu saya merasa bahagia 2. Jika saya punya uang, saya sepenuhnya merasa puas	
		richness,	1. Jika saya kaya, hidup saya akan lebih baik	

			2. Saya ingin memiliki lebih banyak Uang dan menjadi kaya 3. Dengan lebih banyak uang, hidup saya akan lebih menyenangkan	
		motivator	1. Uang adalah motivator 2. Saya termotivasi bekerja keras untuk mendapatkan uang. Uang memperkuat saya untuk bekerja lebih keras 3. Saya sangat termotivasi oleh uang	
3.	*Pendapatan Orang tua (X3)*	penghasilan tahunan orang tua	1. Saya tahu dengan pasti berapa besar pendapatan tahunan orang tua saya. 2. Saya merasa nyaman dengan kondisi keuangan keluarga saya saat ini. 3. Saya merasa terbebani oleh penghasilan orang tua saya dalam membiayai kehidupan saya di kampus. 4. Saya memperhitungkan pendapatan orang tua saya dalam merencanakan kegiatan atau kebutuhan saya.	

No.	Variabel	Indikator	Ite m	Skala
1.	*Financial Management Behavior*	*Consumption*	1. Saya mengutamakan membeli barang-barang yang dibutuhkan. 2. Saya menetapkan anggaran atau rencana belanja maksimal dalam melakukan pembelian. 3. Saya membayar tagihan bulanan dan tahunan (kos, listrik, uang kuliah dll) dengan tepat waktu.	
		Cash-flow Management	1. Saya melakukan pencatatan pemasukkan dan pengeluaran (harian, mingguan, bulanan). 2. Saya memperhatikan bukti pembayaran kwitansi atau bukti apa saja yang saya terima setiap kali saya membayar sesuatu. 3. Saya mengatur pengeluaran saya agar tidak lebih besar dari pemasukkan saya (Uang kiriman).	
		Saving and investment	1. Saya menyisihkan sebagian uang yang dimiliki untuk di tabung. 2. Saya menyediakan dana untuk pengeluaran tak terduga (Emergency saving fund). 3. Saya memikirkan dan merencanakan investasi dimasa depan.	
		Credit Management	1. Saya mengambil hutang/pinjaman hanya dalam kondisi terdesak. 2. Saya akan berusaha untuk segera melunasi utang tepat pada waktunya. 3. Saya senan tiasa mempertimbangkan risiko sebelum mengambil keputusan pinjaman/hutang.	

Lampiran 2.Data Quisioner

1. Literasi Keuangan

No.	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8
1	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	2	4	4	4	3	4	4
3	5	5	5	4	4	4	4	4
4	4	5	5	4	5	3	5	5
5	4	3	5	3	3	2	5	5
6	4	4	5	3	3	3	4	4
7	5	3	4	4	4	4	5	5
8	5	5	5	4	4	4	5	5
9	5	5	5	5	5	5	5	5
10	4	3	4	3	2	3	4	4
11	4	4	4	5	4	4	4	4
12	4	4	5	5	3	3	3	4
13	4	4	5	4	4	4	4	4
14	5	3	4	5	4	4	3	5
15	4	3	4	3	2	2	5	5
16	5	5	5	5	5	5	5	5
17	4	5	5	4	1	3	5	4
18	5	3	5	5	4	3	5	5
19	5	5	5	4	4	4	5	5
20	5	5	5	5	5	4	5	5
21	4	5	5	3	4	4	4	4
22	4	4	5	3	2	3	5	5
23	5	4	4	5	5	5	5	5
24	5	3	4	3	4	4	4	4
25	5	4	4	4	5	3	5	5
26	5	4	5	4	4	4	5	5
27	4	4	4	4	3	3	3	3
28	5	4	4	4	2	3	4	4
29	5	3	4	3	4	4	4	4
30	3	5	4	3	5	5	5	5
31	5	4	4	5	1	3	3	3
32	5	5	5	5	2	2	5	5
33	4	4	5	3	3	3	4	4
34	5	4	4	4	5	4	5	5
35	4	3	5	3	2	4	4	4

36	5	5	5	3	3	3	4	4
37	5	5	5	5	5	5	5	5
38	5	3	4	4	5	4	5	5
39	4	4	4	3	3	4	4	4
40	4	5	5	4	4	3	5	5
41	5	5	5	4	4	3	5	5
42	5	3	5	3	3	4	4	4
43	5	5	5	5	5	5	4	4
44	5	4	5	5	5	5	5	5
45	4	4	4	4	3	4	4	4
46	5	5	5	5	5	5	5	5
47	5	5	5	4	3	4	5	4
48	3	3	4	4	5	5	4	4
49	4	5	5	3	3	3	4	4
50	4	4	5	4	2	5	5	5
51	4	4	4	5	3	4	4	4
52	4	4	4	4	4	4	4	4
53	4	4	4	4	4	4	4	4
54	4	5	5	4	5	5	5	5
55	4	5	5	4	5	4	4	4
56	4	4	4	3	3	3	4	4
57	5	4	4	3	4	4	4	4
58	4	5	4	4	2	4	5	4
59	5	4	5	3	5	4	5	4
60	5	5	5	3	2	3	5	5
61	4	5	5	4	5	4	5	5
62	4	4	4	4	4	4	4	4
63	5	5	4	5	4	4	3	5
64	5	5	5	5	5	5	5	5
65	4	4	4	4	4	4	5	5
66	5	4	5	4	3	3	4	4
67	4	4	4	4	4	4	4	4
68	5	3	3	3	3	3	4	4
69	5	4	2	3	3	4	4	5
70	5	5	5	5	3	3	4	4
71	5	4	3	3	5	5	5	5
72	4	4	4	3	4	4	4	4
73	4	4	4	5	4	4	5	5
74	5	3	4	3	4	5	4	3

75	5	5	5	5	3	3	5	5
76	5	4	4	5	5	3	5	5
77	4	4	4	4	4	4	4	5
78	5	5	5	5	5	5	5	5
79	4	4	4	3	2	3	4	5
80	5	3	5	4	3	3	5	4
81	5	5	5	5	5	5	5	5
82	3	1	3	1	1	4	5	5
83	5	4	5	3	3	3	4	4
84	2	3	4	3	5	3	5	5
85	5	5	5	4	4	4	5	5
86	5	4	5	4	3	4	5	5
87	5	4	5	5	4	4	5	5
88	5	3	4	5	2	3	5	5
89	5	5	5	5	5	5	5	4
90	4	4	4	4	5	3	3	5
91	5	5	5	5	5	5	5	5
92	5	4	4	4	4	4	3	5
93	4	4	4	5	3	4	4	4
94	3	3	4	3	4	3	4	3
95	4	5	5	4	4	4	4	4
96	4	4	4	4	4	4	4	4
97	5	4	4	4	3	4	5	5
98	4	4	4	4	3	3	4	3
99	4	4	5	4	4	4	4	4
100	5	4	4	5	5	5	5	4
101	4	3	3	2	2	4	4	4
102	5	2	4	5	4	5	5	5
103	5	5	4	3	3	3	4	5
104	5	5	5	4	3	3	3	3
105	4	3	4	4	4	4	4	4
106	4	3	4	3	5	3	4	4
107	4	5	5	5	3	3	4	4
108	4	4	4	4	3	3	4	4
109	5	5	5	4	4	4	4	4
110	4	3	4	4	4	2	4	3
111	3	3	3	3	4	3	2	3
112	5	4	4	4	4	4	4	4
113	5	5	5	5	5	5	5	5

114	4	4	5	5	3	3	4	4
115	3	4	4	4	3	4	4	4
116	4	3	5	4	3	3	4	4
117	4	4	4	3	2	4	5	4
118	5	4	4	4	5	4	4	4
119	3	4	5	5	5	4	4	4
120	3	4	4	4	3	4	4	4
121	5	4	4	3	4	4	4	4
122	4	4	4	3	4	3	4	3
123	5	4	4	5	4	4	5	5
124	5	5	5	5	4	5	5	5
125	5	4	5	5	5	4	5	5
126	5	4	4	5	4	4	5	5
127	5	4	1	3	4	4	5	2
128	5	5	5	5	3	4	4	4
129	4	4	4	4	4	3	4	3
130	4	3	4	4	3	3	4	4
131	4	4	4	4	4	3	3	3
132	4	4	4	5	4	4	4	5
133	5	5	5	5	5	5	5	5
134	5	3	4	3	4	3	4	5
135	4	4	4	4	4	3	3	3
136	5	4	5	3	3	3	5	5
137	4	4	5	5	3	3	5	5
138	5	5	5	5	5	5	5	5
139	5	5	5	5	5	5	5	5
140	4	4	3	5	5	5	5	5
141	5	4	5	3	3	4	5	4
142	5	3	3	3	3	3	3	3
143	4	3	4	3	4	3	5	5
144	4	3	5	2	4	3	4	4
145	4	4	4	3	3	4	4	4
146	5	3	4	5	2	4	4	2
147	5	4	4	5	4	3	4	4
148	4	5	4	4	4	4	4	4
149	4	5	5	5	3	4	5	5
150	3	4	5	3	5	3	4	4
151	5	5	5	5	5	3	5	5
152	5	5	5	4	5	4	5	5

153	4	3	4	3	3	3	5	5
154	5	3	4	4	4	4	5	5
155	4	5	5	5	5	5	4	5
156	5	5	4	5	4	5	5	5
157	4	4	4	4	4	4	4	4
158	4	5	4	3	5	4	5	5
159	5	5	3	4	4	4	4	4
160	5	4	5	5	5	4	4	4
161	4	4	4	2	3	3	4	4
162	4	4	4	4	3	3	5	5
163	4	4	4	4	4	4	4	4
164	5	5	5	5	4	3	5	5
165	5	5	5	3	2	4	5	5
166	5	4	3	4	2	3	3	3
167	5	5	5	4	1	4	5	5
168	5	5	5	5	5	5	5	5
169	5	5	5	4	4	4	5	5
170	4	4	4	4	3	3	4	4
171	4	4	4	4	4	4	4	4
172	2	3	2	4	4	4	3	4
173	5	4	5	5	5	5	5	5
174	5	5	5	5	4	3	5	5
175	5	5	5	5	5	5	5	5
176	5	3	4	3	4	4	4	4
177	4	3	5	4	5	3	5	5
178	3	3	3	3	4	3	5	5
179	4	4	4	3	5	4	4	3
180	5	3	5	4	2	4	5	5
181	5	5	4	4	4	4	5	5
182	5	5	5	4	5	5	5	5
183	5	4	5	4	4	3	4	5
184	5	5	4	4	5	4	5	4
185	5	5	5	5	2	4	5	5
186	5	4	5	4	4	5	5	5
187	5	4	4	3	4	3	4	4
188	3	3	5	4	3	3	3	3
189	5	4	5	4	5	4	4	4
190	5	4	5	4	5	4	4	3
191	5	5	5	5	5	5	5	5

192	4	4	4	3	3	3	3	4
193	4	3	3	3	3	3	3	3
194	4	3	3	2	1	3	4	4
195	5	4	4	4	3	3	4	4
196	5	4	4	4	2	4	4	4
197	4	4	5	4	4	3	4	4
198	4	3	5	3	1	3	4	3
199	5	5	5	5	5	5	3	3
200	5	4	4	5	5	4	5	5
201	4	3	5	3	3	4	4	4
202	4	4	2	3	1	4	1	2
203	4	3	5	4	5	5	3	3
204	4	4	4	4	4	4	4	3
205	5	3	2	4	3	4	5	5
206	4	4	4	4	5	4	5	5
207	4	3	4	3	4	4	4	3
208	5	3	4	4	4	2	4	4
209	4	3	5	4	3	3	5	5
210	3	4	5	3	3	3	3	3
211	5	5	5	5	5	5	5	5
212	5	4	4	4	4	4	4	4
213	4	4	4	3	3	3	4	4
214	5	5	4	3	5	4	4	3
215	4	4	3	3	2	3	3	3
216	4	5	4	4	3	3	4	4
217	4	3	4	3	3	4	4	5
218	5	4	5	5	4	5	4	5
219	2	4	3	5	5	3	4	5
220	5	4	3	5	5	5	5	5
221	5	4	3	5	5	5	5	5
222	4	3	3	4	5	3	4	5
223	2	3	5	5	4	5	4	4
224	5	5	2	2	4	3	3	5
225	4	5	5	5	5	4	4	4
226	5	4	4	5	4	4	4	4
227	5	5	5	4	4	5	3	5
228	4	5	5	5	5	4	4	4
229	2	4	4	4	4	4	4	4
230	5	2	2	3	1	2	3	4

231	4	5	4	4	5	5	4	4
232	4	5	5	4	5	5	4	4
233	4	5	5	5	5	4	4	5
234	5	5	5	3	5	4	4	5
235	5	4	4	3	5	3	3	3
236	5	4	5	4	4	5	4	5
237	5	4	3	3	4	3	4	5
238	4	4	5	3	4	3	5	3
239	2	5	5	5	4	5	4	5
240	5	5	4	5	4	5	3	3
241	4	4	4	4	3	4	5	4
242	5	3	4	4	5	5	5	3
243	4	4	4	4	4	4	4	4
244	2	3	5	5	5	4	5	3
245	4	5	3	4	4	4	5	3
246	2	3	4	4	4	5	5	4
247	2	3	4	4	4	5	5	4
248	4	4	3	4	4	5	4	4
249	2	3	4	4	4	5	5	4
250	4	4	4	4	4	3	5	4
251	2	3	4	4	4	5	5	4
252	5	5	5	4	4	4	4	4
253	2	3	4	4	4	5	5	4
254	4	4	4	4	4	4	4	3
255	4	4	4	4	5	4	4	4
256	5	5	4	5	5	5	4	5
257	2	3	4	4	4	5	5	4
258	2	3	4	4	4	5	5	4
259	4	3	4	4	4	4	4	4
260	2	3	4	4	4	5	5	4
261	4	3	4	4	5	3	4	4
262	4	4	3	5	3	3	4	3
263	3	5	4	3	5	5	4	5
264	3	4	5	5	3	4	4	3
265	3	5	3	4	5	5	5	4
266	4	4	5	3	3	4	5	4
267	3	4	3	5	4	5	4	5
268	3	4	5	3	5	3	5	5
269	4	4	4	4	2	3	5	4

270	5	5	5	4	3	5	5	5
271	4	4	5	5	5	4	4	4
272	4	4	4	4	4	4	4	4
273	4	3	5	3	5	4	3	4
274	4	3	3	3	3	4	3	3
275	5	5	5	5	5	5	4	5
276	4	3	3	5	4	5	4	5
277	2	5	4	5	4	1	2	5
278	4	4	5	5	4	4	5	5
279	4	4	4	3	4	4	4	4
280	5	5	4	4	4	4	4	4
281	4	4	5	4	4	5	4	5
282	4	3	3	3	4	4	4	4
283	4	5	4	4	4	4	4	5
284	3	4	4	5	5	5	5	4
285	4	4	4	5	5	5	5	5
286	4	5	5	5	5	5	4	5
287	4	5	5	4	5	5	4	5
288	3	5	5	5	5	5	5	5
289	4	4	4	4	4	4	4	4
290	4	5	5	4	4	4	4	4
291	4	4	4	4	4	5	5	5
292	4	4	5	4	4	4	4	4
293	5	5	5	4	5	3	3	4
294	5	5	5	5	5	3	3	3
295	3	3	5	3	3	3	4	3
296	4	5	5	4	5	5	4	5
297	4	5	5	5	5	5	5	5
298	4	4	4	4	4	5	5	5
299	4	5	5	5	5	4	5	4
300	5	4	5	5	4	5	5	5
301	5	4	5	5	5	5	5	4
302	5	5	5	5	5	5	4	4
303	4	5	4	5	5	5	5	5
304	4	5	4	5	5	4	5	5
305	5	4	4	4	4	4	4	5
306	4	4	4	4	4	4	4	4
307	4	5	5	5	5	5	4	4
308	4	4	4	5	5	5	5	4

309	4	4	4	4	4	4	4	5
310	5	5	5	5	5	5	5	5
311	5	5	5	5	5	5	5	5
312	4	3	5	3	5	4	3	4
313	5	5	5	5	5	5	5	4

2. Cinta Uang

No.																							
1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5
2	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4
3	4	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	5	5
4	2	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4
5	4	5	5	2	5	1	3	5	4	3	3	3	3	3	4	5	4	3	3	4	4	3	4
6	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2
7	5	5	3	4	4	2	2	3	5	5	5	5	4	2	1	5	3	5	2	4	4	4	4
8	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	5	3	2	4	3	4	4
9	1	4	4	4	5	4	2	5	5	5	5	5	2	2	4	5	5	5	4	5	4	5	5
10	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
12	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4
13	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	4	2	2	1	2	3	4	3	2	4	4
14	3	4	3	4	3	3	4	3	5	5	5	3	2	3	4	4	4	5	5	2	3	5	3
15	2	4	3	3	4	4	3	5	4	4	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	2	2
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
17	4	4	3	2	2	5	3	4	4	4	5	5	5	5	3	1	4	5	5	4	4	4	4
18	5	3	4	1	4	3	2	4	4	5	3	3	4	2	2	5	2	3	2	5	2	4	4
19	5	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	3	5	3	4	4	3	4
20	4	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4
21	3	3	4	2	5	2	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4
22	5	5	5	3	4	2	2	3	4	4	4	3	2	2	2	4	3	4	3	3	4	4	4
23	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4

24	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4
25	5	5	5	4	5	4	1	3	5	5	5	5	5	2	2	5	2	5	5	5	5	5	5
26	4	4	5	4	5	4	4	4	2	4	5	5	5	4	2	5	4	4	4	4	5	5	5
27	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	3
28	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	2	1	2	2	4	3	2	2	4	4
29	4	4	4	2	2	3	2	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	5	4	3	4	4	4
30	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	5	3
31	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	4	3
32	4	4	4	3	5	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	5	2	5	5	5	5	5	5
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3
34	4	3	4	5	5	1	1	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	2	2	3	2	3	3
35	4	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3
36	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4
37	5	4	5	3	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	3	3	3	3
38	4	4	5	5	5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5
39	4	4	3	2	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
40	5	5	5	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
41	1	5	5	1	5	3	3	3	1	1	3	4	1	1	1	1	1	3	3	2	3	3	4
42	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3
43	3	5	5	3	4	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	5	1	1	2	3	1	2	4
44	5	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	5	3	3	3	4	4	4	4
45	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3
46	5	3	5	3	5	1	1	3	4	3	4	1	1	1	1	5	1	3	5	3	4	4	5
47	3	4	4	4	5	3	2	3	4	4	4	3	3	2	2	3	5	3	2	3	4	4	4
48	3	4	4	5	5	4	3	3	3	4	2	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4
49	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	4

50	4	4	2	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5	4	2	5	2	5	5	5	5	5	5
51	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
52	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	4
53	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
54	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4
55	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
56	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
57	4	4	3	4	4	1	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	4	3
58	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	5	3	4
59	5	4	5	5	5	4	2	5	5	4	4	3	4	1	4	2	4	5	3	3	4	4	5
60	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
61	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	2	2	3	2	4	4	4	5	5	5	5
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
63	5	4	5	5	4	3	5	5	5	4	2	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4
64	5	3	3	3	5	3	3	3	3	5	3	3	5	3	3	5	5	5	5	3	3	5	5
65	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
66	4	3	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5
67	4	4	4	3	3	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4
68	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
69	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4
70	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	4	5	5	5	4	5
71	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5
72	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	4
73	4	5	3	4	4	4	3	3	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	5
74	3	5	5	3	3	5	4	3	5	3	3	5	5	4	3	3	5	5	4	3	3	3	4
75	4	5	3	3	5	2	1	1	1	2	4	3	3	3	3	1	3	1	1	4	3	3	5

76	2	4	2	2	5	4	3	5	5	4	5	5	3	1	2	5	5	5	5	4	5	4	5
77	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	5	4	5	4	5	4
78	5	5	3	1	4	4	5	1	5	5	5	1	5	1	3	1	3	5	2	3	5	4	5
79	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	4	5	4	5	2	3	4	4	2	4	5	4	4
80	2	2	2	3	4	2	2	3	4	2	4	3	3	4	4	5	3	4	4	5	3	4	4
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
82	1	1	2	5	5	5	5	4	4	3	5	5	2	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5
83	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5	3	4
84	3	3	5	2	5	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4
85	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	5	5	5
86	5	3	3	4	5	2	3	1	3	2	3	3	3	1	1	5	4	3	3	3	3	4	4
87	4	4	5	2	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	5	4
88	2	5	2	4	5	1	1	1	3	2	4	3	4	4	1	5	5	4	2	2	2	4	4
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
90	4	4	3	1	1	1	1	5	5	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	3	2
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
92	5	3	4	3	4	4	2	4	5	5	5	5	5	5	1	4	2	4	5	5	5	5	5
93	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	5	3	2	3	5	4	4	4	5	5	4	4
94	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4
95	4	1	3	4	5	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	5	5	2	3	5	5
96	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4
97	5	4	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	5	5
98	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
100	5	5	5	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	4	5	5	4	5	4	4	4	4
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4

102	5	5	4	2	4	2	2	4	4	2	2	2	2	2	4	5	4	4	4	2	2	4	4
103	2	2	5	3	5	1	1	4	4	5	5	2	2	1	3	4	1	4	4	4	4	4	4
104	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4
105	3	4	4	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4
106	2	4	5	4	4	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3
107	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5
108	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4
109	5	5	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	5
110	4	4	4	4	4	5	2	3	4	5	4	4	4	2	4	3	4	4	4	5	5	4	5
111	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3
112	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5
113	5	5	2	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	1	1	1	3	2	2	2	2	3	3
114	4	3	3	3	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	2	3	5	5	5	5	5	5
115	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4
116	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5
117	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	4	3
118	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4
119	5	5	2	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	4	3	2	2	2	2	2	2
120	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	2	4	4	3	4	4	4
121	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
122	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	3	2	3	4	4
123	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
124	4	2	4	4	4	4	4	2	4	5	5	4	4	1	1	4	3	1	1	4	5	5	5
125	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5
126	3	4	3	4	4	4	3	3	5	4	5	4	3	3	3	4	2	4	4	5	5	4	5
127	2	4	5	3	2	5	5	4	5	3	2	2	2	3	1	1	5	3	4	5	1	4	5

128	3	4	5	4	5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	2	4	5
129	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
130	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4
131	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4
132	4	4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	5	3	3	3	3	2	4
133	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
134	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3
135	5	2	5	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4
136	4	3	4	2	3	5	5	3	5	5	5	5	5	4	3	3	3	5	4	5	4	5	5
137	4	4	3	3	5	5	4	5	5	3	4	3	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5
138	5	4	4	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
139	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
140	3	4	5	4	4	2	1	1	3	4	3	1	3	1	1	5	3	4	4	4	5	3	4
141	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3
142	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
143	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	5	3	5	4	4
144	5	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4	5	5	5
145	4	4	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3
146	5	4	5	4	5	1	1	4	3	4	5	4	5	2	2	4	2	3	4	4	5	4	4
147	5	4	5	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	5	4	4
148	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
149	3	3	3	3	5	4	1	3	5	3	4	4	3	1	3	3	1	3	4	4	3	5	5
150	5	4	2	2	4	4	4	5	4	2	5	4	4	1	1	3	5	5	5	5	5	3	5
151	5	5	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	5	5	5	5	5
152	5	5	4	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	4	4	3	3	3	3	3	4
153	3	3	3	2	5	1	1	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3

154	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4
155	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5
156	5	5	5	3	5	2	2	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	2	3	2	4
157	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5
158	4	5	4	5	5	3	3	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5
159	3	4	2	4	4	5	2	4	4	2	4	3	3	4	4	3	5	5	3	3	4	4	3
160	4	4	4	3	5	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	5	4	4	5	5	5	5	5
161	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3
162	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	3	3	3	4	5	4	4	4	4	5
163	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4
164	5	5	1	2	5	3	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	3	3	4	3	3	5	5
165	3	5	5	2	5	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	3	4	3	3	1
166	2	3	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	1	2	1	4	3	3	3	3	3	4	4
167	4	4	3	3	5	3	3	5	5	3	5	3	3	2	2	2	3	4	4	5	5	4	4
168	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
169	4	4	5	4	5	3	3	4	4	3	2	3	2	2	1	2	3	3	2	3	3	3	4
170	3	3	4	4	5	2	2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	1	4	3	3	3	3	3
171	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3
172	4	5	4	4	3	5	4	3	4	3	3	3	4	2	4	5	4	4	3	3	4	3	3
173	4	5	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	3	1	5	5	4	3	4	5	3	5	5
174	3	3	4	4	4	3	3	3	3	5	5	3	4	3	3	5	4	5	4	2	4	4	4
175	5	2	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
176	4	3	4	4	5	1	1	4	4	5	5	1	3	1	1	5	5	5	3	5	5	5	5
177	3	5	5	4	3	4	5	4	4	5	3	5	4	5	4	5	3	3	4	5	3	4	5
178	3	3	3	1	5	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4
179	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4

180	4	2	5	5	5	2	2	5	3	1	5	1	2	5	2	3	1	4	3	2	1	3	3
181	4	5	4	4	5	2	2	3	4	2	2	1	3	3	1	3	4	2	2	3	2	4	4
182	3	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
183	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	3
184	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	2	3	2	3	4	4	4
185	4	5	2	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	4	2	4
186	3	2	5	4	5	4	1	5	4	4	5	2	4	4	2	5	2	4	4	4	4	4	5
187	4	3	3	4	4	2	2	3	4	4	5	5	4	5	3	5	2	5	4	4	4	5	5
188	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	3	3
189	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4
190	4	3	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	4	4	5	4	4	3	5	4	5	5	4
191	5	5	5	5	5	5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
192	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
193	5	4	4	2	3	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
194	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2
195	3	2	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3
196	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4
197	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3
198	2	4	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4
199	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	2	2	3	3	3
200	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4
201	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	5	4	5	5	5	5
202	4	4	3	1	3	5	2	4	4	1	4	1	3	5	3	3	2	2	3	3	4	5	4
203	3	5	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	3	5	4	5
204	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
205	4	4	2	2	5	4	4	4	4	3	4	2	2	2	2	4	2	2	3	2	2	4	3

206	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	5	3	4	3	3	4	4	4	5	5	5	3	4
207	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4
208	3	3	4	2	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4
209	4	3	3	3	3	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	4	3
210	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
211	4	4	4	5	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3
212	3	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4
213	5	4	3	3	4	3	1	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	3	4
214	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	5	3	4	5	4	5	3
215	4	5	3	3	5	5	5	5	2	2	2	5	2	2	2	2	2	2	2	5	2	2	2
216	3	4	4	4	4	4	4	3	5	3	3	4	4	5	4	4	4	5	3	5	4	5	5
217	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3
218	3	2	4	3	5	4	4	3	4	4	4	5	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4
219	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	4
220	4	4	4	5	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5
221	4	4	4	5	3	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5
222	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4
223	4	4	3	5	5	4	3	3	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
224	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	5
225	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
226	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
227	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	5	4	3	5	5	4
228	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5
229	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
230	4	5	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1
231	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4

232	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4
233	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5
234	5	4	3	3	5	3	3	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	3	5	5	4	5
235	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2
236	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5
237	5	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	3	5	3	4	5	5	4	3	3	5	4
238	3	5	3	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
239	3	5	5	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	4
240	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5
241	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4
242	5	3	5	5	3	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	2	5	5	5	4	4	3
243	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4
244	5	3	5	4	3	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5
245	3	4	5	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5
246	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	3	2	4	4	4
247	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	3	2	4	4	4
248	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
249	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	3	2	4	4	4
250	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4
251	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	3	2	4	4	4
252	4	4	4	5	4	4	4	2	3	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4
253	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	3	2	4	4	4
254	5	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	5	4
255	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4
256	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
257	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	3	2	4	4	4

258	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	3	2	4	4	4
259	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
260	5	4	5	4	4	5	4	3	4	5	5	5	4	5	5	3	5	5	3	2	4	4	4
261	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	3	5	4	3	3	4	4	4	5
262	4	3	3	4	4	4	3	3	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4
263	5	4	5	3	4	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	3	3	5	4	4	4	3	5
264	5	4	3	5	3	5	5	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	5	3
265	5	4	3	5	3	5	5	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	5	3
266	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	5	5	4	4	4
267	5	4	3	5	3	5	5	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	5	3
268	4	3	5	4	3	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5
269	4	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	2	3	2	4	2	4	4	4	4	2	4
270	4	3	5	4	5	4	2	2	4	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3
271	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
272	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5
273	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	5	5	4	5	5	4	3	3	3	3	3	5	4
274	3	4	4	3	4	3	3	5	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	5	5	4
275	4	5	2	4	4	4	3	4	4	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
276	4	5	4	4	4	5	5	3	4	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5
277	4	4	4	3	4	5	4	4	5	2	3	5	5	4	4	5	3	5	4	3	3	3	3
278	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4
279	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5
280	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
281	5	4	4	4	4	5	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	5	4
282	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	3	3	3	3	4	4	4
283	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5

284	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4
285	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4
286	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5
287	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
288	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4
289	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4
290	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4
291	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4
292	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	5	5	2	5	5	5
293	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4
294	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5
295	3	5	3	3	3	4	5	4	4	4	3	3	3	4	5	5	4	4	3	5	4	5	4
296	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4
297	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4
298	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	3	5
299	5	4	4	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
300	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
301	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
302	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
303	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5
304	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	2	4	3	4	4	4
305	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4
306	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4
307	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5
308	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4
309	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5

310	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
311	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3	3
312	4	4	4	5	5	5	3	4	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	5	4	4	5	5
313	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	5

3. Pendapatan Orang Tua

No	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4
1	4	4	2	4
2	3	3	4	4
3	5	5	1	5
4	4	4	2	5
5	3	4	3	4
6	4	3	2	4
7	2	3	2	4
8	2	5	1	5
9	2	5	1	5
10	3	3	3	3
11	4	4	4	4
12	4	2	5	4
13	4	4	5	5
14	3	4	3	2
15	4	4	2	4
16	5	5	5	5
17	3	2	4	4
18	5	2	4	5
19	2	3	2	4
20	2	1	3	4
21	2	3	2	2
22	4	3	3	4
23	4	3	3	4
24	4	4	4	4
25	2	4	1	4
26	2	5	2	5
27	2	3	2	3
28	4	3	2	4
29	2	2	3	4
30	3	2	3	4
31	5	2	4	5
32	5	5	5	5
33	3	3	3	4
34	4	2	4	3
35	4	4	4	5
36	4	4	5	4
37	4	2	2	4
38	2	4	1	3
39	3	4	3	4
40	3	3	2	4
41	3	4	3	5
42	4	3	3	5

43	3	4	2	1
44	5	4	4	5
45	4	4	3	4
46	5	3	3	4
47	3	4	2	4
48	3	4	3	3
49	3	3	4	4
50	2	4	3	4
51	4	4	4	4
52	3	4	4	4
53	1	5	2	4
54	4	4	3	4
55	4	4	4	4
56	3	4	4	4
57	5	4	4	4
58	3	4	3	4
59	1	3	2	4
60	5	5	4	5
61	4	3	4	4
62	4	4	4	4
63	5	5	4	4
64	3	1	5	5
65	4	4	2	4
66	2	2	5	5
67	4	4	4	4
68	3	3	3	3
69	3	4	3	3
70	1	1	2	5
71	2	3	3	5
72	3	3	4	4
73	4	3	5	4
74	5	4	4	2
75	1	5	1	5
76	1	4	4	4
77	3	4	4	4
78	2	4	3	5
79	4	4	2	4
80	2	4	1	5
81	5	5	5	5
82	4	4	4	4
83	3	4	2	3
84	3	4	3	1
85	4	4	4	4
86	3	4	4	5

87	2	1	4	5
88	5	3	1	4
89	5	5	5	5
90	5	5	5	1
91	5	5	5	5
92	2	4	2	3
93	3	2	5	5
94	4	3	4	3
95	3	5	1	4
96	4	3	3	4
97	2	5	5	5
98	4	4	3	4
99	4	4	4	4
100	2	4	2	4
101	3	4	3	4
102	5	4	4	5
103	5	4	1	5
104	4	4	4	4
105	2	3	2	4
106	4	4	3	4
107	4	4	4	4
108	3	3	4	3
109	1	2	5	4
110	2	4	1	2
111	3	3	3	4
112	5	3	4	4
113	3	5	3	5
114	3	5	2	3
115	4	4	2	4
116	5	3	3	3
117	4	5	2	3
118	4	4	3	5
119	4	4	2	4
120	4	4	2	4
121	4	4	4	4
122	4	4	3	4
123	3	2	3	3
124	5	2	5	5
125	3	4	2	4
126	5	3	3	5
127	2	3	5	1
128	4	4	2	4
129	3	3	3	3
130	3	3	4	4

131	3	3	3	3
132	4	4	2	4
133	3	3	3	3
134	3	3	3	3
135	1	3	3	3
136	4	3	3	4
137	4	3	4	4
138	1	3	3	2
139	5	5	5	5
140	4	4	4	4
141	3	3	4	3
142	2	3	1	2
143	4	4	3	4
144	5	4	5	3
145	2	5	2	3
146	4	3	2	4
147	4	4	2	4
148	4	4	3	4
149	4	5	1	5
150	2	1	5	3
151	4	3	2	4
152	2	4	3	4
153	2	4	4	4
154	2	5	2	4
155	4	5	4	5
156	2	3	4	3
157	3	4	3	4
158	5	4	4	4
159	3	4	2	4
160	3	4	4	5
161	3	4	3	3
162	3	4	2	4
163	4	3	4	4
164	4	4	5	5
165	2	4	2	4
166	2	3	1	2
167	3	4	2	4
168	4	4	4	4
169	3	3	4	4
170	4	4	2	4
171	3	3	3	3
172	3	3	3	3
173	1	2	4	1
174	5	3	3	4

175	5	5	4	5
176	2	3	1	5
177	5	3	4	5
178	3	3	3	3
179	4	3	2	2
180	3	3	3	4
181	4	3	4	4
182	5	3	5	4
183	4	3	3	4
184	2	3	2	5
185	2	4	2	4
186	2	5	2	5
187	3	3	4	4
188	1	5	3	4
189	5	3	5	5
190	4	5	4	5
191	3	2	4	3
192	3	3	3	3
193	5	1	3	4
194	2	4	4	3
195	2	4	3	3
196	4	4	5	5
197	4	5	3	4
198	2	2	4	3
199	3	4	1	3
200	4	4	2	4
201	3	3	2	5
202	3	3	4	3
203	5	4	4	5
204	4	3	3	4
205	1	2	2	2
206	4	3	3	3
207	3	4	3	4
208	4	4	3	5
209	4	3	3	4
210	3	3	3	3
211	3	4	2	4
212	2	4	1	4
213	3	3	3	4
214	5	5	5	5
215	1	2	1	4
216	4	3	4	3
217	4	4	3	3
218	2	3	3	4

219	5	5	4	4
220	5	5	5	5
221	5	5	5	5
222	5	3	3	2
223	5	5	4	4
224	5	5	4	4
225	4	3	2	5
226	4	4	4	4
227	5	5	4	4
228	4	3	3	4
229	4	4	4	4
230	2	2	4	3
231	4	5	4	4
232	4	4	4	4
233	4	4	4	4
234	2	5	3	3
235	4	3	5	4
236	5	5	5	5
237	4	5	3	4
238	4	4	4	3
239	4	5	5	3
240	4	5	5	5
241	4	3	4	4
242	5	3	5	4
243	4	4	5	4
244	4	5	5	4
245	4	3	4	4
246	4	5	3	5
247	4	5	3	5
248	4	4	4	4
249	4	5	3	5
250	4	4	4	4
251	4	5	3	5
252	4	4	4	4
253	4	5	3	5
254	4	4	3	4
255	4	4	4	4
256	4	4	4	5
257	4	5	3	5
258	4	5	3	5
259	4	4	5	4
260	4	5	3	5
261	4	4	4	4
262	4	5	5	4

263	5	4	3	5
264	3	3	5	5
265	3	3	5	5
266	3	4	3	4
267	3	3	5	5
268	4	4	3	5
269	2	3	2	2
270	4	4	2	3
271	3	4	4	4
272	5	5	5	5
273	4	4	4	3
274	3	4	5	3
275	4	5	1	1
276	4	3	4	3
277	4	4	4	4
278	4	4	4	4
279	4	5	5	5
280	5	5	5	5
281	4	4	5	5
282	4	4	3	4
283	4	5	3	4
284	5	5	3	4
285	4	4	5	4
286	4	5	5	5
287	4	4	3	4
288	5	4	3	4
289	4	4	3	4
290	4	4	3	5
291	4	4	3	4
292	4	4	3	5
293	5	4	3	5
294	5	4	4	5
295	4	3	5	4
296	4	4	3	4
297	4	4	3	4
298	3	4	5	4
299	4	4	2	4
300	4	5	2	5
301	4	4	2	5
302	3	3	3	3
303	4	4	3	3
304	4	4	4	5
305	3	3	3	4
306	3	3	3	3

307	4	5	4	4
308	2	3	2	4
309	3	3	3	3
310	3	4	3	3
311	3	4	3	4
312	3	4	5	5
313	4	4	3	4

4. Perilaku Pengelolaan Keuangan

1	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5
2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4
3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5
5	4	3	4	4	4	3	5	5	5	2	5	5
6	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4
7	4	3	4	2	4	4	5	5	4	4	4	5
8	5	5	5	4	5	4	4	5	3	5	5	5
9	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5
10	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
11	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	5	4	5	3	4	5	5	4	5	4	4	4
13	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4
14	3	4	5	2	1	3	4	3	1	3	2	2
15	4	5	5	3	4	5	5	4	5	2	5	5
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5
19	5	4	5	3	5	4	4	4	3	5	5	4
20	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	5	4
21	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4
22	5	4	3	3	3	4	4	3	5	3	5	4
23	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4
24	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4
25	3	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4
26	5	5	4	1	3	5	5	5	5	4	5	5
27	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4
28	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
29	4	4	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4
30	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4
31	5	5	4	3	3	5	3	4	3	1	4	5
32	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
33	5	4	5	3	3	4	4	3	4	3	4	5
34	5	4	4	3	4	4	3	3	4	5	5	5
35	5	4	5	3	3	4	4	4	4	1	5	5
36	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5
39	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
40	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	5	5	4	3	5	5	5	3	5	5	5	5

42	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
43	4	3	5	2	3	4	3	3	2	1	5	5
44	4	5	4	2	5	5	5	5	4	4	5	5
45	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4
46	5	3	5	3	4	5	3	3	4	2	5	5
47	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5
48	5	2	4	3	3	4	5	4	4	5	4	4
49	5	4	5	4	3	4	5	5	4	3	4	4
50	4	4	4	2	5	5	3	4	4	2	5	4
51	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
52	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
53	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
54	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3
55	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4
57	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4
58	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	4
59	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
60	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4
61	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
63	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5
64	5	3	1	3	3	5	3	1	5	5	5	5
65	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
66	4	3	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5
67	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
68	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3
69	3	3	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5
70	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5
71	5	5	4	1	5	5	3	3	5	5	5	5
72	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5
73	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5
74	4	4	2	4	3	5	5	4	3	4	5	4
75	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5
76	5	5	3	1	3	2	4	4	4	5	5	5
77	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
79	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
80	5	4	3	4	4	4	5	4	5	3	5	5
81	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
82	3	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5
83	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4
84	5	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5

85	5	5	4	5	5	5	3	3	5	4	4	5
86	5	3	5	2	3	5	5	1	5	5	5	5
87	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
88	5	4	5	2	4	5	5	4	5	2	5	5
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
90	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	2	5
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
92	4	3	4	2	3	4	4	4	3	3	5	5
93	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
94	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4
95	5	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
96	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
97	4	5	5	4	3	5	5	5	5	4	4	5
98	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3
99	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4
100	4	4	5	4	5	4	5	5	4	1	5	4
101	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
102	5	5	5	3	2	5	4	4	5	5	5	5
103	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
104	5	4	5	5	5	5	5	5	3	1	4	4
105	5	4	5	4	3	4	3	3	4	3	4	4
106	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	5
107	4	4	4	2	2	5	5	4	2	4	5	5
108	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	4	3
109	4	4	4	2	4	4	2	4	4	5	5	5
110	4	5	5	2	2	4	4	5	4	4	5	4
111	3	3	3	3	3	1	2	2	3	1	3	3
112	5	4	3	3	4	5	5	5	4	3	4	5
113	5	5	4	4	5	5	5	5	5	2	4	5
114	4	4	4	3	5	5	3	3	3	3	5	5
115	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	5
116	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
117	4	4	3	3	4	4	4	4	5	2	4	4
118	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
119	5	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	5
120	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4
121	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
122	4	5	5	4	3	4	4	3	3	3	4	4
123	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
124	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5
125	5	4	5	3	4	5	4	4	4	5	5	5
126	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5
127	3	2	3	2	1	5	4	4	5	4	2	3

128	4	3	4	3	5	4	5	5	5	4	5	4
129	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4
130	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	5
131	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4
132	4	3	5	3	3	4	4	4	4	4	5	5
133	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
134	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
135	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
136	3	2	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5
137	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5
138	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3
139	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
140	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
141	5	3	4	2	4	5	5	5	4	5	5	5
142	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
143	4	4	4	3	4	5	5	5	5	2	5	4
144	5	5	5	4	3	5	5	3	4	4	5	2
145	5	4	3	2	4	4	5	5	5	3	4	4
146	5	5	5	4	2	4	5	5	4	1	5	5
147	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5
148	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3
149	5	5	5	3	5	3	4	5	5	3	3	5
150	3	4	3	1	2	3	5	5	3	5	5	5
151	4	3	4	3	5	4	3	3	3	5	5	5
152	5	5	3	2	4	4	4	4	4	4	4	5
153	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4
154	5	4	5	3	4	5	3	5	5	1	3	4
155	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4
156	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5
157	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
158	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5
159	5	5	5	2	3	4	3	4	4	4	4	5
160	5	2	4	2	5	4	4	4	4	5	5	5
161	3	3	4	3	3	4	4	4	4	5	4	4
162	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
163	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
164	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5
165	4	5	4	3	4	5	5	5	5	4	3	5
166	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4
167	5	5	3	3	2	5	5	5	5	1	3	5
168	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
169	5	4	4	2	4	5	3	3	3	5	5	5
170	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5

171	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4
172	3	3	5	3	3	5	4	3	4	2	4	4
173	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5
174	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
175	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
176	5	5	4	2	4	5	4	2	3	4	5	5
177	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4
178	5	2	3	5	4	4	3	5	5	3	4	5
179	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4
180	5	4	4	2	2	5	2	1	4	3	5	5
181	4	4	3	3	3	3	4	4	5	4	4	5
182	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5
183	5	4	5	2	3	4	4	4	3	5	5	5
184	5	4	4	3	4	5	4	3	5	5	5	5
185	5	4	4	2	5	5	3	5	5	2	5	5
186	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5
187	4	4	4	2	4	3	4	4	5	5	5	4
188	5	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5
189	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
190	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	3	5
191	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4
192	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4
193	2	2	5	2	3	2	2	1	3	4	5	5
194	5	4	5	5	4	5	5	5	5	1	3	5
195	4	3	3	3	3	4	5	5	3	4	3	4
196	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
197	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4
198	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	4
199	5	3	5	5	3	5	5	5	3	3	5	4
200	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5
201	5	5	5	3	4	4	4	5	4	1	4	5
202	3	3	4	4	3	4	5	2	2	3	3	3
203	4	5	4	3	5	5	4	4	3	5	5	4
204	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3
205	5	2	4	4	2	2	2	3	4	1	5	5
206	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5
207	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3
208	5	4	4	3	4	5	4	4	2	1	4	4
209	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	5
210	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
211	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4
212	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	5	5
213	5	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5

214	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
215	5	5	5	3	5	4	4	4	2	2	4	5
216	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4
217	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
218	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
219	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5
220	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5
221	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5
222	5	4	4	3	5	5	4	5	3	5	5	4
223	2	5	4	4	4	3	4	5	3	4	5	5
224	4	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	5
225	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	1	4
226	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4
227	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	3
228	4	5	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3
229	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
230	5	2	4	4	4	4	3	3	5	2	4	4
231	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5
232	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4
233	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5
234	3	4	5	3	5	4	5	3	3	4	5	4
235	5	3	3	2	5	3	3	5	3	3	4	4
236	5	2	4	2	5	5	3	3	4	4	4	4
237	3	4	5	4	3	3	3	4	4	5	3	4
238	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3
239	5	3	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5
240	4	5	4	4	4	4	5	3	5	4	5	5
241	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4
242	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5
243	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4
244	4	5	4	4	5	4	3	5	5	5	3	5
245	5	3	5	3	4	4	4	3	3	3	4	4
246	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	4	4
247	3	4	2	2	4	4	4	1	2	4	5	5
248	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
249	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	3	3
250	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5
251	3	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5
252	5	5	4	3	4	4	5	5	5	5	4	4
253	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	3	3
254	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	4
255	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	5
256	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4

257	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	5
258	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4	5	4
259	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4
260	2	2	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4
261	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5
262	5	5	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5
263	4	4	3	5	4	4	4	4	5	5	3	5
264	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	3	4
265	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	3	4
266	4	3	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4
267	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	3	4
268	4	5	3	5	3	5	5	3	5	5	4	5
269	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	5
270	5	4	5	5	5	5	3	3	3	3	5	4
271	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
272	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
273	5	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4
274	4	3	4	3	5	3	5	4	4	5	3	4
275	5	3	5	2	4	3	4	4	4	5	5	5
276	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
277	4	2	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4
278	4	5	4	5	4	5	5	5	3	4	4	4
279	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4
280	4	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4
281	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5
282	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	3
283	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4
284	4	4	5	3	3	4	4	5	5	4	4	4
285	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4
286	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5
287	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4
288	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4
289	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5
290	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4
291	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4
292	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4
293	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4
294	3	4	4	4	3	5	5	4	3	3	4	4
295	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3
296	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
297	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5
298	3	5	3	5	3	4	4	5	3	4	5	3
299	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4

300	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
301	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	5	3
302	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4
303	3	3	4	3	4	3	5	5	5	5	5	5
304	3	3	5	3	4	4	4	4	4	3	5	5
305	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	5
306	4	4	5	2	3	3	3	3	3	3	5	3
307	3	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
308	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
309	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
310	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
311	4	3	4	5	5	4	4	5	4	3	3	4
312	4	3	5	5	3	5	5	3	4	4	5	5
313	4	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	4

Lampiran 3.Hasil Output SPSS Version 26

Uji Validitas Literasi Keuangan

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009
VAR00001	Pearson Correlation	1	0,126	0,116	.391*	0,279	0,325	0,192	0,337	.545**
	Sig. (2-tailed)		0,505	0,542	0,033	0,136	0,080	0,309	0,069	0,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00002	Pearson Correlation	0,126	1	.546**	0,207	0,256	.441*	0,292	0,138	.632**
	Sig. (2-tailed)	0,505		0,002	0,272	0,171	0,015	0,118	0,466	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00003	Pearson Correlation	0,116	.546**	1	0,136	0,017	-0,011	0,307	0,237	.416*
	Sig. (2-tailed)	0,542	0,002		0,473	0,930	0,953	0,099	0,206	0,022
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00004	Pearson Correlation	.391*	0,207	0,136	1	.406*	.370*	-0,038	0,197	.573**
	Sig. (2-tailed)	0,033	0,272	0,473		0,026	0,044	0,844	0,297	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

VAR00005	Pearson Correlation	0,279	0,256	0,017	.406*	1	.673**	0,210	.390*	.745**
	Sig. (2-tailed)	0,136	0,171	0,930	0,026		0,000	0,266	0,033	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00006	Pearson Correlation	0,325	.441*	-0,011	.370*	.673**	1	0,111	0,186	.710**
	Sig. (2-tailed)	0,080	0,015	0,953	0,044	0,000		0,559	0,324	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00007	Pearson Correlation	0,192	0,292	0,307	-0,038	0,210	0,111	1	.754**	.530**
	Sig. (2-tailed)	0,309	0,118	0,099	0,844	0,266	0,559		0,000	0,003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00008	Pearson Correlation	0,337	0,138	0,237	0,197	.390*	0,186	.754**	1	.621**
	Sig. (2-tailed)	0,069	0,466	0,206	0,297	0,033	0,324	0,000		0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00009	Pearson Correlation	.545**	.632**	.416*	.573**	.745**	.710**	.530**	.621**	1
	Sig. (2-tailed)	0,002	0,000	0,022	0,001	0,000	0,000	0,003	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Uji Validitas Cinta Uang

Correlations																										
		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013	VAR00014	VAR00015	VAR00016	VAR00017	VAR00018	VAR00019	VAR00020	VAR00021	VAR00022	VAR00023	VAR00024	VAR00025
VAR00001	Pearson Correlation	1	0,106	0,244	.449*	0,358	.495**	0,272	0,277	.621**	0,311	.369*	0,343	0,356	0,205	0,180	0,165	0,241	0,219	0,129	.401*	.392*	.454*	0,300	0,257	.506**
	Sig. (2-tailed)		0,577	0,194	0,013	0,052	0,005	0,146	0,139	0,000	0,094	0,044	0,064	0,053	0,277	0,341	0,384	0,200	0,246	0,497	0,028	0,032	0,012	0,107	0,170	0,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

VAR00002	Pearson Correlation	0,106	1	.384*	.445*	0,134	0,211	0,128	0,272	0,151	.370*	.473**	0,301	.373*	.609**	0,135	0,107	0,223	-0,009	.378*	0,254	0,313	.374*	0,320	0,359	.476**
	Sig. (2-tailed)	0,577		0,036	0,014	0,480	0,262	0,501	0,146	0,426	0,044	0,008	0,106	0,042	0,000	0,475	0,572	0,237	0,963	0,039	0,175	0,092	0,042	0,085	0,051	0,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00003	Pearson Correlation	0,244	.384*	1	.363*	0,308	0,262	0,076	0,174	0,293	.491**	0,329	.441*	.458*	0,264	0,147	0,343	.450*	.494**	.384*	0,324	0,296	.606**	0,316	.366*	.563**

	Sig. (2-tailed)	0,194	0,036		0,049	0,098	0,161	0,688	0,358	0,115	0,006	0,076	0,015	0,011	0,159	0,437	0,064	0,013	0,006	0,036	0,081	0,112	0,000	0,089	0,046	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00004	Pearson Correlation	.449*	.445*	.363*	1	.389*	.614**	0,216	0,303	.504**	0,314	.377*	0,313	.435*	0,219	0,138	0,224	0,327	0,309	0,296	.385*	.519**	.484**	.539**	.657**	.602**
	Sig. (2-tailed)	0,013	0,014	0,049		0,033	0,000	0,252	0,103	0,004	0,091	0,040	0,092	0,016	0,245	0,468	0,235	0,078	0,096	0,112	0,035	0,003	0,007	0,002	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

VAR00005	Pearson Correlation	0,358	0,134	0,308	.389*	1	.550**	.444*	.572**	0,267	.379*	.515**	.518**	.528**	0,146	0,065	0,163	0,235	.428*	0,316	0,307	0,245	.401*	.444*	.505**	.609**
	Sig. (2-tailed)	0,052	0,480	0,098	0,033		0,002	0,014	0,001	0,154	0,039	0,004	0,003	0,003	0,442	0,733	0,388	0,211	0,018	0,089	0,099	0,191	0,028	0,014	0,004	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00006	Pearson Correlation	.495**	0,211	0,262	.614**	.550**	1	0,191	0,314	0,357	0,221	.400*	0,355	0,320	-0,002	-0,044	0,081	.551**	0,200	0,083	0,166	.535**	0,275	0,144	.507**	.494**

	Sig. (2-tailed)	0,005	0,262	0,161	0,000	0,002		0,311	0,092	0,053	0,241	0,028	0,054	0,085	0,991	0,816	0,672	0,002	0,289	0,661	0,380	0,002	0,141	0,447	0,004	0,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00007	Pearson Correlation	0,272	0,128	0,076	0,216	.444*	0,191	1	.549**	.530**	.411*	.584**	.519**	.617**	.504**	.371*	.364*	0,075	.446*	0,280	.477**	.450*	.389*	0,351	0,240	.646**
	Sig. (2-tailed)	0,146	0,501	0,688	0,252	0,014	0,311		0,002	0,003	0,024	0,001	0,003	0,000	0,004	0,044	0,048	0,692	0,013	0,134	0,008	0,013	0,033	0,057	0,201	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

VAR00008	Pearson Correlation	0,277	0,272	0,174	0,303	.572**	0,314	.549**	1	.494**	0,282	.416*	.407*	0,353	.375*	.557**	.521**	0,059	.625**	0,154	.432*	0,198	0,344	0,302	0,205	.629**
	Sig. (2-tailed)	0,139	0,146	0,358	0,103	0,001	0,092	0,002		0,006	0,131	0,022	0,025	0,055	0,041	0,001	0,003	0,759	0,000	0,417	0,017	0,294	0,062	0,104	0,278	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00009	Pearson Correlation	.621**	0,151	0,293	.504**	0,267	0,357	.530**	.494**	1	.582**	.543**	.423*	.453*	0,328	0,348	.517**	0,336	.576**	0,227	.387*	.573**	.490**	0,323	0,316	.678**

	Sig. (2-tailed)	0,000	0,426	0,115	0,004	0,154	0,053	0,003	0,006		0,001	0,002	0,020	0,012	0,077	0,060	0,003	0,069	0,001	0,228	0,035	0,001	0,006	0,082	0,088	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR000010	Pearson Correlation	0,311	.370*	.491**	0,314	.379*	0,221	.411*	0,282	.582**	1	.829**	.641**	.483**	0,240	0,119	.475**	.425*	.473**	.564**	.473**	.521**	.531**	.525**	0,313	.692**
	Sig. (2-tailed)	0,094	0,044	0,006	0,091	0,039	0,241	0,024	0,131	0,001		0,000	0,000	0,007	0,201	0,530	0,008	0,019	0,008	0,001	0,008	0,003	0,003	0,003	0,092	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

VAR00011	Person Correlation	.369*	.473**	0,329	.377*	.515**	.400*	.584**	.416*	.543**	.829**	1	.772**	.656**	.397*	0,067	0,294	.499**	0,349	.554**	.460*	.609**	.514**	.626**	.415*	.781**
	Sig. (2-tailed)	0,044	0,008	0,076	0,040	0,004	0,028	0,001	0,022	0,002	0,000		0,000	0,000	0,030	0,726	0,115	0,005	0,059	0,001	0,011	0,000	0,004	0,000	0,023	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00012	Person Correlation	0,343	0,301	.441*	0,313	.518**	0,355	.519**	.407*	.423*	.641**	.772**	1	.757**	0,317	0,251	0,233	.428*	.445*	.634**	.551**	.488**	.610**	.555**	.396*	.771**

	Sig. (2-tailed)	0,064	0,106	0,015	0,092	0,003	0,054	0,003	0,025	0,020	0,000	0,000		0,000	0,087	0,180	0,216	0,018	0,014	0,000	0,002	0,006	0,000	0,001	0,030	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00013	Pearson Correlation	0,356	.373*	.458*	.435*	.528**	0,320	.617**	0,353	.453*	.483**	.656**	.757**	1	.618**	0,213	0,230	0,262	.401*	.633**	.474**	.594**	.621**	.589**	.581**	.793**
	Sig. (2-tailed)	0,053	0,042	0,011	0,016	0,003	0,085	0,000	0,055	0,012	0,007	0,000	0,000		0,000	0,259	0,222	0,162	0,028	0,000	0,008	0,001	0,000	0,001	0,001	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

VAR00014	Person Correlation	0,205	.609**	0,264	0,219	0,146	-0,002	.504**	.375*	0,328	0,240	.397*	0,317	.618**	1	.420*	0,270	0,063	0,174	0,327	.429*	.445*	.526**	0,304	.378*	.585**
	Sig. (2-tailed)	0,277	0,000	0,159	0,245	0,442	0,991	0,004	0,041	0,077	0,201	0,030	0,087	0,000		0,021	0,150	0,740	0,358	0,078	0,018	0,014	0,003	0,102	0,039	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00015	Person Correlation	0,180	0,135	0,147	0,138	0,065	-0,044	.371*	.557**	0,348	0,119	0,067	0,251	0,213	.420*	1	.526**	-0,055	.581**	0,350	.514**	.366*	.563**	0,061	0,132	.490**

	Sig. (2-tailed)	0,341	0,475	0,437	0,468	0,733	0,816	0,044	0,001	0,060	0,530	0,726	0,180	0,259	0,021		0,003	0,771	0,001	0,058	0,004	0,046	0,001	0,750	0,486	0,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00016	Pearson Correlation	0,165	0,107	0,343	0,224	0,163	0,081	.364*	.521**	.517**	.475**	0,294	0,233	0,230	0,270	.526**	1	0,250	.715**	.413*	.583**	0,313	.477**	0,255	0,277	.588**
	Sig. (2-tailed)	0,384	0,572	0,064	0,235	0,388	0,672	0,048	0,003	0,003	0,008	0,115	0,216	0,222	0,150	0,003		0,183	0,000	0,023	0,001	0,092	0,008	0,174	0,138	0,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

VAR00017	Person Correlation	0,241	0,223	.450*	0,327	0,235	.551**	0,075	0,059	0,336	.425*	.499**	.428*	0,262	0,063	-0,055	0,250	1	0,291	0,238	-0,017	.554**	.460*	0,139	0,300	.477**
	Sig. (2-tailed)	0,200	0,237	0,013	0,078	0,211	0,002	0,692	0,759	0,069	0,019	0,005	0,018	0,162	0,740	0,771	0,183		0,118	0,205	0,930	0,001	0,011	0,465	0,107	0,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00018	Person Correlation	0,219	-0,009	.494**	0,309	.428*	0,200	.446*	.625**	.576**	.473**	0,349	.445*	.401*	0,174	.581**	.715**	0,291	1	0,348	.423*	.406*	.596**	0,358	.403*	.684**

	Sig. (2-tailed)	0,246	0,963	0,006	0,096	0,018	0,289	0,013	0,000	0,001	0,008	0,059	0,014	0,028	0,358	0,001	0,000	0,118		0,059	0,020	0,026	0,001	0,052	0,027	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00019	Pearson Correlation	0,129	.378*	.384*	0,296	0,316	0,083	0,280	0,154	0,227	.564**	.554**	.634**	.633**	0,327	0,350	.413*	0,238	0,348	1	.600**	.406*	.629**	.504**	.441*	.648**
	Sig. (2-tailed)	0,497	0,039	0,036	0,112	0,089	0,661	0,134	0,417	0,228	0,001	0,001	0,000	0,000	0,078	0,058	0,023	0,205	0,059		0,000	0,026	0,000	0,004	0,015	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

VAR00020	Person Correlation	.401*	0,254	0,324	.385*	0,307	0,166	.477**	.432*	.387*	.473**	.460*	.551**	.474**	.429*	.514**	.583**	-0,017	.423*	.600**	1	0,303	.561**	.593**	.446*	.689**
	Sig. (2-tailed)	0,028	0,175	0,081	0,035	0,099	0,380	0,008	0,017	0,035	0,008	0,011	0,002	0,008	0,018	0,004	0,001	0,930	0,020	0,000		0,103	0,001	0,001	0,014	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00021	Person Correlation	.392*	0,313	0,296	.519**	0,245	.535**	.450*	0,198	.573**	.521**	.609**	.488**	.594**	.445*	.366*	0,313	.554**	.406*	.406*	0,303	1	.648**	0,276	.582**	.716**

	Sig. (2-tailed)	0,032	0,092	0,112	0,003	0,191	0,002	0,013	0,294	0,001	0,003	0,000	0,006	0,001	0,014	0,046	0,092	0,001	0,026	0,026	0,103		0,000	0,139	0,001	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00022	Pearson Correlation	.454*	.374*	.606**	.484**	.401*	0,275	.389*	0,344	.490**	.531**	.514**	.610**	.621**	.526**	.563**	.477**	.460*	.596**	.629**	.561**	.648**	1	.447*	.508**	.821**
	Sig. (2-tailed)	0,012	0,042	0,000	0,007	0,028	0,141	0,033	0,062	0,006	0,003	0,004	0,000	0,000	0,003	0,001	0,008	0,011	0,001	0,000	0,001	0,000		0,013	0,004	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

VAR00023	Pearson Correlation	0,300	0,320	0,316	.539**	.444*	0,144	0,351	0,302	0,323	.525**	.626**	.555**	.589**	0,304	0,061	0,255	0,139	0,358	.504**	.593**	0,276	.447*	1	.620**	.628**
	Sig. (2-tailed)	0,107	0,085	0,089	0,002	0,014	0,447	0,057	0,104	0,082	0,003	0,000	0,001	0,001	0,102	0,750	0,174	0,465	0,052	0,004	0,001	0,139	0,013		0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00024	Pearson Correlation	0,257	0,359	.366*	.657**	.505**	.507**	0,240	0,205	0,316	0,313	.415*	.396*	.581**	.378*	0,132	0,277	0,300	.403*	.441*	.446*	.582**	.508**	.620**	1	.657**

	Sig. (2-tailed)	0,170	0,051	0,046	0,000	0,004	0,004	0,201	0,278	0,088	0,092	0,023	0,030	0,001	0,039	0,486	0,138	0,107	0,027	0,015	0,014	0,001	0,004	0,000		0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00025	Pearson Correlation	.506**	.476**	.563**	.602**	.609**	.494**	.646**	.629**	.678**	.692**	.781**	.771**	.793**	.585**	.490**	.588**	.477**	.684**	.648**	.689**	.716**	.821**	.628**	.657**	1
	Sig. (2-tailed)	0,004	0,008	0,001	0,000	0,000	0,005	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,006	0,001	0,008	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Uji Validitas pendapatan Orang Tua

Correlations						
		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005
VAR00001	Pearson Correlation	1	0,130	.434*	0,318	.801**
	Sig. (2-tailed)		0,493	0,017	0,087	0,000
	N	30	30	30	30	30
VAR00002	Pearson Correlation	0,130	1	-0,329	0,337	.443*
	Sig. (2-tailed)	0,493		0,076	0,069	0,014
	N	30	30	30	30	30
VAR00003	Pearson Correlation	.434*	-0,329	1	0,017	.537**
	Sig. (2-tailed)	0,017	0,076		0,928	0,002
	N	30	30	30	30	30
VAR00004	Pearson Correlation	0,318	0,337	0,017	1	.615**
	Sig. (2-tailed)	0,087	0,069	0,928		0,000
	N	30	30	30	30	30
VAR00005	Pearson Correlation	.801**	.443*	.537**	.615**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,014	0,002	0,000	
	N	30	30	30	30	30

Uji Validitas Perilaku Pengelolaan Keuangan

Correlations

		VAR00001	VAR00002	VAR00003	VAR00004	VAR00005	VAR00006	VAR00007	VAR00008	VAR00009	VAR00010	VAR00011	VAR00012	VAR00013
VAR00001	Pearson Correlation	1	.580**	0,138	0,262	.439*	.565**	0,269	.386*	.395*	.456*	.586**	.420*	.697**
	Sig. (2-tailed)		0,001	0,466	0,161	0,015	0,001	0,151	0,035	0,031	0,011	0,001	0,021	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00002	Pearson Correlation	.580**	1	.456*	0,223	0,221	.680**	0,338	.494**	0,281	0,166	.483**	0,288	.664**
	Sig. (2-tailed)	0,001		0,011	0,237	0,241	0,000	0,068	0,005	0,133	0,380	0,007	0,123	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00003	Pearson Correlation	0,138	.456*	1	0,206	0,230	0,319	.490**	0,314	0,077	0,138	0,208	0,108	.482**
	Sig. (2-tailed)	0,466	0,011		0,275	0,221	0,086	0,006	0,091	0,685	0,466	0,270	0,569	0,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00004	Pearson Correlation	0,262	0,223	0,206	1	.505**	0,105	0,161	0,131	0,209	0,217	0,265	0,250	.493**
	Sig. (2-tailed)	0,161	0,237	0,275		0,004	0,580	0,394	0,491	0,268	0,250	0,157	0,182	0,006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00005	Pearson Correlation	.439*	0,221	0,230	.505**	1	.484**	0,261	.502**	.369*	.409*	.525**	.602**	.728**
	Sig. (2-tailed)	0,015	0,241	0,221	0,004		0,007	0,163	0,005	0,045	0,025	0,003	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

VAR00006	Pearson Correlation	.565**	.680**	0,319	0,105	.484**	1	.531**	.598**	.524**	0,216	.482**	.470**	.754**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,086	0,580	0,007		0,003	0,000	0,003	0,251	0,007	0,009	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00007	Pearson Correlation	0,269	0,338	.490**	0,161	0,261	.531**	1	.557**	.566**	-0,083	0,324	.446*	.621**
	Sig. (2-tailed)	0,151	0,068	0,006	0,394	0,163	0,003		0,001	0,001	0,663	0,081	0,014	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00008	Pearson Correlation	.386*	.494**	0,314	0,131	.502**	.598**	.557**	1	.425*	0,229	.567**	.650**	.747**
	Sig. (2-tailed)	0,035	0,005	0,091	0,491	0,005	0,000	0,001		0,019	0,223	0,001	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00009	Pearson Correlation	.395*	0,281	0,077	0,209	.369*	.524**	.566**	.425*	1	-0,132	.572**	.712**	.647**
	Sig. (2-tailed)	0,031	0,133	0,685	0,268	0,045	0,003	0,001	0,019		0,488	0,001	0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00010	Pearson Correlation	.456*	0,166	0,138	0,217	.409*	0,216	-0,083	0,229	-0,132	1	0,202	0,105	.382*
	Sig. (2-tailed)	0,011	0,380	0,466	0,250	0,025	0,251	0,663	0,223	0,488		0,286	0,581	0,037
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00011	Pearson Correlation	.586**	.483**	0,208	0,265	.525**	.482**	0,324	.567**	.572**	0,202	1	.734**	.765**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,007	0,270	0,157	0,003	0,007	0,081	0,001	0,001	0,286		0,000	0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00012	Pearson Correlation	.420*	0,288	0,108	0,250	.602**	.470**	.446*	.650**	.712**	0,105	.734**	1	.744**

	Sig. (2-tailed)	0,021	0,123	0,569	0,182	0,000	0,009	0,014	0,000	0,000	0,581	0,000		0,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
VAR00013	Pearson Correlation	.697**	.664**	.482**	.493**	.728**	.754**	.621**	.747**	.647**	.382*	.765**	.744**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,007	0,006	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,037	0,000	0,000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Uji Realibilitas Literasi Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,745	8

Uji Realibilitas Cinta Uang

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,934	24

Uji Realibilitas pendapatan orang tua

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,873	4

Uji Realibilitas Perilaku Pengelolaan Keuangan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,861	12

Uji Heteroskedastisitas

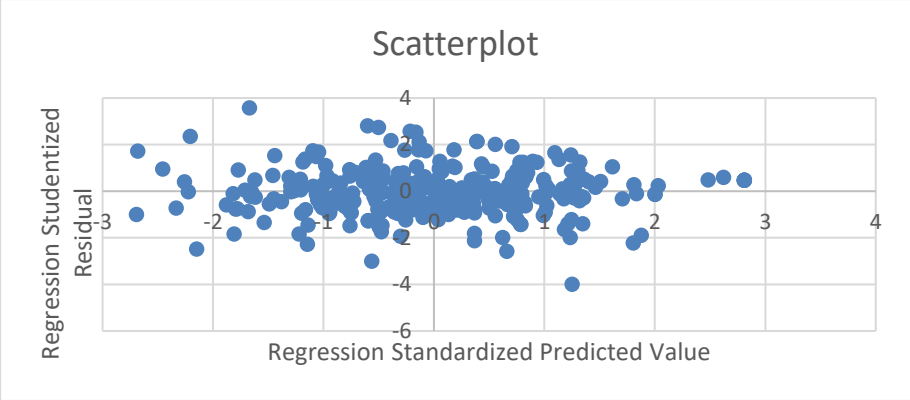

Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]								
Model				Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
				Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	14597,074	2474,644		5,899	0,000		
	x1	0,500	0,074	0,345	6,789	0,000	0,851	1,175
	x2	0,071	0,025	0,154	2,802	0,005	0,726	1,377
	x3	0,654	0,132	0,259	4,972	0,000	0,811	1,232
a. Dependent Variable: y								

Uji Normalitas

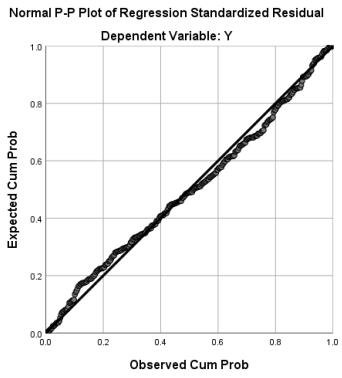

Uji t

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14597.074	2474.644		5.899	.000
	VAR00001	.500	.074	.345	6.789	.000
	VAR00002	.071	.025	.154	2.802	.005
	VAR00003	.654	.132	.259	4.972	.000
a. Dependent Variable: VAR00004						

Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3884295630,135	3	1294765210,045	48,942	.000[b]
	Residual	8174684647,661	309	26455290,122		
	Total	12058980277,796	312			
a. Dependent Variable: Y b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Uji Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.568[a]	0,322	0,316	5143,47063
a. Predictors: (Constant), VAR00003, VAR00001, VAR00002				

Lampiran 4. Lembar Bebas Plagiarisme

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:
Nama : Puji Endah Purnamasari, M.M
NIP : 198710022015032004
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :
Nama : Rossya Fina Rohmaturrohmania
NIM : 19510205
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN, CINTA UANG DAN PENDAPATAN ORANG TUA TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN** ***(Studi pada mahasiswa fakultas ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang)***

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
3%	3%	1%	3%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 16 Juni 2023
UP2M

Puji Endah Purnamasari, M.M

Lampiran 5.Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap	: Rossya Fina Rohmaturrohmania
Tempat, Tanggal Lahir	: Jepara, 02 Desember 2000
Alamat Asal	: Pekalongan RT 03 RW 01 Batealit Jepara
Nomor Telepon	: 085879235013
Email	: rossyafinar@gmail.com

Pendidikan Formal

2007 – 2013	: MI NEGERI 2 JEPARA
2013 – 2016	: MTS NEGERI 1 JEPARA
2017 – 2019	: SMK ISLAM JEPARA
2019 – Sekarang	: S1 – Manajemen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2019 - 2020 : Progam Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

2020 - 2021 : English Learning Center (EIC) Universitas Islam Negeri Maulana Malik